Contoh

TP, ATP DAN MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA PADA MADRASAH

Sejarah Kebudayaan Islam

Direktorat KSKK Madrasah
Ditjen Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI
2022

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : B/Kelas III
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MI

Elemen	CP	Lingkup Materi	TP
Periode Rasulullah saw.	Peserta didik mampu memahami kehidupan masyarakat Arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, kerja keras, dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari. Memahami kehidupan dan kepribadian Rasulullah saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam dan menjadikannya inspirasi dalam menjalankan sikap santun dan peduli di kehidupan masa kini. Memahami peristiwa kerasulan Rasulullah saw., ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat dalam	1. kehidupan masyarakat Arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, kerja keras, dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari. 2. kehidupan dan kepribadian Rasulullah saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam dan menjadikannya inspirasi dalam menjalankan sikap santun dan peduli di kehidupan masa kini. 3. peristiwa kerasulan Rasulullah saw., 4. ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat dalam berdakwah, peristiwa hijrah Rasulullah saw. 5. latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw. sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi	1. Memahami tradisi masyarakat arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, 2. Memahami mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam sebagai teladan bekerja keras dalam menggapai cita-cita. 3. Memahami agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam untuk menumbuhkan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari. 4. Memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. sebagai teladan pribadi yang jujur, menghormati sesama dan taat kepada orang tua. 5. Memahami masa remaja Nabi Muhammad saw. sebagai inspirasi bagi generasi yang mandiri dan disiplin. 6. Memahami masa dewasa Nabi Muhammad saw. untuk membangun karakter yang peduli, cerdas dan solutif. 7. Memahami peristiwa kerasulan Rasulullah saw. untuk membentuk pribadi yang jujur dan amanah.

Elemen	CP	Lingkup Materi	TP
	berdakwah, peristiwa hijrah Rasulullah saw, dan menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw. sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi tantangan era digital	tantangan era digital	8. Memahami bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. untuk mencetak pribadi muslim yang mampu berpikir kritis. 9. Menganalisis ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat sebagai teladan pribadi muslim yang tangguh, sabar dan istiqamah. 10. Memahami sebab-sebab dan peristiwa sahabat hijrah ke Habasyah untuk melahirkan pribadi yang peduli dan sanggup menghadapi segala tantangan zaman. 11. Memahami peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif menanamkan jiwa yang tabah dalam menghadapi masalah kehidupan. 12. Memahami latar belakang peristiwa hijrah ke Yatsrib sebagai motivasi untuk bersikap sabar dan tangguh. 13. Menganalisis peristiwa-peristiwa dalam perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib untuk mewujudkan sikap berani dan istiqamah. 14. Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. sebagai teladan pribadi yang adil dan bijaksana. 15. Menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw. untuk menjadi pribadi yang sabar, dan kuat dalam menghadapi berbagai ujian

.

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : C/Kelas V
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MI

Elemen	CP	Lingkup Materi	TP
Periode Rasulullah SAW.	Peserta didik mampu menganalisis dakwah dan upaya Rasulullah SAW. dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok non muslim di Madinah sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap toleransi dan perdamaian di masa kini dan tantangan era digital. Menganalisis peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah SAW. sebagai pembelajaran bagi kehidupan masa kini.	1. dakwah dan upaya Rasulullah saw. dalam menegakkan berbagai kesepakatan dengan kelompok non muslim di Madinah 2. Peristiwa-peristiwa pada masa menjelang akhir hayat Rasulullah saw.	1. Menganalisis substansi dakwah Rasulullah di Madinah sebagai teladan pribadi yang cinta damai 2. Menganalisis strategi dakwah Rasulullah di Madinah sebagai inspirasi menghargai perbedaan dalam kebinekaan 3. Menganalisis respon masyarakat Madinah terhadap dakwah Rasulullah untuk mengembangkan sikap toleran 4. Menganalisis keberhasilan dakwah Rasulullah di Madinah sebagai motivasi untuk merawat persatuan dan kesatuan 5. Menganalisis Faktor pendukung dakwah Rasulullah di Madinah untuk menjadi pribadi yang unggul dan cerdas 6. Menganalisis peristiwa-peristiwa penting menjelang akhir hayat Rasulullah saw. untuk membangun pribadi yang sabar dan tangguh

Periode *Khulafaurrasyidin*	Peserta didik mampu menganalisis kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Talib sebagai inspirasi menerapkan jiwa kepemimpinan yang demokratis dan optimis dalam meraih cita-cita.	Kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Talib	1. Menganalisis kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq sebagai inspirasi pribadi yang jujur dan istiqamah. 2. Menganalisis kisah teladan Umar bin Khattab sebagai inspirasi yang berani dan toleran. 3. Menganalisis kisah teladan Usman bin Affan yang dermawan dan suka menolong. 4. Menganalisis kisah teladan Ali bin Abi Tholib sebagai pribadi yang semangat belajar dan cinta ilmu.
Periode Islam di Nusantara	Peserta didik mampu menganalisis peran Wali Sanga dalam mengembangkan Islam di Indonesia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat juang menghadapi tantangan zaman.	Peran Wali Sanga dalam mengembangkan Islam di Indonesia	1. Menganalisis biografi Sunan Maulana Malik Ibrahim dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai teladan yang berani dan istiqamah 2. Menganalisis biografi Sunan Ampel dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk membentuk pribadi yang teguh pendirian dan menghargai perbedaan 3. Menganalisis biografi Sunan Giri dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai motivasi menjadi pribadi yang tekun dan religius 4. Menganalisis biografi Sunan Bonang dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk membangun pribadi yang kreatif 5. Menganalisis biografi Sunan Drajat dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk menjadi pribadi yang dermawan dan pekerja keras 6. Menganalisis biografi Sunan Kalijaga dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai teladan yang sabar dan pantang menyerah 7. Menganalisis biografi Sunan Muria dan perannya

			dalam mengembangkan Islam sebagai inspirasi menjadi pribadi yang tekun 8. Menganalisis biografi Sunan Kudus dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai teladan yang cerdas dan berani 9. Menganalisis biografi Sunan Gunung Jati dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk membentuk pribadi yang disiplin dan bertanggungjawab

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : B/Kelas III
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MI

Elemen	TP	ATP	Alokasi Waktu
Periode Rasulullah saw.	1. Memahami tradisi masyarakat arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang,	3.1 Peserta didik memahami tradisi masyarakat arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang,	8 JP
	2. Memahami mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam sebagai teladan bekerja keras dalam menggapai cita-cita.	3.2 Peserta didik memahami mata pencaharian masyarakat Arab sebelum Islam sebagai teladan bekerja keras dalam menggapai cita-cita.	8 JP
	3. Memahami agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam untuk menumbuhkan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari. 4. Memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. sebagai teladan pribadi yang jujur, menghormati sesama dan taat kepada orang tua. 5. Memahami masa remajaNabi Muhammadsaw. sebagai inspirasi bagi	3.3 Peserta didik memahami agama dan kepercayaan masyarakat Arab sebelum Islam untuk menumbuhkan sikap tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari.	8 JP
		3.4 Peserta didik memahami masa kanak-kanak Nabi Muhammad saw. sebagai teladan pribadi yang jujur, menghormati sesama dan taat kepada orang tua.	8 JP

Elemen	TP	ATP	Alokasi Waktu
	generasi yang mandiri dan disiplin. 6. Memahami masa dewasa Nabi Muhammad saw. untuk membangun karakter yang peduli, cerdas dan solutif. 7. Memahami peristiwa kerasulan Rasulullah saw. untuk membentuk pribadi yang jujur dan amanah. 8. Memahami bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. untuk mencetak pribadi muslim yang mampu berpikir kritis. 9. Peserta didik menganalisis ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat sebagai teladan pribadi muslim yang tangguh, sabar dan istiqamah. 10. Memahami sebab-sebab dan peristiwa sahabat hijrah ke Habasyah untuk melahirkan pribadi yang peduli dan sanggup menghadapi segala tantangan zaman. 11. Memahami peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif menanamkan jiwa yang tabah dalam menghadapi masalah kehidupan. 12. Memahami latar belakang peristiwa hijrah ke Yatsrib sebagai motivasi untuk bersikap sabar dan tangguh.	3.5 Peserta didik memahami masa remajaNabi Muhammadsaw. sebagai inspirasi bagi generasi yang mandiri dan disiplin.	8 JP
		3.6 Peserta didik memahami masa dewasa Nabi Muhammad saw. untuk membangun karakter yang peduli, cerdas dan solutif.	8 JP
		3.7 Peserta didik memahami peristiwa kerasulan Rasulullah saw. untuk membentuk pribadi yang jujur dan amanah.	8 JP
		3.8 Peserta didik memahami bukti-bukti kerasulan Nabi Muhammad saw. untuk mencetak pribadi muslim yang mampu berpikir kritis.	8 JP
		3.9 Peserta didik Peserta didik menganalisis ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat sebagai teladan pribadi muslim yang tangguh, sabar dan istiqamah.	8 JP
		4.1 Peserta didik memahami sebab-sebab dan peristiwa sahabat hijrah ke Habasyah untuk melahirkan pribadi yang peduli dan sanggup menghadapi segala tantangan zaman.	16 JP

Elemen	TP	ATP	Alokasi Waktu
	13. Peserta didik menganalisis peristiwa-peristiwa dalam perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib untuk mewujudkan sikap berani dan istiqamah. 14. Memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. sebagai teladan pribadi yang adil dan bijaksana. 15. Peserta didik menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw. untuk menjadi pribadi yang sabar, dan kuat dalam menghadapi berbagai ujian	4.2 Peserta didik memahami peristiwa penting dan sebab-sebab Nabi Muhammad saw. hijrah ke Thaif menanamkan jiwa yang tabah dalam menghadapi masalah kehidupan.	14 JP
		4.3 Peserta didik memahami latar belakang peristiwa hijrah ke Yatsrib sebagai motivasi untuk bersikap sabar dan tangguh.	14 JP
		4.4 Peserta didik menganalisis peristiwa-peristiwa dalam perjalanan hijrah Nabi Muhammad saw. ke Yatsrib untuk mewujudkan sikap berani dan istiqamah.	14 JP
		4.5 Peserta didik memahami keadaan masyarakat Yatsrib sebelum hijrah Nabi Muhammad saw. sebagai teladan pribadi yang adil dan bijaksana.	14 JP
		4.6 Peserta didik menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw. untuk menjadi pribadi yang sabar, dan kuat dalam menghadapi berbagai ujian	14 JP

.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : C/Kelas V
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MI

Elemen	TP	ATP	Alokasi Waktu
Periode Rasulullah SAW.	1. Menganalisis substansi dakwah Rasulullah di Madinah sebagai teladan pribadi yang cinta damai 2. Menganalisis strategi dakwah Rasulullah di Madinah sebagai inspirasi menghargai perbedaan dalam kebinekaan 3. Menganalisis respon masyarakat Madinah terhadap dakwah Rasulullah untuk mengembangkan sikap toleran 4. Menganalisis keberhasilan dakwah Rasulullah di Madinah sebagai motivasi untuk merawat persatuan dan kesatuan 5. Menganalisis Faktor pendukung dakwah Rasulullah di Madinah untuk menjadi pribadi yang unggul dan cerdas	5.1 Peserta didik menganalisis substansi dakwah Rasulullah di Madinah sebagai teladan pribadi yang cinta damai	8 JP
		5.2 Peserta didik menganalisis strategi dakwah Rasulullah di Madinah sebagai inspirasi menghargai perbedaan dalam kebinekaan	8 JP
		5.3 Peserta didik menganalisis respon masyarakat Madinah terhadap dakwah Rasulullah untuk mengembangkan sikap toleran	8 JP
		5.4 Peserta didik menganalisis keberhasilan dakwah Rasulullah di Madinah sebagai motivasi untuk merawat persatuan dan kesatuan	8 JP
		5.5 Peserta didik menganalisis Faktor pendukung dakwah Rasulullah di Madinah untuk menjadi pribadi yang unggul dan cerdas	8 JP

	6. Menganalisis peristiwa-peristiwa penting menjelang akhir hayat Rasulullah saw. untuk membangun pribadi yang sabar dan tangguh	5.6 Peserta didik menganalisis peristiwa-peristiwa penting menjelang akhir hayat Rasulullah saw. untuk membangun pribadi yang sabar dan tangguh	8 JP
Periode *Khulafaurrasyidin*	1. Menganalisis kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq sebagai inspirasi pribadi yang jujur dan istiqamah. 2. Menganalisis kisah teladan Umar bin Khattab sebagai inspirasi yang berani dan toleran. 3. Menganalisis kisah teladan Usman bin Affan yang dermawan dan suka menolong. 4. Menganalisis kisah teladan Ali bin Abi Tholib sebagai pribadi yang semangat belajar dan cinta ilmu.	5.7 Peserta didik menganalisis kisah teladan Abu Bakar as-Siddiq sebagai inspirasi pribadi yang jujur dan istiqamah.	6 JP
		5.8 Peserta didik menganalisis kisah teladan Umar bin Khattab sebagai inspirasi yang berani dan toleran.	6 JP
		5.9 Peserta didik menganalisis kisah teladan Usman bin Affan yang dermawan dan suka menolong.	6 JP
		5.10 Peserta didik menganalisis kisah teladan Ali bin Abi Tholib sebagai pribadi yang semangat belajar dan cinta ilmu.	6 JP
Periode Islam di Nusantara	1. Menganalisis biografi Sunan Maulana Malik Ibrahim dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai teladan yang berani dan istiqamah 2. Menganalisis biografi Sunan Ampel dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk	6.1 Peserta didik menganalisis biografi Sunan Maulana Malik Ibrahim dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai teladan yang berani dan istiqamah	8 JP
		6.2 Peserta didik menganalisis biografi Sunan Ampel dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk membentuk pribadi yang teguh pendirian dan menghargai perbedaan	8 JP

	membentuk pribadi yang teguh pendirian dan menghargai perbedaan 3. Menganalisis biografi Sunan Giri dan perannya dalam mengembangkan Islamsebagai motivasi menjadi pribadi yang tekun dan religius 4. Menganalisis biografi Sunan Bonang dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk membangun pribadi yang kreatif 5. Menganalisis biografi Sunan Drajat dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk menjadi pribadi yang dermawan dan pekerja keras 6. Menganalisis biografi Sunan Kalijaga dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai teladan yang sabar dan pantang menyerah 7. Menganalisis biografi Sunan Muria dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai inspirasi menjadi pribadi yang tekun 8. Menganalisis biografi Sunan Kudus dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai teladan yang cerdas dan berani 9. Menganalisis biografi Sunan Gunung Jati dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk	6.3 Peserta didik menganalisis biografi Sunan Giri dan perannya dalam mengembangkan Islamsebagai motivasi menjadi pribadi yang tekun dan religius	8 JP
		6.4 Peserta didik menganalisis biografi Sunan Bonang dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk membangun pribadi yang kreatif	8 JP
		6.5 Peserta didik menganalisis biografi Sunan Drajat dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk menjadi pribadi yang dermawan dan pekerja keras	8 JP
		6.6 Peserta didik menganalisis biografi Sunan Kalijaga dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai teladan yang sabar dan pantang menyerah	8 JP
		6.7 Peserta didik menganalisis biografi Sunan Muria dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai inspirasi menjadi pribadi yang tekut	8 JP
		6.8 Peserta didik menganalisis biografi Sunan Kudus dan perannya dalam mengembangkan Islam sebagai teladan yang cerdas dan berani	8 JP
		6.9 Peserta didik menganalisis biografi Sunan Gunung Jati dan perannya dalam mengembangkan Islam untuk membentuk pribadi yang disiplin dan bertanggungjawab	8 JP

	membentuk pribadi yang disiplin dan bertanggungjawab		

MODUL AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

FASE B

LATAR BELAKANG PERISTIWA ISRA MIKRAJ RASULULLAH SAW. UNTUK MENJADI PRIBADI YANG SABAR, DAN KUAT DALAM MENGHADAPI BERBAGAI UJIAN

SKI

A. INFORMASI UMUM

1. IdentitasSekolah	:	a. Nama : MIN 10 Gunungkidul b. Tahun : 2022/2023 c. Kelas : IV (Empat) d. Semester : Genap e. Alokasi waktu: 7 X 2 JP
2. Target Pesertadidik	:	Perangkat ajar ini digunakan untuk siswa excelent, olimpiade, bahasa dan tahfidz (15 sd 32 orang perkelas). Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
3. Moda Pembelajaran	:	Luring

B. KOMPONEN INTI

1. Fase CapaianPembelajaran	:	B

2. CapaianPembelajaran (Elemen)	:	Periode Rasulullah Saw. Peserta didik mampu memahami kehidupan masyarakat Arab sebelum Islam sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap kasih sayang, kerja keras, dan tanggungjawab dalam kehidupan sehari-hari. Memahami kehidupan dan kepribadian Rasulullah saw. sebagai rahmat bagi seluruh alam dan menjadikannya inspirasi dalam menjalankan sikap santun dan peduli di kehidupan masa kini. Memahami peristiwa kerasulan Rasulullah saw., ketabahan Rasulullah saw. dan para sahabat dalam berdakwah, peristiwa hijrah Rasulullah saw, dan menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw. sebagai inspirasi dalam menjalankan sikap gigih menghadapi tantangan era digital.
3. Tujuan Pembelajaran		4.15 Peserta didik menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw. untuk menjadi pribadi yang sabar, dan kuat dalam menghadapi berbagai ujian
4. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	:	1. Peserta didik mengamati latar belakang peristiwa Isra' Mi'raj 2. Peserta didik mengamati kronologi peristiwa Isra' Mi'raj 3. Peserta didik mengorganisasi data dari hasil pengamatan latar belakang peristiwa Isra' Mi'raj 4. Peserta didik mengorganisasi data dari hasil pengamatan kronologi peristiwa Isra' Mi'raj 5. Peserta didik menyusun pertanyaan dan melakukan penyelidikan tentang latar belakang peristiwa Isra' Mi'raj 6. Peserta didik menyusun pertanyaan dan melakukan penyelidikan tentang kronologi peristiwa Isra' Mi'raj 7. Peserta didik mendiskusikan hasil amatan dan menyajikan hasil diskusi melalui maping tentang latar belakang peristiwa Isra' Mi'raj

5. Kompetensi Awal	:	a. Peserta didik menganalisis latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah saw. b. Peserta didik memahami dan mengkonstruksi kronologi peristiwa Isra' Mi'raj
6. Profil Pelajar Pancasila	:	Beriman, Bertakwa kepadaAllah Swt., Berakhlak Mulia, Bernalar Kritis dan Bertanggung jawab
7. Profil pelajar Rahmatanlil'Alamin	:	a. Keteladanan (Qudwah) b. Berkeadaban (Ta'aduub)

7 Pertanyaan Pemantik

1. Bagaimana latar belakang peristiwa Isra Mikraj Rasulullah Saw?
2. Bagaimana kronologi peristiwa Isra' Mi'raj Rasulullah Saw?

8 Persiapan Pembelajaran

a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
b. Memastikan kondisi kelas kondusif
c. Mempersiapkan lembar kerja pesertadidik

Metode 9

a. *Inquiry Learning*
b. Diskusi
c. Tanya Jawab

SKI

10 Materi Pembelajaran

ISRA MIKRAJ NABI MUHAMMADSAW

A. Latar Belakang Peristiwa Isra Mikraj

Tahukah kamu dimana letak Masjidil Aqsa dan Masjidil Haram?
Dua tempat ini sangat berkaitan erat dengan peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw. peristiwa Isra Mikraj adalah peristiwa luar biasa yang sulit dijangkau oleh akal pikiran manusia. Tetapi sebagai orang yang beriman, kita wajib mempercayainya.
Peristiwa Isra Mikraj dilatarbelakangi oleh semakin meningkatnya hambatan dan gangguan yang dialami Nabi Muhammad Saw. dalam mendakwahkan agama Islam di kota Makkah. Kaum kafir Quraisy bertambah ancamannya kepada Rasulullah Saw. Ketika istri dan paman beliau, Khadijah dan Abu Thalib meninggal dunia. Kaum kafir Quraisy berpikir bahwa dengan wafatnya dua orang yang dicintai itu, maka tidak ada lagi perlindungan dan pembelaan terhadap Nabi Muhammad Saw. dalam menyebarkan agama Islam.
Demikian juga ketika Nabi Muhammad Saw. menyebarkan dakwah Islam di Kota Thaif, Kaum Kafir Quraisy menghasut pemimpin dan masyarakat Thaif untuk mengusir beliau dari kota Thaif. Perlakuan penduduk Thaif terhadap Rasulullah Saw. Sangatlah kejam. Mereka mengolok-olok dan melempari batu untuk mengusirnya kembali ke Makkah. Atas jaminan perlindungan Mut'im bin Adi, akhirnya Nabi Muhammad Saw. kembali ke Makkah meneruskan dakwahnya. Setelah Rasulullah Saw. diusir dari Thaif, maka semakin meningkat lagi ancaman dan rintangan dari kaum kafir Quraisy di kota Makkah. Nabi Muhammad Saw. merasakan kesusahan dan kepedihan. Setelah di tinggal dua orang yang dicintainya, dakwahnya menyebarkan agama Islam selalu tiada henti dihalangi oleh kaum kafir Quraisy.
Allah swt Maha Mengetahui apa yang dirasakan oleh hambanya. Nabi MuhammadSaw. yang sedang merasakan kesedihan dan kesusahan akan dihibur dengan melakukan perjalan Isra Mikraj. Yaitu perjalanan di malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu naik ke langit sampai Sidratul Muntaha. Dan Allah Swt. juga akan memperlihatkan tanda-tanda kebesaran-Nya secara langsung kepada Nabi Muhammad Saw. melalui peristiwa Isra Mikraj.

Artinya:
Mahasuci (Allah), yang telah memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami berkahi sekelilingnya agar Kami perlihatkan kepadanya sebagian dari tanda-tanda(kebesaran) Kami, Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha melihat. (QS. Al-Isra' [17]: 1)

B. Peristiwa Isra Mikraj

Tahu kah kamu apa yang di maksud dengan Isra Mikraj?
Isra Mikraj berasal dari dua kata, yaitu Isra dan Mikraj. Kata Isra mempunyai arti perjalanan Nabi Muhammad Saw. di malam hari. Sedangkan Mikraj adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw. dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu naik ke langit sampai Sidratul Muntaha. Dalam sejarah Islam, yang dimaksud dengan Isra Mikraj adalah perjalanan Nabi Muhammad Saw. di malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa lalu naik ke langit sampai *Sidratul Muntaha*.

1. Perjalanan Isra dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha

Peristiwa Isra Mikraj terjadi pada tanggal 27 Rajab tahun 621 M. Pada malam itu Nabi Muhammad Saw. sedang berada Hathim dekat Ka'bah. Malaikat Jibril datang menghampiri Rasullah Saw. dan membelah dadanya. Malaikat Jibril kemudian membersihkan dada Rasulullah Saw. dengan air Zam-Zam. Kemudian Malaikat Jibril memasukkannya hikmah dan iman yang telah disiapkan dalam bejana emas.

Malaikat Jibril mendampingi Rasulullah Saw. mengendarai *Buraq* menuju Masjidil Aqsa di Palestina. Nabi Muhammad Saw. dalam perjalanannya ke Masjidil Aqhsa melewati beberapa tempat, diantaranya Madinah, Madyan, Tursina dan Betlehem. Selama perjalanan dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqhsa, Nabi Muhammad Saw. mengalami peristiwa-peristiwa yang sangat bermakna. Setelah sampai di Masjidil Aqsha, Nabi Muhammad Saw. salat dua rakaat.

2. Perjalanan Mikraj dari Masjidil Aqsa ke langit ke tujuh dan Sidratul Muntaha

Perjalanan Mikraj Nabi Muhammad Saw. di mulai dari Masjidil Aqsa naik kelangit Dunia. Di langit yang pertama Nabi Muhammad Saw. dan Malaikat Jibril bertemu dengan Nabi Adam a.s. yang di sebelah kanannya ada hitam-hitam dan disebelah kirinya ada hitam-hitam. Apabila melihat disebelah kananya, tertawalah Nabi Adam a.s, dan apabila melihat ke sebelah kirinya, menangislah beliau. Hitam-hitam yang disebelah kanan adalah anak cucu Nabi Adam a.s yang ahli surga, sedangkan yang sebelah kiri adalah ahli neraka.

Di langit ke dua, Nabi Muhammad Saw. dan Malaikat Jibril bertemu dengan Nabi Yahya a.s. dan Nabi Isa a.s. Setelah memberi salam kepada beliau berdua, Nabi Muhammad Saw. melanjutkan perjalanan ke langit ke tiga dan bertemu dengan Nabi Yusuf a.s. dan berturut-turut naik ke langit ke empat bertemu dengan Nabi Idris a.s., di langit ke lima bertemu dengan Nabi Harun a.s., di langit ke enam bertemu dengan Nabi Musa a.s. dan di langit ke tujuh bertemu dengan Nabi Ibrahim a.s.

Di langit ke tujuh, Nabi Muhammad Saw. dan Malaikat Jibril naik ke *Sidratul Muntaha* yang di dalamnya terdapat empat sungai. Dua sungai ada di dalam dan dua sungai ada di luar. Menurut keterangan Malaikat Jibril, dua sungai yang ada di dalam itu dua sungai yang ada di surga dan dua sungai yang mengalir ke luar itu adalah sungai Nil dan Euphrat.

Kemudian Nabi Muhammad Saw. naik lagi ke Mustawa bertemu dengan Allah Swt. Dalam pertemuan ini diperintahkan umat Nabi Muhammad Saw. untuk melaksanakan salat lima puluh kali sehari semalam. Rasulullah Saw. kemudian turun sampai langit ke enam bertemu dengan Nabi Musa a.s. Beliau menyarankan untuk meminta keringan kepada Allah Swt. dengan alasan umat Nabi Muhammad Saw. tidak akan sanggup untuk melaksanakannya. Setelah menghadap Allah Swt. lagi, akhirnya kewajiban salat menjadi lima kali sehari semalam. Dengan membawa perintah dari Allah Swt. berupa salat fardhu lima waktu sehari semalah, akhirnya Nabi Muhammad Saw. dan Malaikat Jibril turun ke bumi.

3. Kejadian-Kejadian dalam Isra Mikraj

Nabi Muhammad Saw. dalam peristiwa Isra Mikraj melihat beberapa kejadian diantaranya:

a. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan wajah-wajah malaikat penjaga neraka. Badannya tinggi besar, dengan wajah yang seram dan menakutkan. Mereka tidak pernah tersenyum sedikitpun. Hal ini menggambarkan betapa kasar malaikat penjaga neraka, yang tidak mempunyai belas kasihan kepada orang-orang yang disiksa di neraka. Betapapun orang-orang yang ada di neraka meminta pertolongan kepadanya,

mereka tidak akan memberi pertolongan sedikitpun.
b. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan orang yang membawa daging yang baik dan disebelahnya ada daging yang busuk. Daging yang baik itu dibuang dan daging yang busuk itu diambilnya. Kejadian ini menggambarkan orang yang ketika hidup di dunia sering melakukan zina.
c. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan orang yang memotong lidahnya sendiri. Orang itu menjerit kesakitan. Setelah terpotong lidah itu tersambung kembali dan dipotong lagi, demikian terus-menerus tiada henti. Orang itu juga merasakan sakit berkali-kali. Inilah gambaran orang- orang ketika di dunia selalu berkata bohong dan selalu memperbincangkan keburukan orang lain.
d. Nabi Muhammad Saw. diperlihatkan orang yang memiliki perut yang sangat besar. Orang itu merasa kesusahan. Ketika duduk susah, berdiri susah, apalagi untuk berjalan, susah sekali karena perutnya yang besar. Peristiwa ini menggambarkan orang ketika hidup di dunia selalu memakan riba. Harta yang diperolehnya tidak di dapat dengan cara yang halal.

11 Sarana danPrasarana

a. *laptop*, Multimedia Pembelajaran Interaktif (MPI), *handphone*, kamera, kertas karton, spidol warna, atau media lain
b. al-Qur'an dan Terjemahnya
c. Kondisi kelas yang kondusif

11 SumberBelajar

a. Sumber belajar:
   1) LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI.
   2) Bahren Ahmadi. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI
   3) Syaein NS dan ImuMuhayadi. 2017. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: PustakaMulia
   4) Tim Karya Guru Indonesia dan. 2019. *Sejarah Kebudayaan Islam.* Jakarta: PustakaMulia
b. Sumber belajar lain yang relevan:
   1) PPT Sejarah Kerasulan Nabi Muhammad Saw. (dibuat oleh guru)
   2) Youtube
   3) Internet

12 KegiatanPembelajaran

Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1)KKTP1

Pendahuluan

1. Salam, doa, cek kehadiran,
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik penilaian
3. Apersepsi

Inti:

1. Peserta didik membaca materi yang disajikan melalui power point interaktif tentang latar belakang Isra Mikraj
2. Peserta didik mencari materi yang relevan di internet (Youtube, Google, dsb)
3. Peserta didik menyampaikan materi yang dipahami secara lisan
4. Guru dan peserta didik mengkomunikasikan materi
5. Peserta didik membuat kesimpulan

Penutup

1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 2)KKTP2

Pendahuluan

1. Salam, doa, cek kehadiran,
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik penilaian
3. Apersepsi

Inti:

1. Peserta didik membaca materi yang disajikan melalui power point interaktif tentang peristiwa Isra Mikraj
2. Peserta didik mencari materi yang relevan di internet (Youtube, Google, dsb)
3. Peserta didik menyampaikan materi yang dipahami secara lisan
4. Guru dan peserta didik mengkomunikasikan materi
5. Peserta didik membuat kesimpulan

Penutup

1. Guru dan pesertadidik membuat kesimpulan
2. Guru dan pesertadidik melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 3)KKTP3
Pendahuluan 1. Salam, doa, cek kehadiran, 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik penilaian 3. Apersepsi Inti: Peserta didik mengorganisasi data dari hasil pengamatan latar belakang peristiwa Isra' Mi'raj 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi 2. Peserta didik mengumpulkan data dari hasil pengamatan latar belakang peristiwa Isra Mikraj 3. Setiap kelompok mengorganisasikan data hasil pengamatan peserta didik 4. Setiap kelompok menyusun data hasil pengamatan dalam buku tulis 5. Guru dan peserta didik mengkomunikasikan data hasil pengamatan kelompok 6. Peserta didik membuat kesimpulan data hasil pengamatan Penutup 1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi 3. Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 4)KKTP4
Pendahuluan 1. Salam, doa, cek kehadiran, 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik penilaian 3. Apersepsi Inti: 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi 2. Peserta didik mengumpulkan data dari hasil pengamatan tentang kronologi peristiwa Isra Mikraj 3. Setiap kelompok mengorganisasikan data hasil pengamatan peserta didik 4. Setiap kelompok menyusun data hasil pengamatan dalam buku tulis 5. Guru dan peserta didik mengkomunikasikan data hasil pengamatan kelompok 6. Peserta didik membuat kesimpulan data hasil pengamatan Penutup 1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi 3. Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 5)KKTP5

Pendahuluan

1. Salam, doa, cek kehadiran,
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik penilaian
3. Apersepsi

Inti:

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Setiap kelompok menyusun pertanyaan-pertanyaan tentang latar belakang peristiwa Isra Mikraj
3. Setiap kelompok mempresentasikan dan menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain
4. Setiap kelompok memberikan analisis dan jawaban terkait pertanyaan yang disampaikan
5. Guru dan peserta didik mengkomunikasikan terkait pertanyaan-pertanyaan yang muncul
6. Peserta didik membuat kesimpulan tentang jawaban dari pertanyaan yang muncul

Penutup

1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan
2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 6)KKTP6

Pendahuluan

1. Salam, doa, cek kehadiran,
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik penilaian
3. Apersepsi

Inti:

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Setiap kelompok menyusun pertanyaan-pertanyaan tentang latar belakang peristiwa Isra Mikraj
3. Setiap kelompok mempresentasikan dan menyampaikan pertanyaan kepada kelompok lain
4. Setiap kelompok memberikan analisis dan jawaban terkait pertanyaan yang disampaikan
5. Guru dan peserta didik mengkomunikasikan terkait pertanyaan-pertanyaan yang muncul
6. Peserta didik membuat kesimpulan tentang jawaban dari pertanyaan yang muncul

Penutup

1. Guru dan pesertadidik membuat kesimpulan
2. Guru dan pesertadidik melakukan refleksi
3. Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 7)KKTP7
Pendahuluan 1. Salam, doa, cek kehadiran, 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langkah pembelajaran dan tehnik penilaian 3. Apersepsi Inti: 1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok 2. Setiap kelompok mendiskusikan hasil amatan tentang latar belakang peristiwa Isra Mikraj sesuai data yang diperoleh. 3. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusi dalam bentuk maping 4. Guru dan peserta didik mengkomunikasikan hasil diskusi dalam bentuk maping 5. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi yang disajikan dalam bentuk maping Penutup 1. Guru dan pesertadidik membuat kesimpulan 2. Guru dan pesertadidik melakukan refleksi 3. Guru memberikan tugas dan menyampaikan materi pada pertemuan berikutnya

Diferensiasi:

1. Untuk peserta didik yang memiliki kemampuan cepat dalam belajar, bisa mengeksplorasi materi ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi yang relevan
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai
3. Untuk peserta didik yang kesulitan belajar dalam materi ini, disarankan untuk belajar kembali dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. Pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan antara guru dengan peserta didik. Peserta didik juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

13 Asesmen

1. Asesmen non kognitif berupa instrumen sikap
2. Asesmen keterampilan berupa pembuatan produk maping
3. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif), berupa test tertulis (terlampir)

14 Pengayaan dan Remedial

a. Pengayaan diberikan pada peserta didik dengan capaian tinggi agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal.

Materi pengayaan:

Lakukanlah pengamatan sederhana dilingkungan sekolahmu atau disekitar tempat tinggalmu, temukanlah beberapa kejadian yang mencerminkan

perlaku taat beribadah shalat lima waktu sebagaimana yang diperintahkan Allah Swt dalam peristiwa Isra Mikraj Nabi Muhammad Saw

No	Hari dan Tanggal	Tempat Kejadian	Perilaku
1			
2			
3			
4			

b. Remedial diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang.

14 Refleksi

Refleksi Peserta Didik : Peserta didik diajak untuk melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

a. Materi apa yang sudah kalian fahami?
b. Materi apa yang menarik bagi kalian?
c. Materi apa yang belum kalian fahami?
d. Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi?
e. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
f. Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?

Refleksi Guru : Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.

a. Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
b. Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
c. Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
d. Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Mengetahui
Kepala MIN 10 Gunungkidul

Widadi, S.Pd.I
NIP. 197103061992031001

Gunungkidul, 18 Juli 2022
Guru Mata Pelajaran

Zuhari Harsyah, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198603212011011013

Lampiran

1. Bacaan guru dan Peserta didik :
   a. Syaein NS dan ImuMuhayadi. 2017. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: PustakaMulia
   b. Tim Karya Guru Indonesia dan. 2019. *Sejarah Kebudayaan Islam.* Jakarta: PustakaMulia
2. Glosarium
3. Daftar Pustaka :
   a. LPMQ. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* Jakarta: Kementerian Agama RI.
   b. Bahren Ahmadi. 2020. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI
   c. Syaein NS dan ImuMuhayadi. 2017. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: PustakaMulia
   d. Tim Karya Guru Indonesia dan. 2019. *Sejarah Kebudayaan Islam.* Jakarta: PustakaMulia

Asesmen Non Kognitif

Berilah tanda ikon ☺ (setuju), 😐 (kurang setuju), atau ☹ (tidak setuju) sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Jawaban
		Tanda Ikon
1.	Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi	
2.	Disiplin dalam belajar	
3.	Menghormati orang yang punya ilmu	
4.	Menjaga persatuan dan kesatuan dengan sesama	
5.	Terlibat dalam kegiatan yang baik di masyarakat	

Asesmen Formatif

a. Mencari data atau informasi dari berbagai sumber mengenai penjelasan implementasi dari perilaku menumbuhkan rasa cinta tanah air dan semangat membangun negeri dalam kehidupan sehari-hari.

Rubrik penilaiannya sebagai berikut:

No.	Nama siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	
1					
2					
Dst.					

Aspek Penilaian:
1. Kejelasan dan kedalaman informasi, skor maksimal 3
2. Keakuratan sumber yang dipakai, skor maksimal 3
3. Kejelasan dan kerapihan resume/rangkuman, skor maksimal 4

Skor Maksimal 10

Petunjukpenskoran:

Nilai = (skor perolehan/ skor maksimum) x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

b. Penyusunan Maping

Kelompok : …….

Nama Anggota : …….

No.	Nama	Aspek Penilaian					Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	
1.							
2.							
3.							
Dst.							

Keterangan:
1. Kelengkapan dan kesesuaian materi , skor maksimal 20.
2. Gambar/simbol, skor maksimal 20.
3. Garis hubung, skor maksimal 20.
4. Kata kunci, skor maksimal 20.
5. Penyajian materi, skor maksimal 20.

Skor maksimal 100

Petunjukpenskoran:

Nilai= (skorperolehan/ skormaksimum)x100

Keterangan:

0-10 : Kurang Baik

11-20 : Sedang

21-30 : Baik

31-40 : Sangat Baik

6. Asesmen Sumatif.

a. Pengetahuan: test tertulis, essay

Soal:

1 Allah Swt. memerintahkan malaikat Jibril untuk mendampingi Nabi Muhammad Saw. melaksanakan Isra Mikraj. Apa yang melatarbelakangi Nabi Muhammad Saw. melaksanakan Isra Mikraj? Jelaskan!
2 Isra Mikraj berasal dari kata Isra dan Mikraj. Dalam sejarah Islam, apakah yang dimaksud dengan Isra Mikraj? Jelaskan!
3 Abu Bakar mendapat gelar *ash-shiddiq* setelah peristiwa Isra Mikraj. Mengapa Abu Bakar mendapat gelar tersebut? Jelaskan!
4 Nabi Muhammad Saw. ketika Isra Mikraj diperlihatkan orang yang memiliki perut yang sangat besar, sehingga merasa kesusahan ketika berdiri maupun berjalan. Gambaran orang seperti apakah ketika hidup di dunia? Jelaskan!
5 Kaum kafir Quraisy tidak mempercayai peristiwa Isra Mikraj. Apa pendapatmu tentang hal itu? Jelaskan!

7. Lembar Kegiatan

LK 1 (Penyingkapan)

a. Duduklah secara berkelompok!
b. Lakukan identifikasi pernyataan-pernyataan mengenai latar belakang dan peristiwa Nabi Muhammad Saw.!
c. Rumuskan pertanyaan-pertanyaan penting mengenai materi tersebut!
d. Kumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar!
e. Lakukan penguraian dan penafsiran terhadap materi yang ditemukan!
f. Rumuskan kesimpulan!

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : D/Kelas VII
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MTs

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran
Periode Rasulullah saw.	Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah basyariyah, ukhuwah Insaniyah,* dan *ukhuwah wathoniyah* dalam kebinekaan.	Menganalisis	Misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah sebagai rahmat bagi seluruh alam	1. Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah sebagai rahmat bagi seluruh alam.
			Misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. ke Madinah untuk menumbuhkan sikap *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Insaniyah, ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathoniyah* dalam kebinekaan.	2. Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Madinah untuk menumbuhkan sikap *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Insaniyah, ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathoniyah* dalam kebinekaan.
Periode Khulafaurasyidin	Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.	Menganalisis	Peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaurasyidin	1. Menganalisis peristiwa yang terjadi pada masa Khulafaur Rasyidin sebagai inspirasi dan teladan dalam menghargai serta menghormati perbedaan pendapat.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran
Periode Klasik (650 M - 1250 M)	Peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan.	Menganalisis	Perkembangan Peradaban Islam pada masa Daulah Umayyah untuk menumbuhkan sikap optimis dan dinamis.	1. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah untuk menumbuhkan sikap optimis dan dinamis.
			Peran ilmuwan muslim di masa Daulah Umayyah dalam menumbuhkan jiwa pembelajar yang kreatif dan inovatif.	2. ~~Meneladani~~ mengevaluasi peran ilmuwan muslim di masa Daulah Umayyah dalam menumbuhkan jiwa pembelajar yang kreatif dan inovatif.
			Kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai kesederhanaan, keadilan dan prinsip demokrasi untuk kehidupan masa kini dan masa depan.	3. ~~Meneladani~~ menganalisis kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai kesederhanaan, keadilan dan prinsip demokrasi untuk kehidupan masa kini dan masa depan.
	Menganalisis sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa.	Menganalisis	Sejarah Peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah	1. Menganalisis sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah untuk menumbuhkan jiwa yang optimis, kritis, dan berprestasi.
			Peran ilmuwan dan ulama pada masa Daulah Abbasiyah	2. ~~Meneladani~~ mengevaluasi peran ilmuan dan ulama pada masa Daulah Abbasiyah untuk menjadi pribadi yang kritis, berpikir ilmiah, dan berpartisipasi aktif dalam kemajuan peradaban Islam.

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran
Periode Pertengahan (1250 M - 1800 M).	Peserta didik mampu menganalisis sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahudin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara.	Menganalisis Meneladani	Sejarah peradaban Daulah Ayyubiyah	1. Menganalisis sejarah peradaban Islam Daulah Ayyubiyah sebagai keteladanan dalam berinovasi di era global dengan memegang teguh nilai akhlakul karimah
			Ilmuwan Pada Masa Daulah Ayyubiyah	2. ~~Meneladani~~ mengevaluasi peran ilmuwan pada masa Daulah Ayyubiyah dalam memajukan peradaban Islam sebagai motivasi menjadi pribadi yang aktif, produktif, dan berpikir kritis
			Kepemimpinan Salahudin Al-Ayyubi	3. ~~Meneladani~~ menganalisis kepemimpinan Salahudin Al-Ayyubi sebagai inspirasi untuk mengembangkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
Periode Islam di Nusantara	Peserta didik mampu menganalisis sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.	Menganalisis Meneladani	Sejarah penyebaran Islam di Nusantara	1. Menganalisis sejarah penyebaran Islam di Nusantara melalui pendekatan budaya yang harmonis
			Peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara	2. Menganalisis peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia dan budaya
			Nilai-nilai kearifan lokal	3. Menganalisis nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam kearifan lokal nusantara sebagai media dakwah Islam
			Pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam	4. ~~Meneladani~~ mengevaluasi peran pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan

Elemen	Capaian Pembelajaran	Kompetensi	Lingkup Materi	Tujuan Pembelajaran
			menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.	merawat nasionalisme

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : D/Kelas VII
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MTs

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	ATP Kelas 7	Alokasi Waktu	ATP Kelas 8	Alokasi Waktu	ATP Kelas 9	Alokasi Waktu
Periode Rasulullah saw.	Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah basyariyah, ukhuwah Insaniyah,* dan *ukhuwah wathoniyah* dalam kebinekaan.	1. Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah sebagai rahmat bagi seluruh alam.	7.1	8 JP	-	-	-	-
		2. Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. Madinah untuk menumbuhkan sikap *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Insaniyah, ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathoniyah* dalam kebinekaan.	7.2	8 JP	-	-	-	-
Periode Khulafaurasyidin	Peserta didik mampu menganalisis berbagai peristiwa yang terjadi pada masa	1. Menganalisis biografi kepemimpinan Khulafaur rasyidin sebagai inspirasi menghargai dan menghormati perbedaan.	7.3	8 JP	-	-	-	-

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	ATP Kelas 7	Alokasi Waktu	ATP Kelas 8	Alokasi Waktu	ATP Kelas 9	Alokasi Waktu
	Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.	2. Menganalisis perkembangan peradaban pada masa khulafaur rasyidin sebagai inspirasi untuk menjadi pribadi yang aktif dan maju.	7.4	12				
Periode Klasik (650 M - 1250 M)	Peserta didik mampu menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah, meneladani peran ilmuwan muslim dalam menumbuhkembangkan kreativitas jiwa pembelajar, serta meneladani jiwa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai keadilan dan prinsip demokrasi di kehidupan masa kini dan masa depan.	1. Menganalisis perkembangan peradaban Islam di masa Daulah Umayyah untuk menumbuhkan sikap optimis dan dinamis.	7.5	14 JP	-	-	-	-
		2. Mengevaluasi peran ilmuwan muslim di masa Daulah Umayyah dalam menumbuhkan jiwa pembelajar yang kreatif dan inovatif.	7.6	12 JP	-	-	-	-
		3. Menganalisis kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai kesederhanaan, keadilan dan prinsip demokrasi untuk kehidupan masa kini dan masa depan.	7.7	10 JP	-	-	-	-

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	ATP Kelas 7	Alokasi Waktu	ATP Kelas 8	Alokasi Waktu	ATP Kelas 9	Alokasi Waktu
	Menganalisis sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah, meneladani peran ilmuwan serta ulama sebagai inspirasi dalam memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai agama demi kemajuan peradaban bangsa.	1. Menganalisis sejarah peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah untuk menumbuhkan jiwa yang optimis, kritis, dan berprestasi.	-	-	8.1	14 JP	-	-
		2. Mengevaluasi peran ilmuan dan ulama pada masa Daulah Abbasiyah untuk menjadi pribadi yang kritis, berpikir ilmiah, dan berpartisipasi aktif dalam kemajuan peradaban Islam.	-	-	8.2	18 JP	-	-
Periode Pertengahan (1250 M - 1800 M).	Peserta didik mampu menganalisis sejarah berdiri dan berkembangnya peradaban Islam pada masa Daulah Ayyubiyah, meneladani peran ilmuwan dalam kemajuan peradabannya, meneladani sikap keperwiraan serta kepemimpinan Salahudin Al-Ayyubi sebagai inspirasi dalam memegang	1. Menganalisis sejarah peradaban Islam Daulah Ayyubiyah sebagai keteladanan dalam berinovasi di era global dengan memegang teguh nilai akhlakul karimah	-	-	8.3	12 JP	-	-
		2. Mengevaluasi peran ilmuwan pada masa Daulah Ayyubiyah dalam memajukan peradaban Islam sebagai motivasi menjadi pribadi yang aktif, produktif, dan berpikir kritis	-	-	8.4	12 JP	-	-
		3. Menganalisis kepemimpinan Salahudin Al-Ayyubi sebagai inspirasi untuk	-	-	8.5	8 JP	-	-

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	ATP Kelas 7	Alokasi Waktu	ATP Kelas 8	Alokasi Waktu	ATP Kelas 9	Alokasi Waktu
	teguh prinsip toleransi kehidupan berbangsa dan bernegara.	mengembangkan nilai-nilai toleransi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara						
Periode Islam di Nusantara	Peserta didik mampu menganalisis sejarah penyebaran Islam di Nusantara, peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara, nilai-nilai kearifan lokal, serta meneladani pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme di lingkungannya.	1. Menganalisis sejarah penyebaran Islam di Nusantara melalui pendekatan budaya yang harmonis	-	-	-	-	9.1	14 JP
		2. Menganalisis peran Wali Sanga dan pesantren dalam dakwah Islam di Nusantara yang berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia dan budaya	-	-	-	-	9.2	16 JP
		3. Menganalisis nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam kearifan lokal nusantara sebagai media dakwah Islam	-	-	-	-	9.3	16 JP
		4. Mengevaluasi peran pendiri organisasi kemasyarakatan Islam sebagai inspirasi dalam menumbuhkan dan merawat nasionalisme	-	-	-	-	9.4	8 JP

FASE D

MODUL AJAR SKI

Misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah sebagai rahmat bagi seluruh alam

MODUL AJAR
SEJARAH KEBUDAYAN ISLAM

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah dan Madinah sebagai rahmat bagi seluruh alam, sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah basyariyah, ukhuwah Insaniyah,* dan *ukhuwah wathoniyah* dalam kebinekaan

TUJUAN PEMBELAJARAN

Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah sebagai rahmat bagi seluruh alam

KRITERIA KETUNTASAN TUJUAN PEMBELAJARAN

- ☐ Menelaah misi dakwah Rasulullah Saw. di Mekah
- ☐ Menggali informasi tentang strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah
- ☐ Mengeksplorasi dakwah-dakwah Rasulullah Saw di Mekah yang mendahulukan kasih sayang
- ☐ Mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah dengan peran beliau sebagai rahmat bagi alam semesta

ASESMEN

- ☐ Asesmen Awal/Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
- ☐ Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)
- ☐ Asesmen Pada Akhir Proses Pembelajaran (Sumatif)

Teknik Asesmen

- ☐ Observasi
- ☐ Kinerja
- ☐ Proyek
- ☐ Tes Tertulis
- ☐ Tes Lisan
- ☐ Penugasan
  Portofolio

Nama Penyusun
TIM SKI
Nama Sekolah
MTS
Fase / Kelas / Semester
D/ VII/ Ganjil
Tahun Pelajaran
2022/2023
Alokasi Waktu
8 JP/ 4 Pertemuan (360 Menit)

Profil Pancasila

Berkeadaban (Taadub)
Keteladanan (Qudwah
Mengambil jalan tengah (Tawasut
Berimbang (tawazun)
Kesetaraan (Musawwah)
Musyawarah (Syura)

Asesmen Awal

1. Bagaimanakah sejarah Rasulullah saw. di Mekah?
2. elaskan Rasulullah saw. berdakwah di Mekah

Rubrik Penilaian Asesmen Awal

INDIKATOR KOMPETENSI AWAL	DASAR	CAKAP	MAHIR
Memahami sejarah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan biografi Rasulullah Saw	Mampu menjelaskan biografi dan aktifitas Rasulullah Saw	Mampu menjelaskan biografi, aktifitas Rasulullah Saw, dan kondisi masyarakat Mekah
Memahami dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan aktifitas dakwah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan 3-4 aktifitas dan respon dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan lebih dari 4 aktifitas dan respon dakwah Rasulullah Saw. di Mekah

PEMAHAMAN BERMAKNA

- ☐ Pentingnya persiapan dakwah secara maksimal
- ☐ Kesuksesan berdakwah membutuhkan misi dan strategi yang jelas
- ☐ Membiasakan sikap kasih sayang kepada manusia dan lingkungan
- ☐ Menampilkan respon positif dalam interaksi sosial

PERTANYAAN PEMANTIK

- ☐ Mengapa agama Islam bisa tersebar ke penjuru dunia, bahkan di beberapa negara orang muslim menjadi mayoritas?
- ☐ Bagiamana hubungan antara misi dakwah Rasulullah dan Islam yang menjadi rahmat bagi seluruh alam?
- ☐ Apa yang sudah kamu lakukan untuk meneladani Rasulullah saw. Sebagai rahmat bagi alam semesta?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pengaturan Peserta Didik

- ☐ Individu
- ☐ Berpasangan
- ☐ Kelompok

Metode

- ☐ Tanya Jawab
- ☐ Presentasi
- ☐ Diskusi
- ☐ Demonstrasi
- ☐ Project/penugasan
- ☐ Eksperimen
- ☐ Eksplorasi
- ☐ Ceramah
- ☐ Simulasi

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta **didik menelaah misi dakwah Rasulullah Saw**.
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan **menganalisis** materi yang ditemukan.
6. Peserta didik menyusun kesimpulan

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik **menggali informasi tentang strategi dakwah Rasulullah Saw**.
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan **menganalisis** materi yang ditemukan.
6. Peserta didik menyusun kesimpulan

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik **mengeksplorasi dakwah-dakwah Rasulullah Saw di Mekah yang mendahulukan kasih sayang**
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan menganalisis materi yang ditemukan.
6. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas berdasarkan kelompoknya
7. Peserta didik menyimpulkan materi

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik **mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah dengan peran beliau sebagai rahmat bagi alam semesta**
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan menganalisis materi yang ditemukan.
6. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas berdasarkan kelompoknya
7. Peserta didik menyimpulkan materi

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Penerapan Diferensiasi Pembelajaran :

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

☐ **Peserta didik**

Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- Materi apa yang sudah kalian fahami?
- Materi apa yang menarik bagi kalian?
- Materi apa yang belum kalian fahami?
- Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?

☐ **Pendidik**

- Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.
- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Buatlah tabel klasifikasi antara misi dan strategi dakwah Rasul di Mekah seperti contoh di bawah ini !

NO	MISI DAKWAH RASULULLAH DI MEKAH	STRATEGI DAKWAH YANG DIPAKAI
1	*Membangun Manusia yang Berakhlak Mulia*	*Rasulullah memberikan contoh perilaku mulia, meskipun diperlakukan kasar oleh kaum Quraisy*
2		
3		
4		
5		

2. Buatlah deskripsi kegiatan yang merupakan tindakan meneladani Rasulullah Saw sebagai Rahmat bagi alam semesta, sebagai mana contoh di bawah ini!

NO	INTERAKSI BERSAMA	TINDAKAN	PERILAKU TELADAN RASULULLAH
1	*Teman sekelas*	*Mengajak teman makan di kantin dengan duduk dan menggunakan tangan kanan* *Mengingatkan teman yang diam-diam tidak membayar makanan ketika di kantin*	*Nabi Muhammad saw. sebagai Pelaksana Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar*
2			
3			
4			
5			

Rubrik penilaian LKPD

Indikator Tujuan Pembelajaran	Intervensi Khusus	Dasar	Cakap	Mahir
Menelaah misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah	Tidak tepat menguraikan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw	Mampu menguraikan misi atau strategi dakwah Rasulullah Saw saja	Mampu menguraikan beberapa misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw	Mampu menguraikan semua misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw
Mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah dengan peran beliau sebagai rahmat bagi alam semesta	Tidak mampu mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw dengan peran sebagai rahmat bagi alam semesta dalam kehidupan sehari-hari	Hanya mampu mengaitkan 2-3 (dua-tig a) misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw dengan peran sebagai rahmat bagi alam semesta dalam kehidupan sehari-hari	Mampu mengaitkan 4-5 (empat-lima) misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw dengan peran sebagai rahmat bagi alam semesta dalam kehidupan sehari-hari	Mampu mengaitkan lebih dari 5 (lima) misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw dengan peran sebagai rahmat bagi alam semesta dalam kehidupan sehari-hari

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

A. Pengayaan

1. Diskusikan bersama kelompokmu dan Buatlah masing-masing jadwal rencana 5 tindakan yang akan kamu lakukan dalam 1 minggu ke depan yang mencerminkan kamu melaksanakan pesan rahmat bagi seluruh alam!
2. Deskripsikan 5 tindakan yang telah kamu lakukan itu dalam sebuah lembar kertas, lalu presentasikan di depan kelompokmu!

B. Remedial

1. Peserta didik mengidentifikasi misi dan dakwah Rasulullah di Mekah dengan membuat sebuah tabel seperti di bawah ini:

NO	DAKWAH RASUL DI MEKAH	
	MISI	STRATEGI
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

2. Tulislah 5 contoh tindakan Rasulullah SAW yang menunjukkan bahwa beliau adalah rahmat bagi seluruh alaM

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

A. Misi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw di Mekah

Nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah Swt. menyampaikan dakwah kepada umatnya. Dalam menyampaikan dakwahnya, beliau mempunyai misi-misi dakwah yang berisi dengan ajaran-ajaran Islam yang akan merubah masyarakat Arab jahiliyah menjadi bangsa yang beriman kepada Allah Swt., memiliki akidah dan akhlak, serta memiliki ilmu dan pengetahuan tentang Islam sehingga melahirkan keturunan yang berakal dan berbudi pekerti sesuai dengan syariat Islam. Adapun misi-misi dakwah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengajarkan Ketauhidan

Masyarakat Arab jahiliyah meyakini berbagai Tuhan (Politeisme), seperti penyembahan berhala, penyembahan bulan dan bintang, penyembahan jin, roh, dan arwah nenek moyang, ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Nabi Muhammad saw. datang membawa ajaran tauhid, yaitu mengesakan Allah Swt., tidak ada Tuhan selain Allah Swt., tidak beranak dan diperanakkan. Begitu juga dengan kebudayaan Arab pra-Islam sangat dipengaruhi oleh mitologi dan ajaran-ajaran sesat lainnya, sedang Islam membawa peradaban atau kebudayaan baru berdasarkan petunjuk Allah Swt. dan Al-Qur'an.

Rasulullah saw. berdakwah merubah perilaku jahiliyah masyarakat Arab hingga menjadi bertauhid kepada Allah Swt.. Perilaku jahiliyah bukan berarti bodoh dalam intelektual, melainkan bodoh terhadap keimanan kepada Allah Swt., mereka menyembah patung-patung dan cenderung berperilaku merusak tatanan sosial. Sebelum datangnya Islam, sudah hal biasa apabila terjadi perjudian, minum-minuman keras, perampokan, perzinahan, dan perbuatan yang melanggar hukum lainnya. Sehingga Nabi Muhammad saw. mengajarkan perilaku terpuji, seperti menolong sesama, menghormati hak asasi orang lain, melarang mabuk-mabukan, mengangkat derajat wanita, dan mengajarkan kepada mereka akan kesamaan derajat antara laki-laki dan perempuan, hanya takwa yang membedakannya.

2. Membangun Manusia yang Berakhlak Mulia

Pada tahun 611 M, Muhammad berusia 40 tahun beliau menerima wahyu yang pertama, di Gua Hira yang terletak di Jabal Nur (letaknya beberapa kilometer sebelah utara Kota Mekah). Setiap tahun sepanjang bulan Ramadan, Muhammad pergi ke sana dan berdiam di tempat itu. Ia tekun dalam merenung dan beribadah, menjauhkan diri dari segala kesibukan hidup dan keributan manusia. Ia merenungkan rusaknya perilaku sehari-hari masyarakat Arab saat itu. Demikian kuatnya ia merenung mencari hakikat kebenaran itu, sehingga lupa ia akan dirinya, lupa makan, lupa segala yang ada dalam hidup ini. Sebab, segala yang dilihatnya dalam kehidupan manusia sekitarnya, bukanlah suatu kebenaran. Ia merenung untuk mencari jawaban mengenai perilaku masyarakat dalam masalah-masalah hidup. Apa yang disajikan sebagai persembahan untuk Tuhan mereka itu, bukanlah sesuatu yang dapat dibenarkan menurut rasio dan nurani yang jernih.

Berhala-berhala yang tidak berguna, tidak menciptakan, dan tidak pula mendatangkan rezeki, tak dapat memberi perlindungan kepada siapapun yang ditimpa bahaya tidak selayaknya dipuja dan disembah. Hubal, Lata, 'Uzza, dan semua patung-patung dan berhala-berhala yang terpancang di dalam dan di sekitar Kakbah, tak pernah menciptakan

seekor lalat sekalipun, atau akan mendatangkan suatu kebaikan bagi Mekah. Ketika itulah ia percaya bahwa masyarakatnya telah tersesat, jauh dari kebenaran. Keyakinan mereka terhadap keberadaan Allah Swt. telah rusak karena tunduk kepada berhala-berhala serta kepercayaan-kepercayaan semacamnya. Kebenaran itu ialah Allah Swt., tak ada Allah Swt selain Dia. Kebenaran itu ialah Allah Swt. Pemelihara semesta alam. Dialah Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Nabi Muhammad saw. mengajarkan bahwa kemuliaan manusia tidak diukur dari harta, keturunan, suku, keindahan tubuh, kekuatan, maupun pangkat dan jabatannya dalam masyarakat. Namun kemuliaan manusia terletak pada kemuliaan akhlaknya dan ketaatannya kepada Allah Swt., baik berupa sikap, perkataan, maupun perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal ketika itu masyarakat Arab sangat menonjolkan keturunan dan sukunya. Mereka sering berselisih, bertengkar bahkan berperang agar sukunya menjadi yang paling terhormat di antara yang lain. Mereka juga sangat membanggakan harta dan kedudukan. Semakin banyak harta dan memiliki banyak budak, maka mereka merasa menjadi mulia.

Setelah menjadi rasul, Nabi Muhammad saw. memberikan ajaran yang sangat mulia bahwa sebaik-baik manusia adalah yang memberi manfaat dan dapat bermanfaat bagi orang lain. Padahal perilaku masyarakat Quraisy saat itu seringkali menyengsarakan orang lain, mereka semena-mena terhadap orang-orang miskin apalagi terhadap budak-budak mereka. Betapa beratnya tugas Nabi Muhammad saw. untuk membina manusia agar berakhlak mulia ketika kondisi akhlak masyarakatnya sudah buruk. Namun semua itu dilakukan beliau dengan penuh kesabaran dan dengan cara memberi teladan. Karakter yang paling menonjol dari kepribadian Nabi Muhammad saw. adalah akhlak yang tiada bandingnya. Akhlak Nabi Muhammad saw. sangat agung dan melebihi semua akhlak manusia mana pun.

Akhlak Nabi Muhammad saw. adalah keistimewaan kepribadiannya yang terbesar. Hal ini menunjukkan, seakan-akan beliau sendiri membatasi tugas risalahnya dengan sabdanya, “Aku ini diutus tidak lain kecuali untuk menyempurnakan akhlak yang mulia.” Kenyataannya, kita tidak dapat mengambil gambaran yang utuh tentang akhlak Nabi Muhammad saw. kecuali jika kita memahami Al-Quran dan hadis serta hal-hal yang berkaitan dengan sejarah hidupnya. ‘Aisyah, menggambarkan akhlak Nabi Muhammad saw. dengan perkataannya, bahwa akhlak Nabi Muhammad saw. itu adalah Al-Quran. Artinya, bahwa semua ketentuan yang ada dalam Al-Quran merupakan cerminan dari akhlak Nabi Muhammad saw.

Menyampaikan tentang Adanya Hari Kiamat sebagai Hari Pembalasan

Sebelum Islam datang, masyarakat Arab tidak mengetahui dan tidak pula memercayai adanya hari pembalasan atau hari kiamat. Hari kiamat adalah hari dihancurkannya bumi dan seisinya. Mereka tidak percaya bahwa manusia yang sudah meninggal dapat dibangkitkan kembali, karena sudah menjadi tulang dan rata dengan tanah. Mereka hanya hidup untuk dunia dan tidak memercayai akan kehidupan akhirat. Sehingga Nabi Muhammad saw. memprioritaskan dakwahnya untuk mengajak mereka memercayai adanya hari kiamat sebagai hari pembalasan, semua orang akan dimintai pertanggungjawaban atas semua perbuatan yang ia lakukan di dunia. Nabi Muhammad saw. berusaha meyakinkan mereka bahwa janji Allah Swt. kepada orang-orang yang

beriman, akan dimasukkan ke dalam surga, dan orang-orang kafir akan menerima balasannya di neraka

4. **Mengubah Perilaku Masyarakat Jahiliyah**

   Kehidupan sosial masyarakat Arab pra Islam dikenal dengan masa jahiliyah. Pada masa itu, masyarakat masih belum mengetahui tentang sifat-sifat mulia, sehingga sifat dan perilaku mereka sangat menyimpang dan melanggar norma-norma sosial. Perjudian, meminum minuman keras, merampok, berzina adalah hal yang sudah tidak asing di tengah-tengah masyarakat Arab pada saat itu. Sehingga Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad saw. untuk merubah mereka dari jahiliyah menuju jalan kebenaran Islam. Islam mengajarkan kepada kebaikan, akhlak terpuji, dan semua hal yang dilakukan bangsa Arab pada zaman jahiliyah adalah hal yang dilarang oleh Islam. Islam melarang minumminuman keras dan berjudi karena hukumnya haram, melarang melakukan perzinahan, atau mengambil barang dan hak orang lain

5. **Berlaku Baik dan Memuliakan Manusia**

   Dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. sejatinya sudah tersirat semenjak kecil. Nabi Muhammad saw. semenjak kecil dikenal sebagai anak yang sangat mulia akhlaknya. Sikap sederhana, berwibawa, dan perilaku baik lainnya melekat terhadap dirinya. Nabi Muhammad saw. juga dikenal sebagai orang yang jujur dalam setiap perkataan maupun perbuatannya., sehingga mendapatkan julukan al-Amin yang berarti dapat dipercaya atau jujur

   Sifatnya yang jujur tersebut juga sangat berbeda dengan kebanyakan orang Mekah yang suka berbohong, membual, dan sulit dipercaya. Setiap bertemu orang selalu tersenyum. Pada saat-saat tertentu juga bercanda dan terkadang tertawa sampai terlihat gerahamnya. Bila ia marah tidak pernah sampai tampak kemarahannya, hanya antara kedua keningnya tampak sedikit berkeringat, hal ini disebabkan ia menahan rasa amarah dan tidak mau menampakkannya keluar. Semua itu terbawa oleh kodratnya yang selalu lapang dada, berkemauan baik dan menghargai orang lain. Ia bijaksana, murah hati, dan mudah bergaul. Tapi ia juga mempunyai tujuan pasti, berkemauan kuat, tegas, dan tak pernah ragu-ragu dalam tujuannya. Sifat-sifat demikian ini berpadu dalam dirinya dan meninggalkan pengaruh yang dalam sekali pada orang-orang yang bergaul dengan dia. Bagi orang yang melihatnya tiba-tiba, sekaligus akan timbul rasa hormat, dan bagi orang yang terbiasa bergaul dengannya akan timbul rasa cinta kepadanya.

6. **Membawa Kedamaian**

   Melihat dari sifat dan perilaku masyarakat Mekah yang melenceng dari akidah Islam, seperti merampok, berjudi, minum minuman keras, dan sebagainya sehingga kehidupan mereka identik dengan pertengkaran dan permusuhan, serta jauh dari kedamaian. Oleh karena itu Nabi Muhammad saw. menyebarkan kedamaian agar sifat dan perilaku serta kebiasaan buruk mereka berubah menjadi cinta kedamaian. Dapat dikatakan bahwa akhlak Islam adalah perdamaian. Untuk itu Nabi mengajarkan kepada kita untuk menghidupkan persaudaraan atau silaturahmi. Oleh karena itu umat Islam hendaknya memiliki sikap cinta damai, menjalin silaturahmi kepada keluarga dan sanak saudara, serta menjalin komunikasi dan berbuat baik kepada siapa saja tanpa memperhatikan status sosial, karena pada dasarnya manusia memiliki derajat yang sama di mata Allah Swt.

7. **Memberikan Teladan yang Baik kepada Manusia**

   a. Kasih sayang

Orang yang sering terjun di medan perang serta para penguasa biasanya memiliki hati yang keras dan tabu mengeluarkan air matanya. Jarang sekali orang yang terjun di bidang itu memiliki sifat kasih sayang. Akan tetapi, Nabi Muhammad saw. dan para pengikutnya tidak termasuk golongan ini. Meskipun mereka terkenal sebagai orangorang yang perkasa, pemberani, keras, tegar, dan serius, namun semua itu sama sekali tidak pernah menutupi sifat kasih sayang mereka. Nabi Muhammad saw. menangis dalam berbagai kesempatan karena sifat rahmat dan kasih sayangnya. Beliau adalah orang yang paling sabar. Beliau juga tentara yang tiada tertandingi ketegarannya. Hatinya luluh mengucurkan kasih sayangnya hingga menangis dan meneteskan air matanya, bahkan suara tangisnya terdengar

b. Kedermawanan

Kedermawanan Nabi Muhammad saw. tidak akan tertandingi oleh siapa pun. Allah Swt. telah menetapkan seperlima harta rampasan untuk Nabi Muhammad saw. dan jatah beliau adalah seperlima dari yang seperlima itu. Kaum Muslimin telah mendapatkan harta rampasan yang sangat banyak. Sekiranya Nabi Muhammad saw. mau mengumpulkan harta, tentu beliau sudah menjadi orang terkaya. Dikisahkan, seperlima harta rampasan Perang Hunain sejumlah 8.000 ekor kambing, 4.800 ekor unta, delapan ribu uqiyah (sekitar 30 gram) perak, dan 1.200 tawanan. Seperlima bagian untuk Nabi Muhammad saw., dua perlima untuk kerabat beliau. Bayangkan berapa kekayaan beliau sekiranya beliau mau mengumpulkan harta dari semua perangnya.

c. Kesabaran

Kesabaran Nabi Muhammad saw. terlihat dalam setiap kehidupan yang dihadapi, misalnya dalam menghadapi tekanan, siksaan, gangguan, pemboikotan, pelecehan, jawaban yang menyakitkan, dan penghinaan dari musuh-musuhnya (kaum Quraisy). Segala cobaan yang menimpa Nabi Muhammad saw. juga menimpa para sahabat. Sikap sabar Nabi Muhammad saw. dalam medan perang sangatlah menonjol, seperti yang terlihat dalam Perang Uhud dan Perang Khandaq. Di saat golongan terkuat pun hancur di dalamnya, beliau tetap tegas dalam menghadapinya tanpa putus harapan. Nabi Muhammad saw. tiada henti-hentinya menebarkan kesabaran di tengah-tengah pengikutnya pada saat-saat yang genting dalam dua perang tersebut. Umat Islam pada waktu itu benar-benar diuji kesabarannya. Ternyata sebagian dari mereka tidak mampu menghadapi saat-saat yang genting tersebut, mereka tidak sabar seperti yang ditunjukkan Nabi Muhammad saw

d. Rendah Hati dan Kesederhanaan

Suatu kali Nabi Muhammad saw. melakukan perjalanan bersama para sahabat. Mereka hendak mempersiapkan makanan, maka beliau membagi tugas di antara mereka. Beliau bangkit mengumpulkan kayu bakar. Mereka mencegahnya, namun beliau tidak mau, karena Allah Swt. membenci orang yang merasa lebih dibanding teman-temannya. Nabi Muhammad saw. tidak suka pujian dan julukan. Dalam kesederhanaan itu, beliau sangat rendah hati, sangat santun, memulai salam kepada orang lain, menghadapkan seluruh badannya kepada orang yang berbicara dengannya, baik besar maupun kecil, dan yang terakhir melepaskan tangan jika berjabat tangan. Jika bersedekah, beliau meletakkan sedekah itu di tangan si miskin, duduk bersama para sahabatnya

Nabi Muhammad saw. juga sederhana dalam berpakaian dan tempat tinggal. Beliau memenuhi undangan siapa pun, baik orang merdeka maupun hamba sahaja, orang besar maupun kecil, dan orang kaya maupun miskin. Beliau menambal pakaiannya dan menjahit sandal dengan tangannya sendiri, melayani sendiri dan mengikat untanya, makan bersama pembantu, serta memenuhi kebutuhan orang lemah dan sengsara. Itulah lima akhlak dasar Nabi Muhammad saw. yang tidak diragukan lagi kebenarannya. Dunia mengakui bahwa tidak ada keluhuran moral dalam seluruh dimensi dan bagianbagiannya sebagaimana yang dikenal dalam diri Nabi Muhammad saw.. Kalaulah seseorang ingin meniru atau mencontoh satu akhlak beliau, niscaya dia tidak akan mampu

e. Kemurahan Hati

Nabi Muhammad saw. memiliki kemurahan hati yang sempurna. Beliau marah demi kebenaran dan juga apabila hal-hal yang halal dan haram dilanggar. Jika sedang marah, maka tidak ada yang dapat menghalanginya sehingga beliau menghancurkan kebatilan sampai ke akar-akarnya. Nabi Muhammad saw. adalah orang yang paling toleran terhadap orang yang tidak mengerti etika bicara dan tidak sopan terhadap beliau yang mungkin masih bisa diperbaiki. Kemurahan hati Nabi Muhammad saw. dilakukan ketika sebenarnya beliau mampu untuk menekan, membunuh, dan menteror

B. Rasulullah Saw sebagai Rahmat bagi Seluruh Alam

Berikut ini merupakan beberapa tugas Nabi Muhammad saw. yang menjadi bukti bahwa beliau merupakan rahmat bagi alam semesta. Nabi Muhammad selain bertugas menyampaikan risalah, beliau juga menjadi pelindung bagi umat, memimpin umat, pemegang keadilan, pembawa kabar gembira, dan sebagainya. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut.

1. Nabi Muhammad saw. sebagai Penerang Isi Kandungan Al-Qur'an

   Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk disampaikan kepada umat manusia sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hidup. Nabi Muhammd saw. bertugas untuk memberikan penjelasan terhadap ayat Al-Qur'an sehingga umat manusia dapat memahami isi kandungan di dalam Al-Qur'an.

2. Nabi Muhammad saw. adalah Seorang Rasul dan Pelindung

   Allah berfirman dalam surah Ali Imran ayat 164 yang artinya: "Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka kitab dan hikmah". (QS. Ali Imran [3]: 164) Tugas Nabi Muhammad saw. adalah menyampaikan risalah dari Allah kepada umatnya. Beliau selalu melindungi orang yang berbuat benar dan terutama kepada orang yang berbuat kebenaran

3. Nabi Muhammad saw. sebagai Pemimpin Umat

   Nabi terdahulu sebelum diutusnya Nabi Muhammad saw., diutus untuk kaum tertentu pada masanya saja. Berbeda dengan Nabi Muhammad saw., beliau diutus untuk seluruh umat manusia dari zamannya sampai manusia di akhir zaman. Sebagai pemimpin umat, Nabi Muhammad saw. selalu mengajarkan prinsip dan ajaran yang luhur bagi umat manusia yang tidak pernah bertentangan dalam kehidupan.

4. Nabi Muhammad saw. sebagai Penegak Keadilan
   Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad saw. agar menjadi rasul, pemimpin, serta hakim bagi umat manusia. Bila salah satu sahabat atau umat Islam pada saat itu yang melakukan kesalahan atau meminta keadilan kepada Nabi Muhammad saw., maka beliau akan memberikan keadilan sesuai kebenaran yang ditentukan Allah dalam Al-Qur'an, sehingga umat manusia akan merasakan keadilan, yaitu orang yang benar dibela dan orang yang bersalah hendaknya diberi hukuman atas kesalahannya.
5. Nabi Muhammad saw. sebagai Pelaksana Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar
   Allah berfirman dalam surah al-A'raf ayat 157, yang artinya: "...(Rasul memerintahkan mereka mengerjakan yang ma'ruf dan melarang mengerjakan yang munkar, menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka...". (QS. al-A'raf [7]: 157) Selain memerintahkan agar umatnya berbuat makruf dan menjauhi yang mungkar, sebelumnya beliau telah mencontohkannya, yaitu dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.
6. Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa berita gembira
   Nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah Swt. membawa kabar atau berita gembira. Berita gembira yang dimaksud yaitu bahwasanya setiap perbuatan manusia di dunia ini akan mendapat balasan di akhirat kelak. Perbuatan baik akan dibalas pula dengan kebaikan oleh Allah Swt., begitu pula sebaliknya, keburukan akan dibalas dengan siksa di akhirat kelak, dan janji Allah Swt. pasti akan ditepati.
7. Mengatur Perekonomian
   Nabi Muhammad saw. adalah seorang pembaharu dalam bidang perekonomian. Pada saat usianya masih memasuki 20 tahun, beliau telah membuat perjanjian damai dalam urusan perdagangan yang disebut dengan "Hilf Al-Fudul". Tujuannya antara lain untuk membantu orang-orang lemah dan teraniaya agar tidak dirugikan dalam perdagangan, serta membantu fakir miskin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Mekah. Sebelumnya ekonomi bangsa Arab dikuasai oleh sekelompok orang yang mempraktikkan riba. Karena itulah, Islam kemudian mengharamkan riba. Sistem ekonomi Islam dibangun untuk membantu kaum miskin, yakni dalam bentuk zakat, sedekah, dan sejenisnya. Hukum waris harus diterapkan dan dijalankan oleh setiap muslim agar harta peninggalan dapat dibagi secara adil dan tidak terkumpul di tangan beberapa orang saja
8. Membawa Pencerahan
   Kehadiran Nabi Muhammad saw. dengan membawa agama Islam di tengah-tengah peradaban umat manusia memberikan hikmah yang sangat besar bagi manusia dan dunia pada umumnya. Peperangan yang terus-menerus terjadi di Jazirah Arab terhenti dengan datangnya Islam. Untuk pertama kalinya bangsa Arab merasakan kedamaian dan ketenteraman di bawah naungan Islam. Sebelum kedatangan Islam, bangsa Arab tidak pernah merasakan keamanan dan kedamaian. Perampokan dan pembunuhan hampir setiap hari menghiasi kehidupan mereka. Perzinaan juga merupakan suatu hal yang biasa. Dahulu seorang perempuan yang sudah resmi menjadi seorang istri diizinkan oleh suaminya untuk berhubungan dengan laki-laki lain untuk mendapatkan keturunan yang lebih baik. Di samping itu, banyak orang tua yang membunuh anak perempuannya karena kehadiran anak perempuan dianggap aib keluarga. Alhasil bangsa Arab pada waktu itu

sangat merendahkan martabat kaum perempuan. Bangsa Arab juga mentradisikan perbudakan, mereka memperlakukan budak secara tidak manusiawi

GLOSARIUM

Misi	: perutusan yang dikirimkan oleh suatu negara ke negara lain untuk melakukan tugas khusus dalam bidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian, dan sebagainya
Dakwah	: penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
Rahmat	: belas kasih, kasih sayang, perdamaian
Hilf Al-Fudul	: sebuah persekutuan para pemuka di Mekah, termasuk Muhammad muda, yang terjadi pada abad ke-7 sebelum masa kenabian. Persekutuan ini diadakan untuk menjaga ketertiban dan keadilan dalam perdagangan, yang menjadi urat nadi kehidupan penduduk Mekah
Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar	: perintah untuk mengerjakan perbuatan yang baik dan larangan mengerjakan perbuatan yang keji (biasa digunakan untuk hal-hal yang sifatnya menyatakan perintah dan larangan)

DAFTAR PUSTAKA

A. Syalabi.1970. Sejarah dan Kebudayaan Islam, terj. Muchtar Yahya. Jakarta: Djaya Murni. Al-Habib Alwi bin Thahir al- Haddad. 1995.

Sejarah Masuknya Islam di Timur Jauh, terj. S. Dhiya Shahab. Jakarta: Lentera Sasritama.

Ali Mufrodi. 1997. Islam di Kawasan Kebudayaan Arab. Jakarta: Logos. Drs. Fadhil Sj M.Ag. 2008.

Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah. Malang: Sukses Offset.

Fadhil Sj M.Ag. 2008.

Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah. Malang: Sukses Offset. Jaih Mubarok. 2004.

Sejarah Peradaban Islam. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. Muhammad Husain Haekal. 1997.

Sejarah Hidup Muhammad. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya. Muhammad Ridha.1987. Tarikh al-Insaniyah wa Abtaluha. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.

Sejarah Peradaban Islam. Yogyakarta: LESFI

MODUL AJAR

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MTS

TUJUAN PEMBELAJARAN
Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah untuk menumbuhkan sikap *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Insaniyah, ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathoniyah* dalam kebinekaan

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik memetakan dan menelaah misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan menafsirkan materi yang ditemukan.
6. Peserta didik menyusun kesimpulan

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*.

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam

IDENTITAS MODUL

Nama penyusun : Tim SKI
Institusi : MTsN ....
Tahun disusunnya Modul Ajar: 2022
Jenjang Madrasah : Madrasah Tsanawiyah
Kelas : VII
Alokasi waktu : 8 Jam Pelajaran /4 Pertemuan (320 menit)

MATERI PELAJARAN

MISI DAN STRATEGI DAKWAH RASULULLAH SAW. DI MADINAH UNTUK MENUMBUHKAN SIKAP UKHUWAH ISLAMIYAH, UKHUWAH INSANIYAH, UKHUWAH BASYARIYAH DAN UKHUWAH WATHONIYAH DALAM KEBINEKAAN

dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik mempelajari materi tentang misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Madinah
2. Peserta didik masing-masing diberi kartu index untuk dipahami dan dikaitkan dengan materi yang telah dipelajari
3. Peserta didik mencari pasangan kartu yang dimilikinya dengan menemukan pasangan kartu yang dipegang oleh peserta didik lain.
4. Peserta didik yang telah menemukan pasangan kartunya mencari tempat duduk untuk menunjukkan pasangan kartu itu kepada yang lain
5. Setelah semua mendapatkan pasangan kartunya masing-masing, guru mengecek kesesuaian pasangan kartu itu, lalu menanyakan kepada peserta didik mengapa memilih pasangan kartu itu, selanjutnya guru memberikan umpan balik dan mengoreksi apabila ada peserta didik yang salah memasangkan kartunya
6. Peserta didik berkeliling kelas, untuk mengetahui pasangan kartu yang benar dan berdialog dengan peserta didik lain terkait pasangan kartu itu.
7. Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pendapatnya di kelas
8. Guru melakukan umpan balik secara umum, dengan materi yang telah dipelajari.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik merumuskan masalah tentang bagaimana Rasulullah saw. menumbuhkan sikap *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Insaniyah, ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathoniyah* dalam kebinekaan
3. Peserta didik merumuskan hipotesis tentang materi yang dipelajari
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan menafsirkan materi yang ditemukan.

6. Peserta didik menyusun kesimpulan

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*.

Pertemuan 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik merumuskan masalah tentang bagaimana menumbuhkan sikap *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Insaniyah, ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathoniyah* dalam kebinekaan sehari-sehari
3. Peserta didik merumuskan hipotesis tentang materi yang dipelajari
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan menafsirkan materi yang ditemukan.
6. Peserta didik menyusun kesimpulan

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

ASESMEN

Asesmen Awal

Isilah kolom berikut ini sesuai dengan kemampuan kalian!

No	Kemampuan Peserta didik	Belum paham	Paham sebagian	Paham semua
1	Saya memahami latar belakang hijrah Rasulullah saw. ke Madinah			
2	Saya memahami perisitiwa hijrah Rasulullah saw. sebelum ke Madinah			
3	Saya memahami tujuan hijrah Rasulullah saw. ke Madinah			
4	Saya memahami bentuk dakwah Rasulullah saw. di Madinah			

Hasil Asesmen Awal

No	Kemampuan Peserta didik	Belum paham (prosentase)	Paham sebagian (prosentase)	Paham semua (prosentase)
1	Memahami latar belakang hijrah Rasulullah saw. ke Madinah			
2	Memahami perisitiwa hijrah Rasulullah saw. sebelum ke Madinah			
3	Memahami tujuan hijrah Rasulullah saw. ke Madinah			
4	Memahami bentuk dakwah Rasulullah saw. di Madinah			

Asesmen Formatif

Peserta didik dinilai dalam keaktifan mengikuti kegiatan pembelajaran (dalam metode pembelajarn aktif index card match) dan diagnosa hasil akurasi memasangkan kartu dalam materi pelajaran dengan deskripsi sebagai berikut:

NO	NAMA PESERTA DIDIK	AKTIFITAS PESERTA DIDIK	Keaktifan			Hasil		
			Cukup aktif	**Aktif**	**Sangat aktif**	**Dasar**	**Cakap**	**Mahir**
1		Mencari pasangan kartu						
		Menemukan materi						
		Mencoba menyelesaikan masalah						
		Diagnosa hasil akurasi memasangkan kartu						
2		Mencari pasangan kartu						
		Menemukan materi						
		Mencoba menyelesaikan masalah						
		Diagnosa hasil akurasi memasangkan kartu						

Asesmen Sumatif

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang tepat!

1. Jelaskan aktifitas dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. di Madinah!
2. Mengapa Rasulullah saw. pertama kali datang ke Madinah membangun masjid?
3. Apakah tujuan Rasulullah saw. mempersaudarakan umat Islam anshar dan muhajirin?
4. Bagaimanakah piagam madinah bisa menjadi sebuah alat untuk mempersatukan bangsa-bangsa di Madinah?

5. Jelaskan yang dilakukan oleh Rasulullah saw. dalam menata perkonomian masyarakat di Madinah!
6. Bagaimanakah caranya Rasulullah saw. membangun persaudaraan di Madinah dengan konsep *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Insaniyah, ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathoniyah?*
7. Tuliskan apa saja yang dapat kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk meneladani Rasulullah saw. dalam melaksanakan *ukhuwah Islamiyah, ukhuwah Insaniyah, ukhuwah basyariyah dan ukhuwah wathoniyah?*
8. Tuliskan 3 kalimat dari piagam madinah yang menjelaskan bahwa persatuan itu penting!
9. Mengapa Rasulullah saw. perlu menata perokonomian masyarakat di Madinah?
10. Pelajaran apa yang dapat kamu ambil dari dakwah Rasulullah saw. di Madinah?

MODUL AJAR SKI

FASE D

PENYUSUN
TIM SKI MTs

NAMA MADRASAH
MTsN ...

TAHUN PELAJARAN
2022/2023

KELAS VII

ALOKASI WAKTU
8 JAM PELAJARAN
4 PERTEMUAN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah sebagai rahmat bagi seluruh alam

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta **didik menelaah misi dakwah Rasulullah Saw**.
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan **menganalisis** materi yang ditemukan.
6. Peserta didik menyusun kesimpulan

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

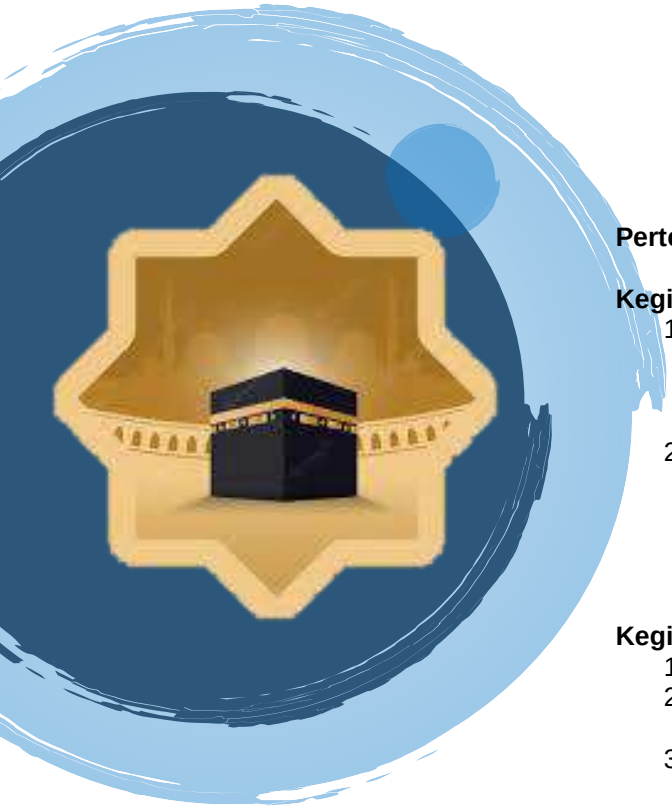

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik **menggali informasi tentang strategi dakwah Rasulullah Saw**.
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan **menganalisis** materi yang ditemukan.
6. Peserta didik menyusun kesimpulan

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik **mengeksplorasi dakwah-dakwah Rasulullah Saw di Mekah yang mendahulukan kasih sayang**
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.

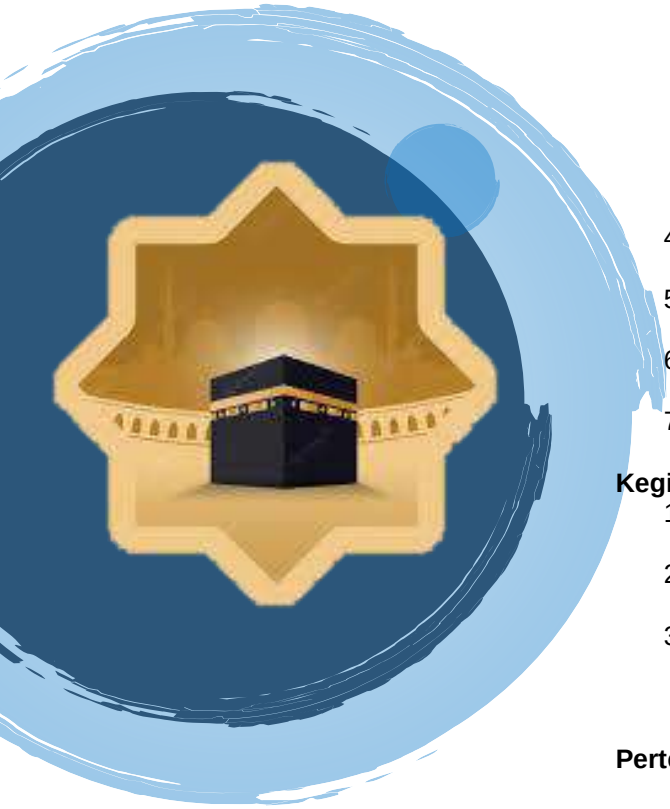

4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan menganalisis materi yang ditemukan.
6. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas berdasarkan kelompoknya
7. Peserta didik menyimpulkan materi

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik **mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah dengan peran beliau sebagai rahmat bagi alam semesta**
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan menganalisis materi yang ditemukan.
6. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas berdasarkan kelompoknya
7. Peserta didik menyimpulkan materi

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang

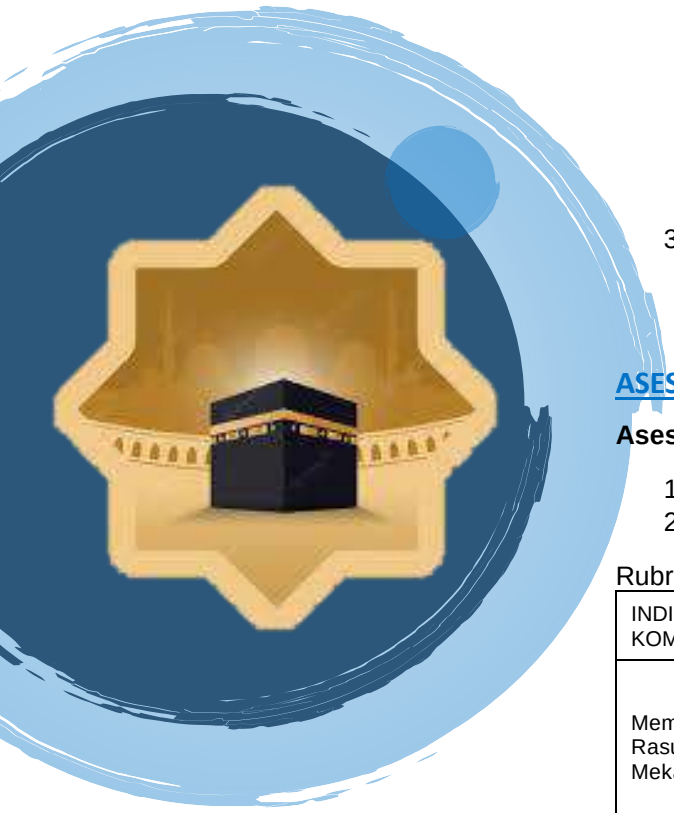

3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

ASESMEN

Asesmen Awal

1. Bagaimanakah sejarah Rasulullah saw. di Mekah?
2. Jelaskan Rasulullah saw. berdakwah di Mekah!

Rubrik Penilaian Asesmen Diagnostik

INDIKATOR KOMPETENSI AWAL	DASAR	CAKAP	MAHIR
Memahami sejarah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan biografi Rasulullah Saw	Mampu menjelaskan biografi dan aktifitas Rasulullah Saw	Mampu menjelaskan biografi, aktifitas Rasulullah Saw, dan kondisi masyarakat Mekah
Memahami dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan aktifitas dakwah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan 3-4 aktifitas dan respon dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan lebih dari 4 aktifitas dan respon dakwah Rasulullah Saw. di Mekah

Asesmen Formatif

Peserta didik dinilai dalam keaktifan berdiskusi dan berperan dalam kelompoknya dengan deskripsi sebagai berikut:

NO	NAMA PESERTA DIDIK	AKTIFITAS PESERTA DIDIK	CUKUP AKTIF	AKTIF	SANGAT AKTIF
1		Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
2		Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			

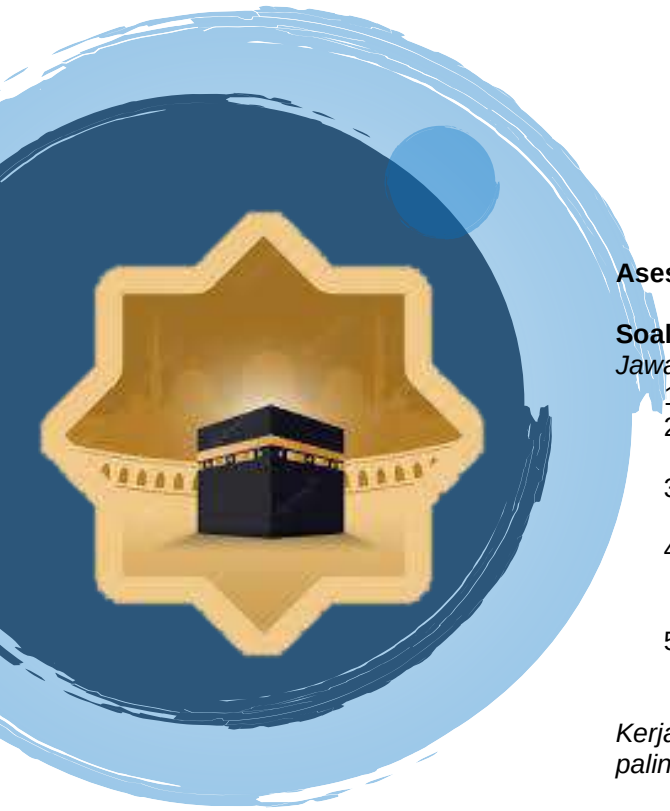

Asesmen Sumatif

Soal tes Tulis

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan tepat!

1. Jelaskan misi dakwah Rasulullah saw. di Mekah!
2. Bagaimanakah strategi dakwah Rasulullah saw.di Mekah dalam menyiarkan Islam di kawasan kaum Quraisy?
3. Bagaimanakah seharusnya yang dilakukan seorang muslim dalam mendakwahkan Islam ?
4. Untuk mempraktekkan bahwa agama Islam adalah sebagai rahmat bagi alam semesta, apa saja yang bisa kamu lakukan sebagai seorang peserta didik?
5. Mengapa Rasulullah saw dalam beberapa tindakan, tidak membalas perlakuan keras kaum Quraisy?

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Masyarakat Arab jahiliyah meyakini berbagai Tuhan (Politeisme), seperti penyembahan berhala, penyembahan bulan dan bintang, penyembahan jin, roh, dan arwah nenek moyang, ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Nabi Muhammad saw. datang membawa ajaran tauhid, yaitu mengesakan Allah Swt., tidak ada Tuhan selain Allah Swt., tidak beranak dan diperanakkan. Pernyataan di atas sesuai dengan misi dakwah Rasulullah Saw yang berupa..
   A. Mengajarkan Ketauhidan
   B. Menyampaikan tentang Adanya Hari Kiamat sebagai Hari Pembalasan
   C. Mengubah Perilaku Masyarakat Jahiliah
   D. Memberikan Teladan yang Baik bagi Manusia

2. Pernyataan berikut ini yang mengandung pesan misi dakwah Rasulullah Saw bahwa manusia memiliki kesetaraan dalam hak dan kewajiban ialah...
   A. Kemuliaan manusia tidak diukur dari harta, keturunan, suku, keindahan tubuh, kekuatan, maupun pangkat dan jabatannya dalam masyarakat. Namun kemuliaan manusia terletak pada kemuliaan akhlaknya dan ketaatannya kepada Allah Swt., baik berupa sikap, perkataan, maupun perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari
   B. Rasulullah saw. berdakwah merubah perilaku jahiliyah masyarakat Arab hingga menjadi bertauhid kepada Allah Swt.. Perilaku jahiliyah bukan berarti bodoh dalam intelektual, melainkan bodoh terhadap keimanan kepada Allah Swt
   C. Nabi Muhammad saw. adalah tolok ukur yang sifat, sikap, serta tindakannya digunakan untuk mengukur akhlak manusia dan dengan sifat, sikap, dan tindakan tersebut juga batas-batas setiap akhlak manusia menjadi jelas sehingga suatu akhlak tidak boleh melampaui akhlak yang lain

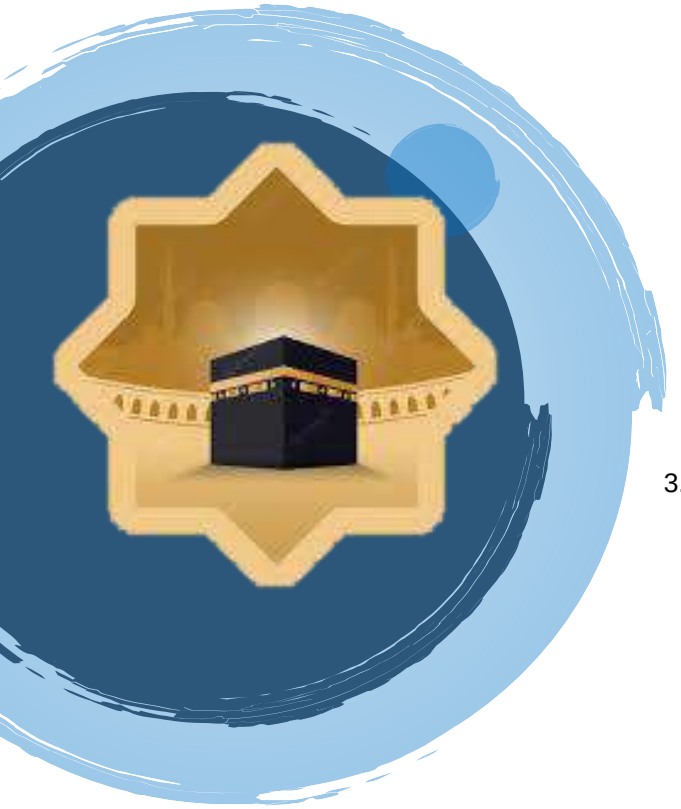

D. Nabi Muhammad saw. memprioritaskan dakwahnya untuk mengajak mereka memercayai adanya hari kiamat sebagai hari pembalasan, semua orang akan dimintai pertanggungjawaban atas semua perbuatan yang ia lakukan di dunia. Nabi Muhammad saw. berusaha meyakinkan mereka bahwa janji Allah Swt. kepada orang-orang yang beriman, akan dimasukkan ke dalam surga, dan orang-orang kafir akan menerima balasannya di neraka

3. Pernyataan berikut ini yang menggambarkan misi Rasulullah tentang adanya Hari Kiamat dan Hari Pembalasan ialah...
   A. Kemuliaan manusia tidak diukur dari harta, keturunan, suku, keindahan tubuh, kekuatan, maupun pangkat dan jabatannya dalam masyarakat. Namun kemuliaan manusia terletak pada kemuliaan akhlaknya dan ketaatannya kepada Allah Swt., baik berupa sikap, perkataan, maupun perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari
   B. Rasulullah saw. berdakwah merubah perilaku jahiliyah masyarakat Arab hingga menjadi bertauhid kepada Allah Swt.. Perilaku jahiliyah bukan berarti bodoh dalam intelektual, melainkan bodoh terhadap keimanan kepada Allah Swt
   C. Nabi Muhammad saw. adalah tolok ukur yang sifat, sikap, serta tindakannya digunakan untuk mengukur akhlak manusia dan dengan sifat, sikap, dan tindakan tersebut juga batas-batas setiap akhlak manusia menjadi jelas sehingga suatu akhlak tidak boleh melampaui akhlak yang lain
   D. Nabi Muhammad saw. memprioritaskan dakwahnya untuk mengajak mereka memercayai adanya hari kiamat sebagai hari pembalasan, semua orang akan dimintai pertanggungjawaban atas semua perbuatan yang ia lakukan di dunia. Nabi Muhammad saw. berusaha meyakinkan mereka bahwa janji Allah Swt. kepada orang-orang yang beriman, akan dimasukkan ke dalam surga, dan orang-orang kafir akan menerima balasannya di neraka

4. (1) Berlaku Baik dan Memuliakan Manusia
   (2) Membangun Masyarakat yang Berakhlak Mulia
   (3) Memberikan Teladan yang Baik bagi Manusia
   (4) Mengubah Perilaku Masyarakat Jahiliah
   Udin adalah ketua kelas di kelas 7C. Sebagai ketua kelas ia selalu berbicara sopan kepada siapapun, menghormati bapak dan ibu guru, serta menghargai teman-temannya. Dalam belajar ia pun menunjukkan perilaku yang rajin dan konsisten di setiap pelajaran. Sikap yang ditunjukkan oleh Udin ini adalah sesuai dengan misi Rasulullah Saw yang ditunjukkan nomor...
   A. 1 dan 4
   B. 2 dan 3
   C. 3 dan 1
   D. 4 dan 2
5. Berikut ini yang merupakan bukti bahwa Rasulullah Saw menjalankan pesan Islam sebagai Rahmat bagi alam semesta adalah...

A. Sebagai pemimpin suatu pemerintahan, Nabi Muhammad saw. memimpin umatnya dangan penuh keadilan dan tanggung jawab. Beliau selalu mendatangkan kedamaian bagi seluruh umatnya
B. Nabi mengajarkan kepada kita untuk menghidupkan persaudaraan atau silaturahmi. Oleh karena itu umat Islam hendaknya memiliki sikap cinta damai, menjalin silaturahmi kepada keluarga dan sanak saudara.
C. Rasulullah saw. mempersembahkan piagam perjanjian yang tertulis kepada dunia, yang memberikan jaminan keamanan, hak milik, dan agama bagi kedua kelompok di Madinah pada waktu itu, yakni kelompok muslim dan nonmuslim
D. Nabi Muhammad saw. menekankan agar masyarakat memperhatikan perdagangan dan pertanian, kemudian beliau membangun konsep ekonomi nasional. Pendirian Baitul Mal benar-benar merupakan pembentukan perbendaharaan umum yang pertama di dunia

INFORMASI UMUM

Identitas Modul

1. Penyusun : Tim SKI MTs
2. Institusi : MTs ….
3. Kelas : VII/Genap
4. Alokasi waktu : 10 Jam Pelajaran/5 Pertemuan

Model Pembelajaran

- Contextual Teaching and Learning
- Discovery Learning
- Cooperative Learning

Media Pembelajaran

- Modul
- LKPD
- Buku

MODUL AJAR SKI FASE D

Tujuan Pembelajaran

Menganalisis kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai kesederhanasan, keadilan dan prinsip demokrasi untuk kehidupan masa kini dan masa depan

Profil Pelajar:

1. Profil Pelajar Pancasila
   - Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
   - Bernalar kritis
   - Kreatif
2. Profil Pelajar Rahmatan Lil ‘Alamin
   - Berkeadaban (Taaddub)
   - Keteladaan (Qudwah)
   - Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwaṭanah)
   - Mengambil jalan tengah (tawassuṭ)
   - Berimbang (tawāzun)
   - Lurus dan tegas (I’tidāl)
   - Kesetaraan (musāwah)
   - Musyawarah (syūra)
   - Toleransi (tasāmuh)
   - Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr)

Pemahaman Bermakna

1. Peserta didik memahami pentingnya pemimpin yang berkarakter
2. Menampilkan jiwa kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari
3. Internalisasi nilai keadilan, demokratis dan tawadhu

Jenis Asesmen

1. Asesmen awal
2. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif)
3. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif)

Pertanyaan Pemantik

1. Mengapa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz penting dipelajari?
2. Apa hikmah yang dapat dipetik dari mempelajari kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz?
3. Apa contoh sikap hidup sederhana dalam kehidupan kalian sebagai hasil dari meneladani kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz?

Pertemuan ke-1:

1. Mengidentifikasi biografi Umar bin Abdul Aziz

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam, memperhatikan kesiapan fisik, ruangan, dan psikis peserta didik
2. Salah satu peserta didik memimpin do’a, guru memeriksa kehadiran
3. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, teknik dan bentuk penilaian

Kegiatan Inti

(Model *Discovery Learning*)

1. Peserta didik mengamati video pembelajaran (alternatif: powerpoint, modul, gambar, hand out, buku, dan penjelasan awal guru)
2. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun pertanyaan secara berkelompok
3. Setiap kelompok mengolah informasi berdasarkan hasil pengamatan dan kajian literatur
4. Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil diskusi
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian
6. Peserta didik menerima ulasan dan penguatan materi dari guru

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait pemahaman dan proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya
3. Peserta didik memimpin do’a penutup

……, ……

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

……

Guru SKI,

……..

MODUL AJAR

MISI DAN STRATEGI DAKWAH RASULULLAH SAW DI MEKAH SEBAGAI RAHMAT BAGI SELURUH ALAM

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

MTS

INFORMASI UMUM

IDENTITAS MADRASAH

a. PENYUSUN	:	TIM SKI MTs
b. NAMA	:	MTsN …….
c. TAHUN PELAJARAN	:	2022/2023
d. KELAS	:	VII (TUJUH)
e. ALOKASI WAKTU	:	8 JAM PELAJARAN/ 4 PERTEMUAN (320 MENIT)

KOMPETENSI AWAL

- ☑ Peserta didik telah memahami sejarah Rasulullah Saw. di Mekah
- ☑ Peserta didik telah memahami dakwah Rasulullah Saw. di Mekah

PROFIL PELAJAR

- ☑ Berkeadaban (Taadub)
- ☑ Keteladaan (Qudwah)
- ☐ Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwaṭanah)
- ☑ Mengambil jalan tengah (tawassuṭ)
- ☑ Berimbang (tawāzun)
- ☐ Lurus dan tegas (I'tidāl)
- ☑ Kesetaraan (musāwah)
- ☑ Musyawarah (syūra)
- ☐ Toleransi (tasāmuh)
- ☐ Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr)

SARANA DAN PRASARANA

- ☑ LCD
- ☐ Speaker aktif
- ☐ Laptop
- ☑ Papan Tulis
- ☐ Bolpoin
- ☑ Spidol
- ☐ Kamera
- ☐ Tripod

TARGET PESERTA DIDIK

- ☑ Peserta didik reguler/tipikal
- ☐ Peserta didik berkebutuhan khusus

MODEL PEMBELAJARAN YANG DIGUNAKAN

- ☐ Inquiry
- ☑ Discovery Learning
- ☐ Project Based Learning
- ☐ Problem Based Learning

KOMPONEN INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN
Menganalisis misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah sebagai rahmat bagi seluruh alam

KRITERIA KETUNTASAN TUJUAN PEMBELAJARAN
- ☑ Menelaah misi dakwah Rasulullah Saw di Mekah
- ☑ Menggali informasi tentang strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah
- ☑ Mengeksplorasi dakwah-dakwah Rasulullah Saw di Mekah yang mendahulukan kasih sayang
- ☑ Mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah dengan peran beliau sebagai rahmat bagi alam semesta

PEMAHAMAN BERMAKNA
- ☑ Pentingnya persiapan dakwah secara maksimal
- ☑ Kesuksesan berdakwah membutuhkan misi dan strategi yang jelas
- ☑ Membiasakan sikap kasih sayang kepada manusia dan lingkungan
- ☑ Menampilkan respon positif dalam interaksi sosial

PERTANYAAN PEMANTIK
- ☑ Mengapa agama Islam bisa tersebar ke penjuru dunia, bahkan di beberapa negara orang muslim menjadi mayoritas?
- ☑ Bagiamana hubungan antara misi dakwah Rasulullah dan Islam yang menjadi rahmat bagi seluruh alam?
- ☑ Apa yang sudah kamu lakukan untuk meneladani Rasulullah saw. Sebagai rahmat bagi alam semesta ?

KEGIATAN PEMBELAJARAN
Pengaturan Peserta Didik
- ☑ Individu
- ☑ Berpasangan
- ☐ Kelompok

Metode
- ☑ Tanya Jawab
- ☑ Presentasi
- ☐ Diskusi
- ☐ Demonstrasi
- ☐ Project/penugasan
- ☐ Eksperimen
- ☐ Eksplorasi
- ☐ Ceramah
- ☐ Simulasi

ASESMEN

☑ Asesmen Awal/Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)
☑ Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)
☑ Asesmen Pada Akhir Proses Pembelajaran (Sumatif)

Teknik Asesmen

- ☐ Observasi
- ☐ Kinerja
- ☐ Proyek
- ☑ Tes Tertulis
- ☐ Tes Lisan
- ☐ Penugasan
- ☐ Portofolio

Asesmen Awal

1. Bagaimanakah sejarah Rasulullah saw. di Mekah?
2. Jelaskan Rasulullah saw. berdakwah di Mekah!

Rubrik Penilaian Asesmen Diagnostik

INDIKATOR KOMPETENSI AWAL	DASAR	CAKAP	MAHIR
Memahami sejarah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan biografi Rasulullah Saw	Mampu menjelaskan biografi dan aktifitas Rasulullah Saw	Mampu menjelaskan biografi, aktifitas Rasulullah Saw, dan kondisi masyarakat Mekah
Memahami dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan aktifitas dakwah dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan 3-4 aktifitas dan respon dakwah Rasulullah Saw. di Mekah	Mampu menjelaskan lebih dari 4 aktifitas dan respon dakwah Rasulullah Saw. di Mekah

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta **didik menelaah misi dakwah Rasulullah Saw**.
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan **menganalisis** materi yang ditemukan.
6. Peserta didik menyusun kesimpulan

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik **menggali informasi tentang strategi dakwah Rasulullah Saw**.
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan **menganalisis** materi yang ditemukan.
6. Peserta didik menyusun kesimpulan

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik **mengeksplorasi dakwah-dakwah Rasulullah Saw di Mekah yang mendahulukan kasih sayang**
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan menganalisis materi yang ditemukan.
6. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas berdasarkan kelompoknya
7. Peserta didik menyimpulkan materi

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Pertemuan 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan, dan posisi tempat duduk peserta didik.
2. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, melakukan apersepsi, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Inti

1. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok
2. Peserta didik **mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah dengan peran beliau sebagai rahmat bagi alam semesta**
3. Peserta didik merumuskan hipotesis atau pertanyaan penting mengenai materi tersebut.
4. Peserta didik mengumpulkan data tentang materi yang dipelajari dari berbagai sumber belajar.
5. Peserta didik menguraikan dan menganalisis materi yang ditemukan.
6. Peserta didik mempresentasikan di depan kelas berdasarkan kelompoknya
7. Peserta didik menyimpulkan materi

Kegiatan Penutup

1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi terkait seluruh proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas di pertemuan yang akan datang
3. Guru dan peserta bersama-sama mengucapkan hamdalah dan pengakuan terhadap kekurangan dengan menyebutkan *Wallahu A'lam bi al-shawab*

Penerapan Diferensiasi Pembelajaran :

1. Penanganan untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar yaitu menerapkan teknik bimbingan individu atau menggunakan tutor sebaya untuk membimbing peserta didik sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran.
2. Penanganan untuk peserta didik yang memiliki kecepatan belajar yaitu memberdayakan mereka menjadi tutor sebaya atau memberikan pengayaan yang bersumber dari sumber belajar yang beragam

REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

☑ **Peserta didik**

Peserta didik diajak untuk melakukan **refleksi** terkait seluruh proses belajar yang sudah dialami

- Materi apa yang sudah kalian fahami?
- Materi apa yang menarik bagi kalian?
- Materi apa yang belum kalian fahami?
- Masihkah ada kesulitan dalam memahami materi?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Jika diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah dilakukan?

☑ **Pendidik**

- Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri.
- Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?
- Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?
- Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?
- Apa yang bisa dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

Asesmen Formatif

Peserta didik dinilai dalam keaktifan berdiskusi dan berperan dalam kelompoknya dengan deskripsi sebagai berikut:

NO	NAMA PESERTA DIDIK	AKTIFITAS PESERTA DIDIK	CUKUP AKTIF	AKTIF	SANGAT AKTIF
1		Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			
2		Mengungkapkan pendapat			
		Menemukan materi			
		Memberikan solusi			

Asesmen Sumatif

Soal tes Tulis

Kerjakan soal-soal berikut ini dengan memilih salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Masyarakat Arab jahiliyah meyakini berbagai Tuhan (Politeisme), seperti penyembahan berhala, penyembahan bulan dan bintang, penyembahan jin, roh, dan arwah nenek moyang, ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Nabi Muhammad saw. datang membawa ajaran tauhid, yaitu mengesakan Allah Swt., tidak ada Tuhan selain Allah Swt., tidak beranak dan diperanakkan. Pernyataan di atas sesuai dengan misi dakwah Rasulullah Saw yang berupa..
   A. Mengajarkan Ketauhidan
   B. Menyampaikan tentang Adanya Hari Kiamat sebagai Hari Pembalasan
   C. Mengubah Perilaku Masyarakat Jahiliah
   D. Memberikan Teladan yang Baik bagi Manusia

2. Pernyataan berikut ini yang mengandung pesan misi dakwah Rasulullah Saw bahwa manusia memiliki kesetaraan dalam hak dan kewajiban ialah...
   A. Kemuliaan manusia tidak diukur dari harta, keturunan, suku, keindahan tubuh, kekuatan, maupun pangkat dan jabatannya dalam masyarakat. Namun kemuliaan manusia terletak pada kemuliaan akhlaknya dan ketaatannya kepada Allah Swt., baik berupa sikap, perkataan, maupun perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari
   B. Rasulullah saw. berdakwah merubah perilaku jahiliyah masyarakat Arab hingga menjadi bertauhid kepada Allah Swt.. Perilaku jahiliyah bukan berarti bodoh dalam intelektual, melainkan bodoh terhadap keimanan kepada Allah Swt

C. Nabi Muhammad saw. adalah tolok ukur yang sifat, sikap, serta tindakannya digunakan untuk mengukur akhlak manusia dan dengan sifat, sikap, dan tindakan tersebut juga batas-batas setiap akhlak manusia menjadi jelas sehingga suatu akhlak tidak boleh melampaui akhlak yang lain
D. Nabi Muhammad saw. memprioritaskan dakwahnya untuk mengajak mereka memercayai adanya hari kiamat sebagai hari pembalasan, semua orang akan dimintai pertanggungjawaban atas semua perbuatan yang ia lakukan di dunia. Nabi Muhammad saw. berusaha meyakinkan mereka bahwa janji Allah Swt. kepada orang-orang yang beriman, akan dimasukkan ke dalam surga, dan orang-orang kafir akan menerima balasannya di neraka

3. Pernyataan berikut ini yang menggambarkan misi Rasulullah tentang adanya Hari Kiamat dan Hari Pembalasan ialah...
   A. Kemuliaan manusia tidak diukur dari harta, keturunan, suku, keindahan tubuh, kekuatan, maupun pangkat dan jabatannya dalam masyarakat. Namun kemuliaan manusia terletak pada kemuliaan akhlaknya dan ketaatannya kepada Allah Swt., baik berupa sikap, perkataan, maupun perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari
   B. Rasulullah saw. berdakwah merubah perilaku jahiliyah masyarakat Arab hingga menjadi bertauhid kepada Allah Swt.. Perilaku jahiliyah bukan berarti bodoh dalam intelektual, melainkan bodoh terhadap keimanan kepada Allah Swt
   C. Nabi Muhammad saw. adalah tolok ukur yang sifat, sikap, serta tindakannya digunakan untuk mengukur akhlak manusia dan dengan sifat, sikap, dan tindakan tersebut juga batas-batas setiap akhlak manusia menjadi jelas sehingga suatu akhlak tidak boleh melampaui akhlak yang lain
   D. Nabi Muhammad saw. memprioritaskan dakwahnya untuk mengajak mereka memercayai adanya hari kiamat sebagai hari pembalasan, semua orang akan dimintai pertanggungjawaban atas semua perbuatan yang ia lakukan di dunia. Nabi Muhammad saw. berusaha meyakinkan mereka bahwa janji Allah Swt. kepada orang-orang yang beriman, akan dimasukkan ke dalam surga, dan orang-orang kafir akan menerima balasannya di neraka

4. (1) Berlaku Baik dan Memuliakan Manusia
   (2) Membangun Masyarakat yang Berakhlak Mulia
   (3) Memberikan Teladan yang Baik bagi Manusia
   (4) Mengubah Perilaku Masyarakat Jahiliah
   Udin adalah ketua kelas di kelas 7C. Sebagai ketua kelas ia selalu berbicara sopan kepada siapapun, menghormati bapak dan ibu guru, serta menghargai teman-temannya. Dalam belajar ia pun menunjukkan perilaku yang rajin dan konsisten di setiap pelajaran. Sikap yang ditunjukkan oleh Udin ini adalah sesuai dengan misi Rasulullah Saw yang ditunjukkan nomor...
   A. 1 dan 4
   B. 2 dan 3
   C. 3 dan 1
   D. 4 dan 2
5. Berikut ini yang merupakan bukti bahwa Rasulullah Saw menjalankan pesan Islam sebagai Rahmat bagi alam semesta adalah...

A. Sebagai pemimpin suatu pemerintahan, Nabi Muhammad saw. memimpin umatnya dangan penuh keadilan dan tanggung jawab. Beliau selalu mendatangkan kedamaian bagi seluruh umatnya
B. Nabi mengajarkan kepada kita untuk menghidupkan persaudaraan atau silaturahmi. Oleh karena itu umat Islam hendaknya memiliki sikap cinta damai, menjalin silaturahmi kepada keluarga dan sanak saudara.
C. Rasulullah saw. mempersembahkan piagam perjanjian yang tertulis kepada dunia, yang memberikan jaminan keamanan, hak milik, dan agama bagi kedua kelompok di Madinah pada waktu itu, yakni kelompok muslim dan nonmuslim
D. Nabi Muhammad saw. menekankan agar masyarakat memperhatikan perdagangan dan pertanian, kemudian beliau membangun konsep ekonomi nasional. Pendirian Baitul Mal benar-benar merupakan pembentukan perbendaharaan umum yang pertama di dunia

6. Strategi dakwah Rasulullah untuk mendapatkan pengikut diwujudkan dalam tindakan ...
   A. Rasulullah Saw mengangkat para kepala suku sebagai orang yang membantu beliau dalam pemerintahan
   B. Rasulullah Saw. menikahi putri sahabatnya agar terjalin persaudaraan yang lebih awet
   C. Rasulullah Saw. memposisikan para pengikutnya sebagai sahabat dan saudara
   D. Rasulullah Saw mengajak orang Quraisy dengan memberikan imbalan harta dan tahta
7. Tindakan Muhammad muda berikut ini yang menunjukkan bahwa beliau dipilih sebagai rahmat bagi seluruh alam yang diwujudkan dalam bidang ekonomi ialah...
   A. Membangun sebuah pasar kerjasama dengan kaum Quraisy agar tidak ada perdagangan yang merugikan orang lain
   B. Membuat perjanjian damai agar tidak ada yang dirugikan dalam perdagangan yang disebut “Hilf Al-Fudul”
   C. Melalui keluarga Abu Thalib memengaruhi orang Quraisy agar membeli dagangan dari kelompok
   D. Menjual barang dagangan dari Syam dengan harga yang lebih murah dibanding yang dijual pedagang Quraisy
8. Rahmat bagi seluruh alam yang dipesankan Allah Saw melalui Nabi Muhammad, sudah ditunjukkan beliau ketika masih muda yaitu memersatukan para suku bangsa yang bertikai dengan tindakan...
   A. Meletakkan hajar aswad dengan mengunakan kain agar bisa dipegang oleh semua kepala suku
   B. Mengajak kepala suku bangsa yang ada di Mekah dan sekitarnya untuk berdamai di bawah ka’bah
   C. Menuliskan perjanjian damai di atas batu di dekat Ka’bah sebagai simbol perdamaian di Mekah
   D. Mengajak para tokoh Quraisy Mekah untuk mengadakan pertemuan damai dengan diketuai oleh Khalid bin Walid
9. Surah dan ayat al Qur’an yang menunjukkan bahwa Rasulullah diperintahkan sebagai rahmat bagi alam semesta ialah ...
   A. Al Alaq: 1-5
   B. Al Muddatsir: 1-7

C. Ali Imron: 164
D. Al Anbiya': 107

10. Makna dari rahmat bagi alam semesta sebagai diutusnya Rasulullah Saw ke dunia ini ialah ...
    A. Beliau diutus untuk mengayomi seluruh umatnya, tanpa memandang suku, keturunan, dan agama termasuk dunia dan seisinya
    B. Beliau diperintahkan oleh Allah SWT untuk menyeimbangkan keberadaan manusia antara kehidupan di dunia dan akhirat
    C. Beliau menerapkan aturan yang ada dalam al Qur'an untuk dimasukkan oleh umatnya dalam aturan kehidupan mereka
    D. Beliau mengajarkan kepada umatnya untuk selalu beribadah kepada Allah SWT sebagaimana yang dilakukan oleh jin

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

1. Buatlah tabel klasifikasi antara misi dan strategi dakwah Rasul di Mekah seperti contoh di bawah ini !

NO	MISI DAKWAH RASULULLAH DI MEKAH	STRATEGI DAKWAH YANG DIPAKAI
1	*Membangun Manusia yang Berakhlak Mulia*	*Rasulullah memberikan contoh perilaku mulia, meskipun diperlakukan kasar oleh kaum Quraisy*
2		
3		
4		
5		
6		
7		

2. Buatlah deskripsi kegiatan yang merupakan tindakan meneladani Rasulullah Saw sebagai Rahmat bagi alam semesta, sebagai mana contoh di bawah ini!

NO	INTERAKSI BERSAMA	TINDAKAN	PERILAKU TELADAN RASULULLAH
1	*Teman sekelas*	*Mengajak teman makan di kantin dengan duduk dan menggunakan tangan kanan*	*Nabi Muhammad saw. sebagai Pelaksana Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar*

		Mengingatkan teman yang diam-diam tidak membayar makanan ketika di kantin	
2			
3			
4			
5			

Rubrik penilaian LKPD

Indikator Tujuan Pembelajaran	Intervensi Khusus	Dasar	Cakap	Mahir
Menelaah misi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah	Tidak tepat menguraikan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw	Mampu menguraikan misi atau strategi dakwah Rasulullah Saw saja	Mampu menguraikan beberapa misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw	Mampu menguraikan semua misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw
Mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw di Mekah dengan peran beliau sebagai rahmat bagi alam semesta	Tidak mampu mengaitkan misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw dengan peran sebagai rahmat bagi alam semesta dalam kehidupan sehari-hari	Hanya mampu mengaitkan 2-3 (dua-tiga) misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw dengan peran sebagai rahmat bagi alam semesta dalam kehidupan sehari-hari	Mampu mengaitkan 4-5 (empat-lima) misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw dengan peran sebagai rahmat bagi alam semesta dalam kehidupan sehari-hari	Mampu mengaitkan lebih dari 5 (lima) misi dan strategi dakwah Rasulullah Saw dengan peran sebagai rahmat bagi alam semesta dalam kehidupan sehari-hari

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

A. Pengayaan

1. Diskusikan bersama kelompokmu dan Buatlah masing-masing jadwal rencana 5 tindakan yang akan kamu lakukan dalam 1 minggu ke depan yang mencerminkan kamu melaksanakan pesan rahmat bagi seluruh alam!
2. Deskripsikan 5 tindakan yang telah kamu lakukan itu dalam sebuah lembar kertas, lalu presentasikan di depan kelompokmu!

B. Remedial

1. Peserta didik mengidentifikasi misi dan dakwah Rasulullah di Mekah dengan membuat sebuah tabel seperti di bawah ini:

NO	DAKWAH RASUL DI MEKAH	
	MISI	STRATEGI
1.		

2.		
3.		
4.		
5.		

2. Tulislah 5 contoh tindakan Rasulullah SAW yang menunjukkan bahwa beliau adalah rahmat bagi seluruh alam!

BAHAN BACAAN PENDIDIK DAN PESERTA DIDIK

A. Misi dan Strategi Dakwah Rasulullah Saw di Mekah

Nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah Swt. menyampaikan dakwah kepada umatnya. Dalam menyampaikan dakwahnya, beliau mempunyai misi-misi dakwah yang berisi dengan ajaran-ajaran Islam yang akan merubah masyarakat Arab jahiliyah menjadi bangsa yang beriman kepada Allah Swt., memiliki akidah dan akhlak, serta memiliki ilmu dan pengetahuan tentang Islam sehingga melahirkan keturunan yang berakal dan berbudi pekerti sesuai dengan syariat Islam. Adapun misi-misi dakwah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengajarkan Ketauhidan

Masyarakat Arab jahiliyah meyakini berbagai Tuhan (Politeisme), seperti penyembahan berhala, penyembahan bulan dan bintang, penyembahan jin, roh, dan arwah nenek moyang, ajaran yang tidak sesuai dengan ajaran Islam. Nabi Muhammad saw. datang membawa ajaran tauhid, yaitu mengesakan Allah Swt., tidak ada Tuhan selain Allah Swt., tidak beranak dan diperanakkan. Begitu juga dengan kebudayaan Arab pra-Islam sangat dipengaruhi oleh mitologi dan ajaran-ajaran sesat lainnya, sedang Islam membawa peradaban atau kebudayaan baru berdasarkan petunjuk Allah Swt. dan Al-Qur'an.

Rasulullah saw. berdakwah merubah perilaku jahiliyah masyarakat Arab hingga menjadi bertauhid kepada Allah Swt.. Perilaku jahiliyah bukan berarti bodoh dalam intelektual, melainkan bodoh terhadap keimanan kepada Allah Swt., mereka menyembah patung-patung dan cenderung berperilaku merusak tatanan sosial. Sebelum datangnya Islam, sudah hal biasa apabila terjadi perjudian, minum-minuman keras, perampokan, perzinahan, dan perbuatan yang melanggar hukum lainnya. Sehingga Nabi Muhammad saw. mengajarkan perilaku terpuji, seperti menolong sesama, menghormati hak asasi orang lain, melarang mabuk-mabukan, mengangkat derajat wanita, dan mengajarkan kepada mereka akan kesamaan derajat antara laki-laki dan perempuan, hanya takwa yang membedakannya.

2. Membangun Manusia yang Berakhlak Mulia

Pada tahun 611 M, Muhammad berusia 40 tahun beliau menerima wahyu yang pertama, di Gua Hira yang terletak di Jabal Nur (letaknya beberapa kilometer sebelah utara Kota Mekah). Setiap tahun sepanjang bulan Ramadan, Muhammad pergi ke sana dan berdiam di tempat itu. Ia tekun dalam merenung dan beribadah, menjauhkan diri dari segala kesibukan hidup dan keributan manusia. Ia merenungkan rusaknya perilaku sehari-hari masyarakat Arab saat itu. Demikian kuatnya ia merenung mencari hakikat kebenaran itu, sehingga lupa ia akan dirinya, lupa makan, lupa segala yang ada dalam hidup ini. Sebab, segala yang dilihatnya dalam kehidupan manusia sekitarnya, bukanlah suatu kebenaran. Ia merenung untuk mencari

jawaban mengenai perilaku masyarakat dalam masalah-masalah hidup. Apa yang disajikan sebagai persembahan untuk Tuhan mereka itu, bukanlah sesuatu yang dapat dibenarkan menurut rasio dan nurani yang jernih.

Berhala-berhala yang tidak berguna, tidak menciptakan, dan tidak pula mendatangkan rezeki, tak dapat memberi perlindungan kepada siapapun yang ditimpa bahaya tidak selayaknya dipuja dan disembah. Hubal, Lata, 'Uzza, dan semua patung-patung dan berhala-berhala yang terpancang di dalam dan di sekitar Kakbah, tak pernah menciptakan seekor lalat sekalipun, atau akan mendatangkan suatu kebaikan bagi Mekah. Ketika itulah ia percaya bahwa masyarakatnya telah tersesat, jauh dari kebenaran. Keyakinan mereka terhadap keberadaan Allah Swt. telah rusak karena tunduk kepada berhala-berhala serta kepercayaan-kepercayaan semacamnya. Kebenaran itu ialah Allah Swt., tak ada Allah Swt selain Dia. Kebenaran itu ialah Allah Swt. Pemelihara semesta alam. Dialah Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Nabi Muhammad saw. mengajarkan bahwa kemuliaan manusia tidak diukur dari harta, keturunan, suku, keindahan tubuh, kekuatan, maupun pangkat dan jabatannya dalam masyarakat. Namun kemuliaan manusia terletak pada kemuliaan akhlaknya dan ketaatannya kepada Allah Swt., baik berupa sikap, perkataan, maupun perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari. Padahal ketika itu masyarakat Arab sangat menonjolkan keturunan dan sukunya. Mereka sering berselisih, bertengkar bahkan berperang agar sukunya menjadi yang paling terhormat di antara yang lain. Mereka juga sangat membanggakan harta dan kedudukan. Semakin banyak harta dan memiliki banyak budak, maka mereka merasa menjadi mulia.

Setelah menjadi rasul, Nabi Muhammad saw. memberikan ajaran yang sangat mulia bahwa sebaik-baik manusia adalah yang memberi manfaat dan dapat bermanfaat bagi orang lain. Padahal perilaku masyarakat Quraisy saat itu seringkali menyengsarakan orang lain, mereka semena-mena terhadap orang-orang miskin apalagi terhadap budak-budak mereka. Betapa beratnya tugas Nabi Muhammad saw. untuk membina manusia agar berakhlak mulia ketika kondisi akhlak masyarakatnya sudah buruk. Namun semua itu dilakukan beliau dengan penuh kesabaran dan dengan cara memberi teladan. Karakter yang paling menonjol dari kepribadian Nabi Muhammad saw. adalah akhlak yang tiada bandingnya. Akhlak Nabi Muhammad saw. sangat agung dan melebihi semua akhlak manusia mana pun.

Akhlak Nabi Muhammad saw. adalah keistimewaan kepribadiannya yang terbesar. Hal ini menunjukkan, seakan-akan beliau sendiri membatasi tugas risalahnya dengan sabdanya, "Aku ini diutus tidak lain kecuali untuk menyempurnakan akhlak yang mulia." Kenyataannya, kita tidak dapat mengambil gambaran yang utuh tentang akhlak Nabi Muhammad saw. kecuali jika kita memahami Al-Quran dan hadis serta hal-hal yang berkaitan dengan sejarah hidupnya. 'Aisyah, menggambarkan akhlak Nabi Muhammad saw. dengan perkataannya, bahwa akhlak Nabi Muhammad saw. itu adalah Al-Quran. Artinya, bahwa semua ketentuan yang ada dalam Al-Quran merupakan cerminan dari akhlak Nabi Muhammad saw.

3. **Menyampaikan tentang Adanya Hari Kiamat sebagai Hari Pembalasan**

Sebelum Islam datang, masyarakat Arab tidak mengetahui dan tidak pula memercayai adanya hari pembalasan atau hari kiamat. Hari kiamat adalah hari dihancurkannya bumi dan seisinya. Mereka tidak percaya bahwa manusia yang sudah meninggal dapat dibangkitkan kembali, karena sudah menjadi tulang dan rata dengan tanah. Mereka hanya hidup untuk dunia dan tidak memercayai akan kehidupan akhirat. Sehingga Nabi Muhammad saw. memprioritaskan dakwahnya untuk mengajak mereka memercayai adanya hari kiamat sebagai hari pembalasan, semua orang akan dimintai pertanggungjawaban atas semua perbuatan yang ia lakukan di dunia. Nabi Muhammad saw. berusaha meyakinkan mereka bahwa janji Allah Swt. kepada orang-orang yang beriman, akan dimasukkan ke dalam surga, dan orang-orang kafir akan menerima balasannya di neraka

4. **Mengubah Perilaku Masyarakat Jahiliyah**

   Kehidupan sosial masyarakat Arab pra Islam dikenal dengan masa jahiliyah. Pada masa itu, masyarakat masih belum mengetahui tentang sifat-sifat mulia, sehingga sifat dan perilaku mereka sangat menyimpang dan melanggar norma-norma sosial. Perjudian, meminum minuman keras, merampok, berzina adalah hal yang sudah tidak asing di tengah-tengah masyarakat Arab pada saat itu. Sehingga Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad saw. untuk merubah mereka dari jahiliyah menuju jalan kebenaran Islam. Islam mengajarkan kepada kebaikan, akhlak terpuji, dan semua hal yang dilakukan bangsa Arab pada zaman jahiliyah adalah hal yang dilarang oleh Islam. Islam melarang minumminuman keras dan berjudi karena hukumnya haram, melarang melakukan perzinahan, atau mengambil barang dan hak orang lain

5. **Berlaku Baik dan Memuliakan Manusia**

   Dakwah yang dilakukan Rasulullah saw. sejatinya sudah tersirat semenjak kecil. Nabi Muhammad saw. semenjak kecil dikenal sebagai anak yang sangat mulia akhlaknya. Sikap sederhana, berwibawa, dan perilaku baik lainnya melekat terhadap dirinya. Nabi Muhammad saw. juga dikenal sebagai orang yang jujur dalam setiap perkataan maupun perbuatannya., sehingga mendapatkan julukan al-Amin yang berarti dapat dipercaya atau jujur

   Sifatnya yang jujur tersebut juga sangat berbeda dengan kebanyakan orang Mekah yang suka berbohong, membual, dan sulit dipercaya. Setiap bertemu orang selalu tersenyum. Pada saat-saat tertentu juga bercanda dan terkadang tertawa sampai terlihat gerahamnya. Bila ia marah tidak pernah sampai tampak kemarahannya, hanya antara kedua keningnya tampak sedikit berkeringat, hal ini disebabkan ia menahan rasa amarah dan tidak mau menampakkannya keluar. Semua itu terbawa oleh kodratnya yang selalu lapang dada, berkemauan baik dan menghargai orang lain. Ia bijaksana, murah hati, dan mudah bergaul. Tapi ia juga mempunyai tujuan pasti, berkemauan kuat, tegas, dan tak pernah ragu-ragu dalam tujuannya. Sifat-sifat demikian ini berpadu dalam dirinya dan meninggalkan pengaruh yang dalam sekali pada orang-orang yang bergaul dengan dia. Bagi orang yang melihatnya tiba-tiba, sekaligus akan timbul rasa hormat, dan bagi orang yang terbiasa bergaul dengannya akan timbul rasa cinta kepadanya.

6. **Membawa Kedamaian**

   Melihat dari sifat dan perilaku masyarakat Mekah yang melenceng dari akidah Islam, seperti merampok, berjudi, minum minuman keras, dan

sebagainya sehingga kehidupan mereka identik dengan pertengkaran dan permusuhan, serta jauh dari kedamaian. Oleh karena itu Nabi Muhammad saw. menyebarkan kedamaian agar sifat dan perilaku serta kebiasaan buruk mereka berubah menjadi cinta kedamaian. Dapat dikatakan bahwa akhlak Islam adalah perdamaian. Untuk itu Nabi mengajarkan kepada kita untuk menghidupkan persaudaraan atau silaturahmi. Oleh karena itu umat Islam hendaknya memiliki sikap cinta damai, menjalin silaturahmi kepada keluarga dan sanak saudara, serta menjalin komunikasi dan berbuat baik kepada siapa saja tanpa memperhatikan status sosial, karena pada dasarnya manusia memiliki derajat yang sama di mata Allah Swt.

7. Memberikan Teladan yang Baik kepada Manusia

a. Kasih sayang

Orang yang sering terjun di medan perang serta para penguasa biasanya memiliki hati yang keras dan tabu mengeluarkan air matanya. Jarang sekali orang yang terjun di bidang itu memiliki sifat kasih sayang. Akan tetapi, Nabi Muhammad saw. dan para pengikutnya tidak termasuk golongan ini. Meskipun mereka terkenal sebagai orangorang yang perkasa, pemberani, keras, tegar, dan serius, namun semua itu sama sekali tidak pernah menutupi sifat kasih sayang mereka. Nabi Muhammad saw. menangis dalam berbagai kesempatan karena sifat rahmat dan kasih sayangnya. Beliau adalah orang yang paling sabar. Beliau juga tentara yang tiada tertandingi ketegarannya. Hatinya luluh mengucurkan kasih sayangnya hingga menangis dan meneteskan air matanya, bahkan suara tangisnya terdengar

b. Kedermawanan

Kedermawanan Nabi Muhammad saw. tidak akan tertandingi oleh siapa pun. Allah Swt. telah menetapkan seperlima harta rampasan untuk Nabi Muhammad saw. dan jatah beliau adalah seperlima dari yang seperlima itu. Kaum Muslimin telah mendapatkan harta rampasan yang sangat banyak. Sekiranya Nabi Muhammad saw. mau mengumpulkan harta, tentu beliau sudah menjadi orang terkaya. Dikisahkan, seperlima harta rampasan Perang Hunain sejumlah 8.000 ekor kambing, 4.800 ekor unta, delapan ribu uqiyah (sekitar 30 gram) perak, dan 1.200 tawanan. Seperlima bagian untuk Nabi Muhammad saw., dua perlima untuk kerabat beliau. Bayangkan berapa kekayaan beliau sekiranya beliau mau mengumpulkan harta dari semua perangnya.

c. Kesabaran

Kesabaran Nabi Muhammad saw. terlihat dalam setiap kehidupan yang dihadapi, misalnya dalam menghadapi tekanan, siksaan, gangguan, pemboikotan, pelecehan, jawaban yang menyakitkan, dan penghinaan dari musuh-musuhnya (kaum Quraisy). Segala cobaan yang menimpa Nabi Muhammad saw. juga menimpa para sahabat. Sikap sabar Nabi Muhammad saw. dalam medan perang sangatlah menonjol, seperti yang terlihat dalam Perang Uhud dan Perang Khandaq. Di saat golongan terkuat pun hancur di dalamnya, beliau tetap tegas dalam menghadapinya tanpa putus harapan. Nabi Muhammad saw. tiada henti-hentinya menebarkan kesabaran di tengah-tengah pengikutnya pada saat-saat yang genting dalam dua perang tersebut. Umat Islam pada waktu itu benar-benar diuji kesabarannya. Ternyata sebagian dari

mereka tidak mampu menghadapi saat-saat yang genting tersebut, mereka tidak sabar seperti yang ditunjukkan Nabi Muhammad saw

d. Rendah Hati dan Kesederhanaan

Suatu kali Nabi Muhammad saw. melakukan perjalanan bersama para sahabat. Mereka hendak mempersiapkan makanan, maka beliau membagi tugas di antara mereka. Beliau bangkit mengumpulkan kayu bakar. Mereka mencegahnya, namun beliau tidak mau, karena Allah Swt. membenci orang yang merasa lebih dibanding teman-temannya. Nabi Muhammad saw. tidak suka pujian dan julukan. Dalam kesederhanaan itu, beliau sangat rendah hati, sangat santun, memulai salam kepada orang lain, menghadapkan seluruh badannya kepada orang yang berbicara dengannya, baik besar maupun kecil, dan yang terakhir melepaskan tangan jika berjabat tangan. Jika bersedekah, beliau meletakkan sedekah itu di tangan si miskin, duduk bersama para sahabatnya

Nabi Muhammad saw. juga sederhana dalam berpakaian dan tempat tinggal. Beliau memenuhi undangan siapa pun, baik orang merdeka maupun hamba sahaja, orang besar maupun kecil, dan orang kaya maupun miskin. Beliau menambal pakaiannya dan menjahit sandal dengan tangannya sendiri, melayani sendiri dan mengikat untanya, makan bersama pembantu, serta memenuhi kebutuhan orang lemah dan sengsara. Itulah lima akhlak dasar Nabi Muhammad saw. yang tidak diragukan lagi kebenarannya. Dunia mengakui bahwa tidak ada keluhuran moral dalam seluruh dimensi dan bagianbagiannya sebagaimana yang dikenal dalam diri Nabi Muhammad saw.. Kalaulah seseorang ingin meniru atau mencontoh satu akhlak beliau, niscaya dia tidak akan mampu

e. Kemurahan Hati

Nabi Muhammad saw. memiliki kemurahan hati yang sempurna. Beliau marah demi kebenaran dan juga apabila hal-hal yang halal dan haram dilanggar. Jika sedang marah, maka tidak ada yang dapat menghalanginya sehingga beliau menghancurkan kebatilan sampai ke akar-akarnya. Nabi Muhammad saw. adalah orang yang paling toleran terhadap orang yang tidak mengerti etika bicara dan tidak sopan terhadap beliau yang mungkin masih bisa diperbaiki. Kemurahan hati Nabi Muhammad saw. dilakukan ketika sebenarnya beliau mampu untuk menekan, membunuh, dan menteror

B. Rasulullah Saw sebagai Rahmat bagi Seluruh Alam

Berikut ini merupakan beberapa tugas Nabi Muhammad saw. yang menjadi bukti bahwa beliau merupakan rahmat bagi alam semesta. Nabi Muhammad selain bertugas menyampaikan risalah, beliau juga menjadi pelindung bagi umat, memimpin umat, pemegang keadilan, pembawa kabar gembira, dan sebagainya. Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut.

1. Nabi Muhammad saw. sebagai Penerang Isi Kandungan Al-Qur'an

   Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk disampaikan kepada umat manusia sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam hidup. Nabi Muhammd saw. bertugas untuk memberikan penjelasan terhadap ayat Al-Qur'an sehingga umat manusia dapat memahami isi kandungan di dalam Al-Qur'an.
2. Nabi Muhammad saw. adalah Seorang Rasul dan Pelindung

Allah berfirman dalam surah Ali Imran ayat 164 yang artinya: “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus di antara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka kitab dan hikmah”. (QS. Ali Imran [3]: 164) Tugas Nabi Muhammad saw. adalah menyampaikan risalah dari Allah kepada umatnya. Beliau selalu melindungi orang yang berbuat benar dan terutama kepada orang yang berbuat kebenaran

3. Nabi Muhammad saw. sebagai Pemimpin Umat
   Nabi terdahulu sebelum diutusnya Nabi Muhammad saw., diutus untuk kaum tertentu pada masanya saja. Berbeda dengan Nabi Muhammad saw., beliau diutus untuk seluruh umat manusia dari zamannya sampai manusia di akhir zaman. Sebagai pemimpin umat, Nabi Muhammad saw. selalu mengajarkan prinsip dan ajaran yang luhur bagi umat manusia yang tidak pernah bertentangan dalam kehidupan.
4. Nabi Muhammad saw. sebagai Penegak Keadilan
   Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad saw. agar menjadi rasul, pemimpin, serta hakim bagi umat manusia. Bila salah satu sahabat atau umat Islam pada saat itu yang melakukan kesalahan atau meminta keadilan kepada Nabi Muhammad saw., maka beliau akan memberikan keadilan sesuai kebenaran yang ditentukan Allah dalam Al-Qur’an, sehingga umat manusia akan merasakan keadilan, yaitu orang yang benar dibela dan orang yang bersalah hendaknya diberi hukuman atas kesalahannya.
5. Nabi Muhammad saw. sebagai Pelaksana Amar Ma’ruf dan Nahi Munkar
   Allah berfirman dalam surah al-A’raf ayat 157, yang artinya: “...(Rasul memerintahkan mereka mengerjakan yang ma‘ruf dan melarang mengerjakan yang munkar, menghalalkan bagi mereka segala yang baik dan mengharamkan bagi mereka segala yang buruk dan membuang dari mereka beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka...”. (QS. al-A’raf [7]: 157) Selain memerintahkan agar umatnya berbuat makruf dan menjauhi yang mungkar, sebelumnya beliau telah mencontohkannya, yaitu dengan melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.
6. Nabi Muhammad saw. sebagai pembawa berita gembira
   Nabi Muhammad saw. diutus oleh Allah Swt. membawa kabar atau berita gembira. Berita gembira yang dimaksud yaitu bahwasanya setiap perbuatan manusia di dunia ini akan mendapat balasan di akhirat kelak. Perbuatan baik akan dibalas pula dengan kebaikan oleh Allah Swt., begitu pula sebaliknya, keburukan akan dibalas dengan siksa di akhirat kelak, dan janji Allah Swt. pasti akan ditepati.
7. Mengatur Perekonomian
   Nabi Muhammad saw. adalah seorang pembaharu dalam bidang perekonomian. Pada saat usianya masih memasuki 20 tahun, beliau telah membuat perjanjian damai dalam urusan perdagangan yang disebut dengan “Hilf Al-Fudul”. Tujuannya antara lain untuk membantu orang-orang lemah dan teraniaya agar tidak dirugikan dalam perdagangan, serta membantu fakir miskin dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Mekah. Sebelumnya ekonomi bangsa Arab dikuasai oleh sekelompok orang yang mempraktikkan riba. Karena itulah, Islam kemudian mengharamkan riba. Sistem ekonomi Islam dibangun untuk membantu kaum miskin, yakni dalam bentuk zakat, sedekah, dan sejenisnya. Hukum waris harus

diterapkan dan dijalankan oleh setiap muslim agar harta peninggalan dapat dibagi secara adil dan tidak terkumpul di tangan beberapa orang saja

8. Membawa Pencerahan
   Kehadiran Nabi Muhammad saw. dengan membawa agama Islam di tengah-tengah peradaban umat manusia memberikan hikmah yang sangat besar bagi manusia dan dunia pada umumnya. Peperangan yang terus-menerus terjadi di Jazirah Arab terhenti dengan datangnya Islam. Untuk pertama kalinya bangsa Arab merasakan kedamaian dan ketenteraman di bawah naungan Islam. Sebelum kedatangan Islam, bangsa Arab tidak pernah merasakan keamanan dan kedamaian. Perampokan dan pembunuhan hampir setiap hari menghiasi kehidupan mereka. Perzinaan juga merupakan suatu hal yang biasa. Dahulu seorang perempuan yang sudah resmi menjadi seorang istri diizinkan oleh suaminya untuk berhubungan dengan laki-laki lain untuk mendapatkan keturunan yang lebih baik. Di samping itu, banyak orang tua yang membunuh anak perempuannya karena kehadiran anak perempuan dianggap aib keluarga. Alhasil bangsa Arab pada waktu itu sangat merendahkan martabat kaum perempuan. Bangsa Arab juga mentradisikan perbudakan, mereka memperlakukan budak secara tidak manusiawi

GLOSARIUM

Misi	: perutusan yang dikirimkan oleh suatu negara ke negara lain untuk melakukan tugas khusus dalam bidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian, dan sebagainya
Dakwah	: penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama
Rahmat	: belas kasih, kasih sayang, perdamaian
Hilf Al-Fudul	: sebuah persekutuan para pemuka di Mekah, termasuk Muhammad muda, yang terjadi pada abad ke-7 sebelum masa kenabian. Persekutuan ini diadakan untuk menjaga ketertiban dan keadilan dalam perdagangan, yang menjadi urat nadi kehidupan penduduk Mekah
Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar	: perintah untuk mengerjakan perbuatan yang baik dan larangan mengerjakan perbuatan yang keji (biasa digunakan untuk hal-hal yang sifatnya menyatakan perintah dan larangan)

DAFTAR PUSTAKA

A. Syalabi.1970. Sejarah dan Kebudayaan Islam, terj. Muchtar Yahya. Jakarta: Djaya Murni. Al-Habib Alwi bin Thahir al- Haddad. 1995.

Sejarah Masuknya Islam di Timur Jauh, terj. S. Dhiya Shahab. Jakarta: Lentera Sasritama.

Ali Mufrodi. 1997. Islam di Kawasan Kebudayaan Arab. Jakarta: Logos. Drs. Fadhil Sj M.Ag. 2008.

Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah. Malang: Sukses Offset.

Fadhil Sj M.Ag. 2008.

Pasang Surut Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah. Malang: Sukses Offset. Jaih Mubarok. 2004.

Sejarah Peradaban Islam. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. Muhammad Husain Haekal. 1997.
Sejarah Hidup Muhammad. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya. Muhammad Ridha.1987. Tarikh al-Insaniyah wa Abtaluha. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah.
Sejarah Peradaban Islam. Yogyakarta: LESFI

MODUL AJAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

FASE D

KEPEMIMPINAN UMAR BIN ABDUL AZIZ DALAM MENJUNJUNG TINGGI NILAI KESEDERHANAAN, KEADILAN DAN PRINSIP DEMOKRASI UNTUK KEHIDUPAN MASA KINI DAN MASA DEPAN

MODUL AJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

INFORMASI UMUM

IDENTITAS

Penyusun:
Tim SKI MTs

Jenjang Madrasah:
Madrasah Tsanawiyah

Tahun Penyusunan:
Tahun 2022

Kelas:
VII (Tujuh)

Alokasi Waktu:
10 kali Pertemuan

Kompetensi Awal
1. Peserta didik mengetahui para khalifah besar Daulah Umayah
2. Peserta didik telah memahami prestasi dan peradaban pada masa khalifah besar Daulah Umayah

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan Lil'alamin
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- Bernalar kritis
- Kreatif

- Berkeadaban (Taaddub), Keteladaan (Qudwah)
- Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwaṭanah)
- Mengambil jalan tengah (tawassut), Berimbang (tawāzun)
- Lurus dan tegas (I'tidāl), Kesetaraan (musāwah)
- Musyawarah (syūra), Toleransi (tasāmuh)
- Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr)

Sarana dan Prasarana
- Papan tulis, LCD, Laptop, Spidol, Modul
- LKPD, Perpustakaan kelas

Target Peserta Didik
1. Peserta didik tipikal umum yang tidak mengalami kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik yang mengalami kesulitan belajar ditangani dengan teknik bimbingan individu sehingga dapat mencapai capaian pembelajaran
3. Peserta didik dengan kemampuan berpikir tinggi (HOTS).
4. Peserta didik dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.

Moda Pembelajaran
Tatap muka (luring)

Model Pembelajaran
- Contextual Teaching and Learning
- Discovery Learning
- Cooperative Learning

MODUL AJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

KOMPONEN INTI

TUJUAN PEMBELAJARAN

Menganalisis kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai kesederhanasan, keadilan dan prinsip demokrasi untuk kehidupan masa kini dan masa depan

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke-1:
Mengidentifikasi biografi Umar bin Abdul Aziz

Pertemuan ke-2:
Menganalisis peran penting kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz

Pertemuan ke-3:
Menyimpulkan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz

Pemahaman Bermakna
1. Peserta didik memahami pentingnya pemimpin yang berkarakter
2. Menampilkan jiwa kepemimpinan dalam kehidupan sehari-hari
3. Internalisasi nilai keadilan, demokratis dan tawadhu

Pertanyaan Pemantik
1. Mengapa kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz penting dipelajari?
2. Apa hikmah yang dapat dipetik dari mempelajari kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz?
3. Apa contoh sikap hidup sederhana dalam kehidupan kalian sebagai hasil dari meneladani kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz?

Asesmen Awal
Untuk mengecek pengetahuan dan keterampilan prasyarat dalam memahami materi, mengecek sejauh mana pemahaman dalam hal biografi Umar bin Abdul Aziz, guru mencoba secara acak satu atau dua peserta didik untuk menjawab pertanyaan (instrument by design).

Instrumen (menyiapkan beberapa pertanyaan)
1. Siapakah Umar bin Abdul Aziz itu?
2. Bagaimana kepribadian Umar bin Abdul Aziz?
3. Apa peran Umar bin Abdul Aziz dalam pemerintahan Daulah Umayyah? Diagnosis hasil asesmen:

No	Nama	Nomor Soal			Nilai	Tindak Lanjut
		1	2	3		
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						

MODUL AJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

KOMPONEN INTI

ASESMEN
Jenis Asesmen
a. Asesmen awal
b. Asesmen selama proses pembelajaran (formatif)
c. Asesmen pada akhir proses pembelajaran (sumatif)

Bentuk Asesmen
a. Tidak tertulis (observasi, penilaian diri, antar teman, diskusi, presentasi, drama, refleksi, proyek, produk, portofolio, unjuk kerja, lisan, jurnal)
b. Tertulis (Tes pilihan ganda, uraian objektif, uraian non objektif, jawaban singkat)

Teknik Asesmen
Asesmen Formatif Pertemuan ke-1
Indikator Ketercapaian:
Mengidentifikasi biografi Umar bin Abdul Aziz

Asesmen Formatif Pertemuan ke-2, 3
Indikator Ketercapaian: Menganalisis peran penting kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz
Asesmen Formatif Pertemuan ke-3
Indikator Ketercapaian: Menyimpulkan gaya kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz
Asesmen Sumatif Pertemuan ke-4
Tujuan Pembelajaran: Menganalisis kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz dalam menjunjung tinggi nilai kesederhanaan, keadilan dan prinsip demokrasi untuk kehidupan masa kini dan masa depan

Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta didik hasil asesmen awal

No	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1.	Mengetahui kekhalifahan Daulah Umayyah		
2.	Mengenal figur Khalifah Umar bin Abdul Aziz		
Dst			

Kegiatan Pembelajaran (Pertemuan 1)
Kegiatan Pendahuluan
1. Guru membuka pelajaran dengan salam, memperhatikan kesiapan fisik, ruangan, dan psikis peserta didik
2. Salah satu peserta didik memimpin do'a, guru memeriksa kehadiran
3. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, teknik dan bentuk penilaian

Kegiatan Inti
(Model *Discovery Learning*)
1. Peserta didik mengamati video pembelajaran (alternatif: powerpoint, modul, gambar, hand out, buku, dan penjelasan awal guru)
2. Peserta didik berdiskusi untuk menyusun pertanyaan secara berkelompok
3. Setiap kelompok mengolah informasi berdasarkan hasil pengamatan dan kajian literatur
4. Masing-masing kelompok menyimpulkan hasil diskusi
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian
6. Peserta didik menerima ulasan dan penguatan materi dari guru

Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait pemahaman dan proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya
3. Peserta didik memimpin do'a penutup

MODUL AJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

KOMPONEN INTI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan
1. Buatlah video inspiratif (alternatif: essay, puisi, reportase) bersama kelompok kalian yang berisi tentang biografi kehidupan Umar bin Abdul Aziz!
2. Presentasikan di kelas!

Remedial
Peserta didik membuat makalah sederhana tentang biografi kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz yang memuat: pendahuluan, isi (silsilah, keilmuan, kepemimpinan) dan kesimpulan

DIFERENSIASI
1. Untuk peserta didik yang memiliki kemampuan cepat dalam belajar, bisa mengeksplorasi materi ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi peran kepemimpinan umar bin Abdul Aziz dalam referensi yang relevan
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai
3. Untuk peserta didik yang kesulitan belajar dalam materi ini, disarankan untuk belajar kembali mengenai peradaban Daulah Umayah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. Pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai

Pertemuan 2

Kegiatan Pendahuluan
1. Guru membuka pelajaran dengan salam, memperhatikan kesiapan fisik, ruangan, dan psikis peserta didik
2. Salah satu peserta didik memimpin do'a, guru memeriksa kehadiran
3. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, teknik dan bentuk penilaian

Kegiatan Inti
(Strategi *Everyone Is a Teacher Here*)
1. Peserta didik mengamati materi dalam powerpoint (alternatif: video, modul, gambar, hand out, buku, dan penjelasan awal guru)
2. Peserta didik mendapatkan secarik kertas/kartu
3. Peserta didik diminta untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi pembelajaran
4. Peserta didik mengumpulkan secarik kertas/kartu kepada guru
5. Guru membagikan kertas secara acak
6. Peserta didik menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas
7. Peserta didik secara bergantian membaca pertanyaan dan jawaban masing-masing, peserta didik lain mencatat hal penting dan memberi tanggapan
8. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi
9. Peserta didik menerima ulasan dan penguatan materi dari guru

Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait pemahaman dan proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya
3. Peserta didik memimpin do'a penutup

MODUL AJAR
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

KOMPONEN INTI

PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan
3. Buatlah video inspiratif bersama kelompok kalian yang berisi tentang biografi kehidupan Umar bin Abdul Aziz!
4. Presentasikan di kelas!

Remedial
Peserta didik membuat makalah sederhana tentang biografi kepemimpinan Umar bin Abdul Aziz yang memuat: pendahuluan, isi (silsilah, keilmuan, kepemimpinan) dan kesimpulan

DIFERENSIASI
4. Untuk peserta didik yang memiliki kemampuan cepat dalam belajar, bisa mengeksplorasi materi ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi peran kepemimpinan umar bin Abdul Aziz dalam referensi yang relevan
5. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai
6. Untuk peserta didik yang kesulitan belajar dalam materi ini, disarankan untuk belajar kembali mengenai peradaban Daulah Umayah dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. Pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepakatan

Pertemuan 3

Kegiatan Pendahuluan
1. Guru membuka pelajaran dengan salam, memperhatikan kesiapan fisik, ruangan, dan psikis peserta didik
2. Salah satu peserta didik memimpin do'a, guru memeriksa kehadiran
3. Guru memberikan motivasi dan melakukan apersepsi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, teknik dan bentuk penilaian

Kegiatan Inti
(Strategi *Think-Pair-Share*)
1. Peserta didik mencermati isu terkait materi melalui powerpoint (alternatif: video, modul, gambar, hand out, buku, dan penjelasan awal guru)
2. Peserta didik berdiskusi secara berpasangan
3. Hasil diskusi di setiap pasangan disampaikan kepada pasangan lain
4. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi
5. Peserta didik melakukan presentasi
6. Peserta didik menerima ulasan dan penguatan materi dari guru

Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik melakukan **refleksi** terkait pemahaman dan proses belajar yang sudah dilaksanakan
2. Guru menyampaikan rencana tindak lanjut pembelajaran berikutnya
3. Peserta didik memimpin doa penutup

LAMPIRAN

A. Lembar Kerja Peserta Didik

1. Identifikasilah biografi Umar bin Abdul Aziz bersama kelompok kalian melalui tabel berikut!

No.	Aspek Biografi	Cuplikan Sejarah yang Penting
1.	Silsilah	
2.	Keilmuan	
3.	Kepemimpinan	

Rubrik penilaian LKPD

Indikator Tujuan Pembelajaran	Intervensi Khusus	Dasar	Cakap	Mahir
Mengidentifikasi biografi Umar bin Abdul Aziz	Belum mampu mengidentifikasi biografi	Mampu mengidentifikasi biografi kepemimpinan	Mampu mengidentifikasi biografi kepemimpinan dan keilmuan	Mampu mengidentifikasi biografi kepemimpinan, keilmuan dan silsilahnya

B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

Biografi Umar Bin Abdul Aziz

Umar bin Abdul Aziz bin Marwan bin Al-Hakam bin Abi Al-Ash bin Umayyah bin Abdisyams bin Abdimanaf bin Qushay bin Kilab. Masa kecil Umar bin Abdul Aziz tumbuh dan dibesarkan di istana-stana raja yang penuh kemewahan dan kenikmatan. Ia diberi gelar Putra Mahkota yang dihadapannya penuh dengan kenikmatan hidup, hari-harinya selalu diisi dengan kesenangan yang kadangkala melebihi apa yang ia inginkan. Ia tinggal bersama paman dari pihak ibunya di Madinah. Dalam suasana itu ia memperoleh bimbingan dan pendapat-pendapat yang sehat, dan di sana pulalah ia tumbuh dengan baik. Pendidikan yang diperolehnya dalam masa tersebut mempunyai pengaruh yang besar terhadap sifat-sifat yang istimewa dan terpuji.

Pendidikan Umar bin Abdul Aziz

Umar bin Abdul Aziz termasuk orang yang haus aka ilmu. Ia senantiasa berada di dalam majelis ilmu bersama degan pakar-pakar di bidang fiqhi dan ulama ulama. Umar termasuk anak yang cerdas. Ia telah menghapal Al-Qur'an sejak masih kecil. Saking hausnya akan ilmu, menuntut ilmu di kota Madinah sebagai pusat keilmuan. Dan setelah berhasil menuntut ilmu di pesantren Madinah dan menjadi seorang ulama, karirnya pun melesat. Mulai dari dingakat menjadi seorang gubernur hingga menjadi khalifah. Kepemimpinanya sebagai kahlifah dilengkapi dengan kecerdasan ilmunya sebagai seorang ulama besar dan dihiasi dengan akhlak mulia.

Keberhasilannya tersebut dapat dikatakan sebagai reformis akhlak mulia, sosok tawaduk, sosok yang teramat takut kepada Allah Swt. sehingga hatinya selalu bergetar ketika nama Allah disebut sampai meneteskan air mata. Ia juga merupakan sosok yang kahlifah yang zuhud, wara' lapang dada terhadap kritikan, dan pembela kaum terindas, tanpa melihat agam ataupun rasnya.

Umar Bin Abdul Aziz Sebelum Menjadi Khalifah

Umar bin Abdul Aziz menjadi walikota Madinah pada 86 H-93 H. Pengangkatan Umar bin Abdul Aziz sebagai wali kota Madinah membuktikan bahwa Khalifah Al-Walid ingin menebarkan keadilan diantara warga kota danmemperlakukan mereka dengan sebaik-baiknya, sebab Hisyam bin Ismail Al-Makhzumi mantan walikota Madinah sebelum Umar telah bertindak sewenang- wenang dan memperlakukan warga dengan buruk. Penduduk Madinah sangat bahagiamendengar pengangkatan Umar bin Abdul Aziz sebagai walikota. Umar bin Abdul Aziz memperlihatkan tekadnya untuk menegakkan keadilan sejak awal pengangkatan dengan membentuk majelis permusyawaratan di Madinah yaitu sepuluh tokoh terbaikyang notabene guru-guru dan para sahabatnya. Umar mengangkat mereka sebagai rekan dan penasehat.

Saat menjadi gubernur, kejujuran dan pribadi Umar bin Abdul Aziz mulai terlihat. Ia memimpin dengan adil dan sangat memperhatikan rakyat kecil. Tidak heran jika ia sangat dicintai oleh rakyatnya. Bahkan, khalifah yang memimpin saatitu, yaitu Sulaiman bin Abdul Malik juga sangat mengaguminya.

Umar bin Abdul Aziz menjabat sebagai gubernur Madinah selama 6 tahun (87-93 H) dan selama itupula masyarakat Madinah telah merasakan keadilan dalam kebijakan yang dilakukan oleh Umar bin Abdul Aziz. Umar telah memberikan pengaruh yang besar terhadap kepemimpinan Sulaiman bin Abdul Malik dalam mengeluarkan sejumlah keputusan-keputusan. Diantaranya pemecatan semua pegawai bawahan Hajjaj bin Yusuf dan sejumlah pejabat lain seperti Gubernur Mekah Khalid al-Qushari dan gubernur Madinah Utsaman bin Hayyan. Hal ini dilakukannya karena para pejabat tersebut telah berbuat zalim kepada rakyatnya.

Umar Bin Abdul Aziz Menjadi Khalifah

Setelah menyelesaikan tugas sebagai gubernur Madinah dan perdana Menteri pada masa kekhalifahan Sulaiman bin Abdul Malik, Umar bin Abdul Aziz kemudian diangkat menjadi khalifah pada Rabu, 10 Shafar 99 H/22 September 717 M, di kota Damaskus, Suriah. Sulaiman bin Abdul Malik, penguasa ke-7 Dinasti Umayyah, di Dabiq, Syam Utara (kini masuk wilayah Palestina) diberitakan telah mangkat selepas memerintah selama sekitar tiga tahun. Setelah menerima kabar kepulangan penguasa, beberapa anggota penting keluarga Dinasti Umayyah dan para pejabat menggelar pertemuan untuk menentukan penerus ke-8 Dinasti Umayyah.

Pengakatan Umar bin Abdul Aziz menjadi khalifah ini merupakan perintah dari Sulaiman bin Abdul Malik yang memilih Umar menjadi penggantinya ketimbang memilih putranya sendiri. Ini Sulaiman lakukan atas akhlak dan karakter Umar lemah lembut yang dimliki oleh Umar bin Abdul Aziz. Hal ini juga tidak lain atas usulan dari Raja' yang ketika Sulaiman menanyakan pendapatnya tentang Umar bin Abdul Aziz, Raja' menyatakan pujian atas pribadi Umar, dan menganjurkannya untukmemilih Umar. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian yang dimiliki Umar mampu mempengaruhi orang lain, sehingga ia memiliki dapat dipercaya untuk menjadi seorang khalifah. Adapun respon Umar bin Abdul Aziz ketika mengetahui isi surat wasiattersebut, langsung berucap *"Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un.* Sungguh, kita milik Allah, dan sungguh kepada-Nya kita kembali", "Demi Allah, ini semua sama sekali bukan atas permintaanku, baik dengan rahasia atau pun terang-terangan".

Berdasarkan pernyataan Umar ini, menunjukkan bahwa ia menganggap jabatan yang diberikan kepadanya seolah-olah sebuah musibah. Ia begitu takut untuk memikul tanggung jawab sebagai khalifah. Karena ia mengetahui dengan pasti bahwa apa yang telah dibebankan kepadanya merupakan sesuatu amanah yang amat sangat berat pertanggung jawabannya di akhirat kelak.

C. Glosarium

Biografi = Berasal dari bahasa Yunani yakni dari kata bios dan grafien. Kata bios berarti hidup dan grafien berarti menulis, sehingga biografi memuat riwayat hidup yang berisi prestasi istimewa seseorang

Khalifah = Memiliki arti menggantikan, berasal dari Bahasa Arab yaitu *khalf* yang dan kata *khalaf* yang bermakna orang yang datang kemudian, sebagai lawan dari kata salaf atau orang yang terdahulu. Dengan kata lain, khalifah adalah gelar bagi pemimpin umat Islam setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW

Karakter = Tabiat; sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain

D. Daftar Pustaka

Ali Muhammad Ash-Shallabi. 2014. *Biografi Umar bin Abdul Aziz*

Abdurrahman al-Syarqawi. 2020. *Biografi Umar bin Abdul Aziz; Kisah Hidup dan Keteladanan Sang Khalifah Kelima Pemimpin Semua Bangsa*

Philip K. Hitti. 2009. *History Arab*

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : E/Kelas X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MA

ELEMEN	**Capaian Pembelajaran (CP)**	**Tujuan Pembelajaran (TP)**
Periode Rasulullah saw.	Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat, substansi Piagam Madinah (*Misaq al-Madinah*), dan faktor-faktor keberhasilan *Fathu Mekah* sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah saw. di kehidupan masa kini dan masa depan.	1. Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam, sebagai inspirasi berbuat positif seperti menepati janji, menghormati tamu dan teguh pendirian. 2. Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah sebagai upaya menguatkan prinsip-prinsip bertauhid 3. Menganalisis peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat sebagai bentuk semangat *ukhuah islamiyah* 4. Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Madinah untuk menumbuhkan sikap toleran dan tolong-menolong dalam kehidupan beragama 5. Menganalisis substansi Piagam Madinah (*Misaq al-Madinah*) sebagai bentuk penanaman sikap hidup rukun dan saling menghargai antar umat beragama 6. Menganalisis Faktor-faktor keberhasilan *Fathu Mekah* sebagai inspirasi dalam mewujudkan sikap damai dan berani dalam menjalankan kebenaran.
Periode *Khulafaurasyidin*	Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan *Khulafaurasyidin*, substansi dan strategi	1. Menganalisis proses pemilihan *Khulafaurasyidin* sebagai upaya menanamkan sikap demokratis dalam bermusyawarah.

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
	dakwah *Khulafaurasyidin*, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.	2. Menganalisis substansi dan strategi dakwah *Khulafaurasyidin* sebagai upaya menanamkan sikap kepemimpinan, tanggung jawab dan disiplin 3. Menemukan ibrah sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.
Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M)	Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.	1. Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah. 2. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus inspirasi dalam mengamalkan sikap semangat menuntut ilmu 3. Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap dinamis dan bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita. 4. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia sebagai inspirasi dalam menampilkan perilaku inovatif dan produktif 5. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah, 6. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
		pada masa Daulah Abbasiyah sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif 7. Mengidentifikasi tokoh-tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah sebagai inspirasi dalam mengamalkan sikap berfikir kritis, inovatif dan kreatif.

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : F/Kelas XI
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MA

ELEMEN	**Capaian Pembelajaran (CP)**	**Tujuan Pembelajaran (TP)**
Periode pertengahan/ zaman kemunduran (1250 M-1800 M).	Peserta didik dapat mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani, Mughal dan Syafawi, dan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan di tiga daulah ini, sebagai inspirasi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, toleran dan moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	1. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 2. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku dinamis, inovatif dan kreatif. 3. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Mughal sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 4. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Mughal sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif. 5. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 6. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif.
Periode modern/zaman	Peserta didik dapat menganalisis peran umat	1. Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan sebagai inspirasi

kebangkitan (1800 M-sekarang).	Islam pada masa penjajahan, kemerdekaan, dan pasca kemerdekaan sebagai inspirasi menjadi muslim yang berwawasan global serta adaptif dalam menghadapi masa kini dan masa yang akan datang.	untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. 2. Menganalisis peran umat Islam pada masa kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. 3. Menganalisis peran umat Islam pasca kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap inovatif, kreatif dan dinamis.

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : F/Kelas XII
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MA

ELEMEN	**Capaian Pembelajaran (CP)**	**Tujuan Pembelajaran (TP)**
Periode Islam di Nusantara	Peserta didik dapat menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara, sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara, dan peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi menjadi muslim moderat pada zamannya.	1. Menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara sebagai inspirasi untuk mengamalkan semangat yang tinggi dalam berdakwah. 2. Menganalisis sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara inspirasi mengamalkan sikap gigih, toleran dan tanggung jawab dalam mencintai dan membela tanah air, tasamuh dan cinta damai. 3. Mengidentifikasi peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi mengamalkan sikap kerja keras, jujur dan tanggung jawab dalam mengajak kebaikan menjadi muslim moderat pada zamannya.

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : E/Kelas X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MA

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
Periode Rasulullah saw.	Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat, substansi Piagam Madinah (*Misaq al-Madinah*), dan faktor-faktor keberhasilan *Fathu Mekah* sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah saw. di kehidupan masa kini dan masa depan.	1. Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam, sebagai inspirasi berbuat positif seperti menepati janji, menghormati tamu dan teguh pendirian.	10.1. Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam, sebagai inspirasi berbuat positif seperti menepati janji, menghormati tamu dan teguh pendirian.	4 JP
		2. Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah sebagai upaya menguatkan prinsip-prinsip bertauhid	10.2. Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah sebagai upaya menguatkan prinsip-prinsip bertauhid	4 JP
		3. Menganalisis peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat sebagai bentuk semangat ukhuah basyariah	10.3. Menganalisis peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat sebagai bentuk semangat ukhuah basyariah	4 JP
		4. Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Madinah untuk menumbuhkan sikap toleran dan tolong-menolong dalam kehidupan beragama	10.4. Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Madinah untuk menumbuhkan sikap toleran dan tolong-menolong dalam kehidupan beragama	4 JP
		5. Menganalisis	10.5. Menganalisis	

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
		substansi Piagam Madinah (Misaq al-Madinah) sebagai bentuk penanaman sikap hidup rukun dan saling menghargai antar umat beragama 6. Menganalisis Faktor-faktor keberhasilan *Fathu Mekah* sebagai inspirasi dalam mewujudkan sikap damai dan berani dalam menjalankan kebenaran.	substansi Piagam Madinah (*Misaq al-Madinah*) sebagai bentuk penanaman sikap hidup rukun dan saling menghargai antar umat beragama 10.6. Menganalisis Faktor-faktor keberhasilan *Fathu Mekah* sebagai inspirasi dalam mewujudkan sikap damai dan berani dalam menjalankan kebenaran.	4 JP
Periode *Khulafaurasyidin*	Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan *Khulafaurasyidin*, substansi dan strategi dakwah *Khulafaurasyidin*, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.	1. Menganalisis proses pemilihan *Khulafaurasyidin* sebagai upaya menanamkan sikap demokratis dalam bermusyawarah. 2. Menganalisis substansi dan strategi dakwah *Khulafaurasyidin* sebagai upaya menanamkan sikap kepemimpinan, tanggung jawab dan disiplin 3. Menemukan ibrah sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.	10.7. Menganalisis proses pemilihan *Khulafaurasyidin* sebagai upaya menanamkan sikap demokratis dalam bermusyawarah. 10.8. Menganalisis substansi dan strategi dakwah *Khulafaurasyidin* sebagai upaya menanamkan sikap kepemimpinan, tanggung jawab dan disiplin 10.9. Menemukan ibrah sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.	4 JP 4 JP 4 JP
Periode	Peserta didik mampu	1. Menganalisis proses	10.10. Menganalisis	4 JP

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
klasik/ zaman keemasan (pada tahun 650 M)	menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.	lahirnya Daulah Umayyah sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah. 2. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus inspirasi dalam mengamalkan sikap semangat menuntut ilmu 3. Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap dinamis dan bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita. 4. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia sebagai inspirasi dalam menampilkan perilaku inovatif dan produktif 5. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah, 6. Menganalisis perkembangan	proses lahirnya Daulah Umayyah sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap komitmen dalam menjalankan amanah. 10.11. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus inspirasi dalam mengamalkan sikap semangat menuntut ilmu 10.12. Menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah di Andalusia sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap dinamis dan bersungguh-sungguh dalam menggapai cita-cita. 10.13. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Andalusia sebagai inspirasi dalam menampilkan perilaku inovatif dan produktif 10.14. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah,	4 JP 4 JP 4 JP 4 JP 4 JP

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
		peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif 7. Mengidentifikasi tokoh-tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah sebagai inspirasi dalam mengamalkan sikap berfikir kritis, inovatif dan kreatif.	10.15. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif 10.16. Mengidentifikasi tokoh-tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam pada masa Daulah Abbasiyah sebagai inspirasi dalam mengamalkan sikap berfikir kritis, inovatif dan kreatif.	4 JP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : F/Kelas XI
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MA

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
Periode pertengahan/ zaman kemunduran (1250 M-1800 M).	Peserta didik dapat mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani, Mughal dan Syafawi, dan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan di tiga daulah ini, sebagai inspirasi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, toleran dan moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	1. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 2. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku dinamis, inovatif dan kreatif. 3. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Mughal sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 4. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Mughal sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan	11.1. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 11.2. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku dinamis, inovatif dan kreatif. 11.3. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Mughal sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 11.4. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Mughal sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku	4 JP 4 JP 4 JP 4 JP

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
		kreatif. 5. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 7. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif.	inovatif dan kreatif. 11.5. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 11.6. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif.	4 JP
Periode modern/zaman kebangkitan (1800 M-sekarang).	Peserta didik dapat menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan, kemerdekaan, dan pasca kemerdekaan sebagai inspirasi menjadi muslim yang berwawasan global serta adaptif dalam menghadapi masa kini dan masa yang akan datang.	1. Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. 2. Menganalisis peran umat Islam pada masa kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. 3. Menganalisis peran umat Islam pasca kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap inovatif, kreatif dan dinamis.	11.7. Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. 11.8. Menganalisis peran umat Islam pada masa kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. 11.9. Menganalisis peran umat Islam pasca kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap inovatif, kreatif dan dinamis.	4 JP 4 JP 4 JP

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : F/Kelas XII
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MA

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
Periode Islam di Nusantara	Peserta didik dapat menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara, sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara, dan peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi menjadi muslim moderat pada zamannya.	1. Menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara sebagai inspirasi untuk mengamalkan semangat yang tinggi dalam berdakwah.	12.1. Menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara sebagai inspirasi untuk mengamalkan semangat yang tinggi dalam berdakwah.	4 JP
		2. Menganalisis sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara inspirasi mengamalkan sikap gigih, toleran dan tanggung jawab dalam mencintai dan membela tanah air, tasamuh dan cinta damai.	12.2. Menganalisis sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara inspirasi mengamalkan sikap gigih, toleran dan tanggung jawab dalam mencintai dan membela tanah air, tasamuh dan cinta damai.	4 JP
		3. Menganalisis peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi mengamalkan sikap kerja keras, jujur dan tanggung jawab dalam mengajak kebaikan menjadi muslim moderat pada zamannya.	12.3. Menganalisis peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi mengamalkan sikap kerja keras, jujur dan tanggung jawab dalam mengajak kebaikan menjadi muslim moderat pada zamannya.	4 JP

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : E/Kelas X
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MA

Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi
Periode Rasulullah saw. Pada akhir fase E, Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat, substansi Piagam Madinah (*Misaq al-Madinah*), dan faktor-faktor keberhasilan *Fathu Mekah* sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah saw. di kehidupan masa kini dan masa depan.	1. Mengidentifikasi 2. Menganalisis 3. Mengevaluasi	1. Masyarakat Mekah sebelum Islam 2. Perkembangan Islam Periode Mekah 3. Hijrah Rasulullah saw. dan sahabat 4. Perkembangan Islam Periode Madinah 5. Peristiwa Fathu Mekah
Tujuan Pembelajaran: E1.1. Mengidentifikasi kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam E1.2. Menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw periode Mekah. E1.3. Mengevaluasi peristiwa-peristiwa penting dalam dakwah rasulullah saw periode Mekah. E1.4. Mengevaluasi sebab-sebab terjadinya peristiwa hijrah Rasulullah saw. dan sahabat. E1.5. Mengidentifikasi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw periode Madinah. E1.6. Mengevaluasi faktor-faktor keberhasilan Fathu Mekah.		
Periode Khulafaurasyidin Peserta didik mampu menganalisis proses pemilihan *Khulafaurasyidin*, substansi dan strategi dakwah *Khulafaurasyidin*, sebagai inspirasi dalam menerapkan asas musyawarah, sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan.	1. Mengevaluasi 2. Menganalisis 3. Mengidentifikasi	1. Proses pemilihan Khulafaurasyidin 2. Substansi dakwah *Khulafaurasyidin* 3. Strategi dakwah *Khulafaurasyidin* 4. Kebijakan *Khulafaurasyidin*

Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi
Tujuan Pembelajaran: E2.1. Mengevaluasi proses pemilihan *Khulafaurasyidin* E2.2. Menganalisis substansi dakwah *Khulafaurasyidin* E2.3. Mengidentifikasi strategi dakwah *Khulafaurasyidin* E2.4. Menganalisis Kebijakan *Khulafaurasyidin*		
Periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M) Peserta didik mampu menganalisis proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik mampu mengevaluasi proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam.	1. Mengevaluasi 2. Mengidentifikasi 3. Menganalisis	1. Daulah Umayyah di Damaskus 2. Daulah Umayyah di Andalusia 3. Perkembangan Islam pada masa Daulah Abbasiyah
Tujuan Pembelajaran: E3.1. Mengevaluasi latarbelakang lahirnya Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia E3.2. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam proses berdirinya Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia. E3.3. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia E3.4. Menganalisis khalifah dan tokoh-tokoh ilmuwan muslim yang berperan dalam perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia E3.5. Mengevaluasi latarbelakang lahirnya Daulah Abbasiyah E3.6. Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang berperan dalam proses berdirinya Daulah Abbasiyah. E3.7. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah E3.8. Menganalisis khalifah dan tokoh-tokoh ilmuwan muslim yang berperan dalam perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah		
Periode pertengahan/ zaman kemunduran (1250 M-1800 M).. Peserta didik dapat mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani, Mughal dan Syafawi, dan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan di tiga daulah ini, sebagai inspirasi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, toleran dan moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	1. Mengevaluasi 2. Menganalisis	1. Daulah Usmani 2. Daulah Mughal 3. Daulah Syafawi

Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi
Tujuan Pembelajaran: F.4.1. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. F.4.2. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku dinamis, inovatif dan kreatif. F.4.3. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Mughal sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. F.4.4. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Mughal sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif. F.4.5. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. F.4.6. Menganalisis perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif.		
Periode modern/ zaman kebangkitan (1800 M-sekarang) Peserta didik dapat menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan, kemerdekaan, dan pasca kemerdekaan sebagai inspirasi menjadi muslim yang berwawasan global serta adaptif dalam menghadapi masa kini dan masa yang akan datang.	1. Menganalisis	1. Peran umat Islam pada masa penjajahan. 2. Peran umat Islam pada masa kemerdekaan 3. Peran umat Islam pasca kemerdekaan
Tujuan Pembelajaran: F5.1. Menganalisis peran tokoh-tokoh Islam pada masa penjajahan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. F5.2. Menganalisis peran tokoh-tokoh Islam dalam kebangkitan nasional melalui organisasi yang didirikan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. F5.3. Menganalisis peran tokoh-tokoh Islam dalam pembangunan nasional pasca kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap inovatif, kreatif dan dinamis.		
Periode Islam di Nusantara. Peserta didik dapat menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara, sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara, dan peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi menjadi muslim moderat pada zamannya..	1. Menganalisis 2. Mengevaluasi	1. Jalur dan proses awal masuknya Islam 2. Sejarah awal berdirinya kerajaan-kerajaan Islam 3. Peran kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan

Elemen	Kompetensi	Lingkup Materi
		Islam
Tujuan Pembelajaran: F6.1. Menganalisis Jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara F6.2. Menganalisis sejarah dan peran kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara F6.3. Mengevaluasi peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara		

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : F/Kelas XI
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MA

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
Periode pertengahan/ zaman kemunduran (1250 M-1800 M).	Peserta didik dapat mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani, Mughal dan Syafawi, dan perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan di tiga daulah ini, sebagai inspirasi dalam menciptakan kehidupan yang harmonis, toleran dan moderat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	6. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah.	13.1. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Usmani sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah.	4 JP
		7. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku dinamis, inovatif dan kreatif.	13.2. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Usmani sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku dinamis, inovatif dan kreatif.	4 JP
		8. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Mughal sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah.	13.3. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Mughal sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah.	4 JP
		9. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Mughal sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif.	13.4. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Mughal sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif.	4 JP

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
		10. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 8. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif.	13.5. Mengevaluasi proses lahirnya Daulah Syafawi sebagai inspirasi untuk menumbuhkan sikap berani dan komitmen dalam menjalankan amanah. 13.6. Mengidentifikasi perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Syafawi sebagai inspirasi dalam mengamalkan perilaku inovatif dan kreatif.	4 JP
Periode modern/zaman kebangkitan (1800 M-sekarang).	Peserta didik dapat menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan, kemerdekaan, dan pasca kemerdekaan sebagai inspirasi menjadi muslim yang berwawasan global serta adaptif dalam menghadapi masa kini dan masa yang akan datang.	4. Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. 5. Menganalisis peran umat Islam pada masa kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. 6. Menganalisis peran umat Islam pasca kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap inovatif, kreatif dan dinamis.	13.7. Menganalisis peran umat Islam pada masa penjajahan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. 13.8. Menganalisis peran umat Islam pada masa kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap semangat juang tinggi. 13.9. Menganalisis peran umat Islam pasca kemerdekaan sebagai inspirasi untuk mengamalkan sikap inovatif, kreatif dan dinamis.	4 JP 4 JP 4 JP

Satuan Pendidikan : Madrasah Aliyah
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Fase/Kelas : F/Kelas XII
Tahun Pelajaran : 2022/2023
Penyusun : Tim SKI MA

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
Periode Islam di Nusantara	Peserta didik dapat menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara, sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara, dan peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi menjadi muslim moderat pada zamannya.	4. Menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara sebagai inspirasi untuk mengamalkan semangat yang tinggi dalam berdakwah. 5. Menganalisis sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara inspirasi mengamalkan sikap gigih, toleran dan tanggung jawab dalam mencintai dan membela tanah air, tasamuh dan cinta damai. 6. Mengidentifikasi peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi mengamalkan sikap kerja keras, jujur dan tanggung jawab dalam mengajak kebaikan menjadi muslim moderat pada zamannya.	14.1. Menganalisis jalur dan proses awal masuknya Islam di Nusantara sebagai inspirasi untuk mengamalkan semangat yang tinggi dalam berdakwah. 14.2. Menganalisis sejarah dan peranan kerajaan-kerajaan Islam terhadap perkembangan Islam di Nusantara inspirasi mengamalkan sikap gigih, toleran dan tanggung jawab dalam mencintai dan membela tanah air, tasamuh dan cinta damai. 14.3. Mengidentifikasi peran Wali Sanga dalam mengembangkan dakwah Islam di Nusantara sebagai inspirasi mengamalkan sikap kerja keras, jujur dan tanggung jawab dalam mengajak kebaikan menjadi muslim moderat pada zamannya.	4 JP 4 JP 4 JP 4 JP 4 JP

ELEMEN	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	Alokasi Waktu
				4 JP

2022

MODUL AJAR MA
KELAS X

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

TOPIK :

Subtansi Dan Strategi Dakwah Khulafaur Rasyidin

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	: Hadriyani, S.Pd.
Instansi	: Madrasah Aliyah Pompanua
Tahun Penyusun	: 2022
Kelas / Semester	: X / Genap
Fase	: E
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Target	: Reguler/Tipikal
Jumlah Peserta Didik	: Maksimun 34
Elemen	: Menganalisis

B. Kompetensi Awal

Peserta didik memiliki kemampuan awal dalam memahami subtansi dan strategi dakwah *Khulafaurrasyidin*

C. Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar mandiri, dan kritis

D. Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin*

Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* dicapai adalah Berkeadaban (*ta'addub*), Keteladanan (*Qudwah*), Kewargnegaraan & kebangsaan (*Muwatanah*), Mengambil jalan tengah (*Tawassut*), Berimbang (*Tawazun*), Lurus & tegas (*I'tidal*), Kesetaraan (*Musawah*), Musyawarah (*Syura*), Toleransi (*Tasamuh*), dan Dinamis & inovatif (*Tathawwur Wa Ibtikar*)

E. Sarana dan Prasarana

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya Smart Tv, LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, *Handphone*, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

F. Model Pembelajaran

☑ Tatap Muka ☐ Daring ☐ *Blanded Learning*

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran

Menganalisis substansi dan strategi dakwah *Khulafaurasyidin* sebagai upaya menanamkan sikap kepemimpinan, tanggung jawab dan disiplin

B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

a. Menganalisis subtansi dan strategi dakwah Abu Bakar ash-Shiddiq
b. Menganalisis subtansi dan strategi dakwah Umar bin Khattab
c. Menganalisis subtansi dan strategi dakwah Utsman bin Affan
d. Menganalisis subtansi dan strategi dakwah Ali bin Abi Thalib

C. Pertanyaan Inti

1. Bagaimanakah strategi dakwah yang dilakukan *Khulafaurrasyidin*?
2. Jelaskan apa saja keberhasilan yang dicapai pada masa *Khulafaurrasyidin*?
3. Apa ibrah yang dapat diambil dari kepemimpinan *Khulafaurrasyidin*?

D. Materi Ajar, Alat dan Bahan

1. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas X (Kementerian Agama, 2020). Adapun sumber pembelajaran dari internet diantaranya :
   - Ibnu Katsir, 1418 H. Sejarah lengkap Khulafa'ur Rasyidin. Muhammad Ahsan bin Usman, 2018. Senja Media Utama: Sukmajaya, Indonesia.
   - https://www.bacaanmadani.com/2018/02/strategi-dan-subtansi-dakwah-khulafaur.html
2. Alat dan bahan yang diperlukan : Papan tulis, spidol, alat tulis, kertas karton, double tape.
3. Perkiraan biaya : Rp.80.000,- (bisa berubah sesuai dengan kondisi masing-masing daerah)

E. Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan Siswa :
1. Individu
2. Kelompok

Metode :
1. *Numbered Head Together*
2. FGD (*Focus Group Discussion*)

F. Persiapan Pembelajaran

Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik berdoa secara bersama-sama, dipandu *tawasul* oleh guru dan melafalkan *asmaul husna* dengan tartil.
2. Guru menyapa setiap peserta didik dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.

3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Inti (70 menit)

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik terkait subtansi dan strategi dakwah *Khulafaurrasyidin*.
2. Memberikan kuis secara individual kepada peserta didik untuk mendapatkan skor dasar atau awal.
3. Guru membentuk peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok memiliki personil 3-5 peserta didik. Dasar dalam pembentukan kelompok tersebut berdasarkan nilai tes awal.
4. Guru memberi nomor kepada masing-masing peserta didik dalam setiap kelompok serta memberikan nama kelompok yang berbeda.
5. Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya (Sebelum pemberian tugas kelompok guru terlebih dahulu memastikan setiap kelompok memiliki sumber informasi yang relevan seperti buku digital madrasah maupun sumber lain yang direkomendasikan oleh guru)
6. Kelompok mendiskusikan jawaban yang benar dan memastikan tiap anggota kelompok dapat mengerjakannya atau mengetahui jawabannya
7. Guru memanggil salah satu nomor peserta didik yang diwakili masing-masing kelompok dan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerjasama mereka.
8. Peserta didik yang nomornya tidak disebut guru berusaha memberikan tanggapan atas jawaban dari peserta didik yang menyampaikan hasil kerja kelompoknya, jika selesai guru menunjuk nomor berikutnya
9. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan jawaban akhir yang benar dari setiap pertanyaan yang terkait dengan materi yang telah dibahas.

Penutup Pembelajaran (10 menit)

1. Guru meminta salah satu peserta didik untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir.
2. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama-sama.

G. Diferensiasi

1. Untuk peserta didik yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

3. Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. Pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan peserta didik. Peserta didik juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

H. Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami ?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik ?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menghormati?

I. Asesmen

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

   Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1) Apakah pernah membaca buku terkait subtansi dan strategi dakwah *Khulafaurrasyidin*?		
2) Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		
3) Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode *numbered head together*?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung,khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

a. Asesmen saat *numbered head together* (ketika peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan metode *numbered head together*)

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran denga metode *numbered head together*

No	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Adelia							
2	Aldiansyah							
3	Ashabul Kahfi							
4	Nur Zakilah							
5	Dst..							
Nilai = skor x 25								

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1) Kemukakan subtansi dan strategi dakwah dari Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq dan Umar bin Khattab, apa persamaan diantara keduanya, jelaskan!
2) Selama kurang lebih 12 tahun masa pemerintahan Usman bin Affan banyak terjadi gejolak internal terutama paroh terakhir masa pemerintahannya. Beberapa hal yang terjadi dan menjadi strategi kepemimpinan Usman bin Affan. Kemukakan gejolak apa saja yang dialami pada masa pemerintahan Khalifah Usman bin Affan!
3) Kekhalifahan Ali bin Abi Thalib sangat singkat, tetapi dakwah Islam tetap berjalan dengan baik. Sebutkan beberapa hal yang menonjol pada pemerintahan Ali dalam dakwah Islam!
4) Apa ibrah yang dapat dipetik dari kepemimpinan Khulafaurrasyidin?

Pedoman Penskoran		
No	**Kunci Jawaban**	**Skor**
1	**Substansi dan strategi dakwah Khalifah Abu Bakar,** diantaranya sebagai berikut: 1. Pengumpulan Al-Qur'an 2. Pembentukan baitul mal 3. Melakukan perluasan wilayah 4. Menghadapi gerakan nabi palsu 5. Menghadapi orang-orang murtad, dan lain sebagainya. **Substansi dan strategi dakwah Khalifah Umar bin Khattab,** diantaranya sebagai berikut: 1. Pengembangan wilayah Islam 2. Membagi wilayah pemerintahan 3. Membentuk dewan 4. Membentuk kalender hijriah serta lambang negara 5. Mengeluarkan Undang-Undang, dan lain sebagainya. Penjelasan: Adapun **persamaan** dari **substansi dan strategi dakwah keduanya** yakni **melakukan perluasan atau pengembangan wilayah Islam**. Dengan memperluas wilayah Islam, maka semakin banyak dan semakin luas pula pemeluk agama Islam. Keduanya merupakan Khalifah yang patut diteladani dalam kegigihannya menyebarkan Islam kepada masyarakat luas. Menyebarkanluaskan Islam merupakan tujuan utama dari kepemimpinan kedua khalifah yang juga merupakan sahabat Rasulullah Saw. tersebut.	1-4
2	Gejolak yang dialami pada masa pemerintahan Usman bin Affan : 1. Kebijaksanaannya mengangkat keluarga dalam kedudukan tinggi 2. Tidak tegas terhadap kesalahan bawahan	1-4

3	Beberapa hal yang menonjol pada pemerintahan Ali dalam dakwah Islam : 1. Mengganti beberapa gubernur yang diangkat oleh Usman bin Affan 2. Menarik kembali tanah milik negara dan harta *Baitul Mal* yang dibagikan kepada pejabat gubernur , sekaligus mengembalikan fungsinya untuk kepentingan negara dan kaum lemah 3. Memerintahkan kepada Abul Aswad ad-Duali untuk mengarang buku tantang pokok-pokok ilmu Nahwu (Qaidah Nahwiyah) guna mempemudah orang-orang dalam membaca dan memahami sumber ajaran Islam 4. Membangun kota Kufah yang dijadikan sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan nahwu, tafsir dan hadits.	1-4
4	1. Khalifah Abu Bakar ash-Shiddiq merupakan khalifah yang cerdas, jujur dan mempunyai kepribadian yang tulus serta seorang pemimpin dan tegas dalam kepemimpinan yang demokratis 2. Khalifah Umar bin Khattab merupakan sosok yang pemberani dan tegas dalam memimpin 3. Khalifah usMAN BIN Affan adalah seseorang yang sangat dermawan dan juga cerdas 4. Khalifah Ali bin Abi Thalib merupakan sahabat Rasulullah Saw. dan banyak mewarisi ilmu beliau, sehingga Ali terkenal juga dengan kecerdasan dan keluasan ilmu yang dimilikinya.	1-4
Skor maksimal		**40**
Nilai = skor yang diperoleh x 2,5		

b. Asesmen keterampilan

1) Peserta didik membuat media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi menganalisis subtansi dan strategi dakwah *Khulafaurrasyidin*. Kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama kelompok : ……..
Anggota : ……..
Kelas : ……..
Nama produk : ……..

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan				
	a. persiapan				
	b. linimasa pembuatan				
	c. jenis produk				
2.	Proses pembuatan				
	a. penggunaan media, alat dan bahan				
	b. teknik pembuatan				
	c. kerjasama kelompok				
3.	Tahap akhir				
	a. kualitas produk				
	b. publikasi				
	c. kreatifitas				
	d. orisinalitas				

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	**Keterangan**
1	**Tidak baik**, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada linimasa dan penentuan jenis produk sesuai tema
2	**Cukup baik**, ada kolaborasi dalam kelompok dan linimasa pembuatan tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	**Baik**, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	**Sangat baik**, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok, ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema

Proses pembuatan	
Skor	**Keterangan**
1	**Tidak baik**, ada media, alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	**Cukup baik**, ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	**Baik**, ada media, alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pembuatan dan ada beberapa kerjasama kelompok
4	**Sangat baik**, ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir	
Skor	**Keterangan**
1	**Tidak baik**, ada produk tetapi belum selesai
2	**Cukup baik**, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas
3	**Baik**, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinil
4	**Sangat baik**, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinil

Petunjuk penskoran:
Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:
Skor Perolehan x 10 = ….

J. Refleksi Untuk Peserta Didik

Nama Peserta didik : .....
Kelas : .....

Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

K. Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Peserta didik : .....
Kelas : .....

Tahapan	Kegiatan Peserta didik / Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Peserta didik mengamati tayangan tentang subtansi dan strategi dakwah *Khulafaurrasyidin*.	
Identifikasi Masalah	1. Jelaskan subtansi dan strategi dakwah *Khulafaurrasyidin*! 2. Jelaskan nilai-nilai keteladanan dari *Khulafaurrasyidin*!	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi menganalisis subtansi dan strategi dakwah *Khulafaurrasyidin*.	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

L. Materi Pengayaan dan Remedial

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Peserta didik mempelajari subtansi dan strategi dakwah *Khulafaurrasyidin* dari referensi dan literatur yang relevan.

Sedangkan peserta didik yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Peserta didik diminta mempelajari kembali materi subtansi dan strategi dakwah *Khulafaurrasyidin*.

1. Subtansi dan strategi dakwah Abu Bakar Ash-Shiddiq

Masa kepemimpinan Abu Bakar yang singkat banyak dihabiskan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul akibat wafatnya Rasulullah Saw. Berbagai hal yang dilakukan Abu Bakar dalam kepemimpinannya tidak lain adalah ingin mewujudkan stabilitas dan membangun kembali masyarakat muslim yang bersatu. Beberapa strategi dilakukan Abu Bakar antara lain :

a. Peristiwa Riddah

Meninggalnya Rasulullah Saw banyak menimbulkan gejolak dikalangan umat Islam, salah satunya adalah kaum murtad. Mereka menyatakan keluar dari Islam, ada juga yang masih beriman dan menjalankan sholat tetapi tidak mau menunaikan zakat karena beranggapan bahwa meninggalnya Rasulullah Saw berarti menggugurkan kewajiban mereka untuk menunaikan zakat. Karena itu mereka menentang Abu Bakar.

Karena sikap keras kepala dan penentangan yang dapat membahayakan agama dan pemerintahan, Abu Bakar menyelesaikan persoalan ini dengan apa yang disebut perang Riddah (perang melawan keumurtadan). Khalid bin Walid adalah jendral yang banyak berjasa dalam perang Riddah ini.

Masa pemerintahan Abu Bakar hampir sama dengan pada masa Rasulullah Saw, bersifat sentral, kekuasaan legislative, ekskutif, dan yudikatif terpusat ditangan khalifah. Selain menjalankan roda pemerintahan, khalifah juga melaksanakan hukum. Meskipun demikian, seperti halnya Rasulullah Saw, Abu Bakar selalu mengajak sahabat-sahabatnya untuk bermusyawarah

b. Kodifikasi al-Qur'an

Munculnya perang Riddah menimbulkan banyak korban termasuk para penghafal Al-Qur"an. Kenyataan ini sangat menghawatirkan dan merugikan. Oleh karena itu Umar bin Khathab mengusulkan kepada Abu Bakar untuk mengumpulkan tulisan-tulisan Al-Qur"an menjadi satu buku.

Khalifah kemudian menunjuk Zaid bin Sabit untuk memimpin pengumpulan ayat-ayat Al-Qur‟an tersebut. Zaid bin Sabit ditunjuk karena ia adalah sosok pemuda yang cerdas dan berpengalaman mencatat ayat-ayat AlQur‟an. Proses kodifikasi ini berlangsung hingga masa pemerintahan khalifah ketiga Usman bin Affan.

c. Perluasan Wilayah

Setelah menyelesaikan urusan perang dalam negeri, Abu Bakar berkonsentrasi merealisasikan cita-cita Rasulullah Saw mengirimkan ekspedisi ke perbatasan Syiria dibawah pimpinan Usamah. Selain itu Abu Bakar menugaskan empat orang panglima yang berkonsentrasi mempersiapkan ekspedisi militer ke Syam. Beliau mengirimkan lima devisi pasukan dengan tugas sebagai berikut :

1) Abu Ubaidah Ibn Jarrah, sahabat yang dijuluki amin hadzihi al-ummah (orang terpercaya dari umat Islam) dikirimkan ke Himsh dan Humah
2) Yazid bin Abu Sufyan dikirim ke Damaskus
3) Syurahbil ibn Hasanah dikirim ke Yordania
4) Amr bin Ash dikirim ke Palestina
5) Ikrimah ibn Abu Jahal, pasukannya ditugaskan untuk selalu siap siaga menyokong keempat devisi diatas bila membutuhkan bantuan.

2. Subtansi dan strategi dakwah Umar bin Khattab

Pada masa pemerintahan Umar bin Khathab gelombang ekspansi semakin meningkat. Setelah Damaskus berhasil dikuasai, setahun kemudian Syiria jatuh dalam kekuasaan Islam. Dengan menggunakan Syiria sebagai basis pertahanan, ekspansi berhasil diteruskan hingga ke Mesir dibawah pimpinan Amr bin Ash dan ke Iraq 74 SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS X Bersama 4 orang temanmu, diskusikan tentang sistem pemilihan Khalifah Abu Bakar dan Khalifah Umar bin Khathab, bandingkan model pemilihan keduanya, berikan pendapat kalian apa perbedaan dan persamaannya. dibawah pimpinan Saad bin Abi Waqash. Dengan demikian pada masa kepemimpinan Umar bin Khathab wilayah kekuasaan Islam sudah meliputi Jazirah Arabia,Palestina, Syiria,sebagian besar wilayah Persia dan Mesir. Selain perluasan wilayah, Umar bin Khathab melakukan beberapa strategi kepemimpinannya dengan beberapa hal berikut:

a. Mengatur Administrasi Negara

Dengan mencontoh administrasi yang sudah berkembang di Persia, Umar bin Khathab mengatur pemerintahan menjadi delapan propinsi; Makkah, Madinah, Syiria, Jazirah, Basrah, Kufah, Palestina, dan Mesir.

b. MengeluarkanUndang-undang

Pada masa Umar mulai ditertibkannya undang-undang dengan mengadakan kebijakan peraturan perundangan mengenai ketertiban pasar, ukuran dalam jual beli dan mengatur kebersihan jalan pasar.

c. Membentuk Departeman

Beberapa departemen yang didirikan untuk menyokong roda pemerintahan adalah; jawatan kepolisian yang bertugas menjaga keamanan dan ketertiban, penertiban system pembayaran gaji dan pajak tanah, mendirikan pengadilan dalam rangka memisahkan lembaga yudikatif dengan eksekutif, departemen pekerjaan umum dan mendirikan Baitul Mal yang pada masa Umar mulai diterbitkannya mata uang dan juga ditetapkannya tahun hijriyah dengan perhitungan hijrah Rasulullah Saw ke Yatsrib sebagai tahun pertama Hijriyah.

3. Subtansi dan strategi dakwah Usman bin Affan

Selama kurang lebih 12 tahun masa pemerintahannya banyak terjadi gejolak internal terutama paroh terakhir masa pemerintahannya. Beberapa hal yang terjadi dan menjadi strategi kepemimpinan Usman bin Affan:

a. Perluasan wilayah

Daerah-daerah strategis yang sudah dikuasai Islam seperti Mesir dan Irak terus dikembangkan dengan melakukan serangkaian ekspedisi militer yang terencana secara cermat. Beberapa wilayah berhasil dikuasai meliputi Armenia, Tunisia, Cyprus, Rhoders dan bagian yang tersisa dari Persia.

b. Pembukuan al-Qur'an Pada masa Usman terjadi perselisihan mengenai cara baca al-Qur‟an, Usman memutuskan untuk melakukan penyeragaman cara baca al-Qur‟an. Cara baca inilah yang secara resmi dipakai oleh kaum muslimin. Untuk itu setelah pembukuan al-Qur‟an selesai, dibuatlah beberapa salinannya untuk dikirim ke Mesir, Syam, Yaman, Kuffah, Basrah dan Makkah. Satu mushaf disimpan di Madinah. Mushaf-mushaf inilah yang kemudian dikenal dengan nama Mushaf Usmani. saat itu Usman mengharuskan umat Islam untuk menggunakan al-Qur‟an hasil salinan yang telah disebarkan tersebut. Sementara mushaf al-Qur‟an dengan cara baca yang lainnya dibakar, dengan demikian perselisihan berhasil dihindari.

4. Subtansi dan strategi dakwah Ali bin Abi Thalib

Masa pemerintahan Ali bin Abi thalib yang singkat dihabiskan untuk meredam beberapa pemberontakan yang terjadi. Ada dua pemberontakan yang terjadi pada masa Ali bin Abi Thalib yang dikenal dengan perang Jamal (antara Ali dan Aisyah) dan perang Siffin

(antara Ali dan Muawiyah). Beberapa strategi dan ketetapan Ali bin Abi Thalib :

a. Memecat kepala-kepala daerah yang diangkat Usman, kemudian mengirim kepala daerah baru yang akan menggantikan mereka.
b. Mengambil kembali tanah-tanah yang dibagikan Usman kepada kerabatnya tanpa jalan yang sah. Demikian juga hibah atau pemberian Utsman kepada siapapun yang tidak beralasan diambil kembali untuk dikuasai Negara.

GLOSARIUM

Amin Hadzihi al-Ummah	: orang terpercaya dari umat Islam
Dakwah	: Ajakan seseorang terhadap orang lain untuk mengikuti Ajakannya
Dewan Enam (*Ahlul Halli Wal Aqdi*)	: Lembaga pemilihan khalifah yang dibentuk oleh Khalifah Umar bin Khatab yang bertugas mealakukan seleksi para kandiadat yang akan menjadi khalifah
Diwan al-Kharraj	: Departemen pajak
Khalifah	: Pemimpin tertinggi dalam Negara Islam
Kodifikasi al-Qur'an	: Kaidah penulisan kalimat-kalimat al-Quran yang mengalami perkembangan dan penyempurnaan dari waktu ke waktu, hingga tulisan kalamullah itu tercatat sampai saat ini.
Khulafaur Rasyidin	: Para pemimpin pengganti yang mendapat petunjuk dari Allah Swt
Nidzamus Siyasi	: Lembaga atau organisasi politik, seperti jabatan khalifah, kitabah, dan hijabah
Perang *Jamal*	:Perang yang terjadi antara Ali bin Abi Thalib dan Isyah ra.
Perang *Riddah*	: Perang melawan kemurtadan
Perang *Shiffin*	: Perang yang terjadi antara Ali bin Abi Thalib dan Muawiyah bin Abi Sufyan
Tahkim	: Penyelesaian konflik antar Ali dan Muawiyah bin Abi Sufyan

DAFTAR PUSTAKA

Elfa Tsuroyya, 2020. ***Sejarah Kebudayaan Islam, XI Madrasah Aliyah,*** Kementerian Agama, Jakarta

Ibnu Katsir, 1418 H. **Sejarah lengkap Khulafa'ur Rasyidin**. Muhammad Ahsan bin Usman, 2018. Senja Media Utama: Sukmajaya.

Rizem Aizid, 2015. **Sejarah Peradaban Islam**, Diva Press, Yogyakarta.

Badri Yatim, 2017. **Sejarah Peradaban Islam**, PT. Rajagrafindo Persada, Depok.

Kode: SKI.E.10.1.1

MODUL AJAR

SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

MADRASAH ALIYAH KELAS X

DIREKTORAT KSKK MADRASAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2022

Informasi Umum

Nama Penyusun	: Moh Sulaiman, S.Pd.I., M.Pd.
Institusi	: MAN KSKK
Tahun Penyusunan	: 2022
Jenjang Sekolah	: Madrasah Aliyah
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 2 Jp (90 menit)

Komponen Inti

Fase : E

Elemen : Sejarah Kebudayaan Islam

Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah saw. dan para sahabat, substansi Piagam Madinah (*Misaq al-Madinah*), dan faktor-faktor keberhasilan Fathumakah sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah saw. di kehidupan masa kini dan masa depan

Tujuan Pembelajaran :

10.1. Peserta didik dapat menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam,

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP): IPK

1. Menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam
2. Mengevaluasi kepercayaan dan keyakinan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam

Kata/Frasa Kunci : Budaya

Pertanyaan inti :

1. Jelaskan kebiasaan positif dan negatif masyarakat Mekah sebelum datangnya Islam.
2. Sebutkan contoh-contoh kebudayaan masyarakat Arab sebelum Islam
3. Mengapa masyarakat Arab sebelum Islam banyak yang menyembah berhala?

Kompetensi Awal : Peserta didik telah memiliki kemampuan awal dalam memahami kebudayaan masyarakat Arab sebelum Islam.

Profil Pelajar Pancasila

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar mandiri, dan kritis.

Ditambahkan Profil PPRA

Sarana dan Prasarana, Sumber Belajar, Media dan Peralatan

1. Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara/speaker aktif, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di madrasah masing-masing.
2. Materi atau sumber pembelajaran yang utama: Buku Teks Sejarah Kebudayaan Islam kelas X (Kementerian Agama, 2020). Adapun sumber pembelajaran dari internet diantaranya :
   a. https://alif.id/read/snt/kepribadian-mulia-rasulullah-sebelum-menjadi-nabi-b238296p/
   b. https://www.kompasiana.com/prasastyaeka/5ffe468dd541df6e227422f3/kehidupan-sosial-dan-budaya-bangsa-arab-zaman-pra-islam
3. Alat dan bahan yang diperlukan : papan tulis, spidol/boardmarker, alat tulis
4. Perkiraan biaya : Rp. 75.000,- (bisa berubah sesuai kondisi masing-masing daerah)

Target Peserta Didik

Kategori peserta didik dalam proses pembelajaran ini adalah peserta didik regular. Diharapkan peserta didik dapat menjelaskan dengan paparan tentang positif dan negatif masyarakat Mekah sebelum datangnya Islam, menyebutkan contoh-contoh kebudayaan masyarakat Arab sebelum Islam dan menjelaskan dengan alasan tentang masyarakat Arab sebelum Islam banyak yang menyembah berhala.

Jumlah Peserta Didik

Maksimum 36 peserta didik.

Ketersediaan Materi

Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep.

Metode Pembelajaran

Tatap muka (Luring)

Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan peserta didik : Berkelompok 2 – 4
Metode : *Inquiry Learning*

Rancangan Asesmen Formatif Dan Sumatif

1. Asesmen dilakukan melalui asesmen individu dan kelompok
2. Jenis asesmen:
    a. Penilaian sikap (observasi)
    b. Penilaian pengetahuan (tes tulis)
    c. Penilaian keterampilan (produk)

Persiapan Pembelajaran : (5 menit)

1. Guru memeriksa dan memastikan semua sarana dan prasarana yang diperlukan tersedia.
2. Memastikan bahwa ruang kelas sudah bersih, aman dan nyaman
3. Menyiapkan bahan tayang dan multimedia pembelajaran interaktif

Urutan Kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

Pendahuluan (10 menit)

1. Peserta didik berdoa secara bersama-sama, dipandu *tawasul* oleh guru dan membaca Q.S. Al-Baqarah (2) 124 – 130 dengan tartil beserta terjemahnya.
2. Guru menyapa setiap peserta didik dengan kontak mata dan menanyakan kondisi masing-masing dan menyampaikan apersepsi.
3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi pelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan, serta lingkup dan teknik penilaian.

Kegiatan Pembelajaran Inti (70 menit)

4. Guru memberikan permasalahan terkait kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam.
5. Guru meminta peserta didik merumuskan masalah terkait kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam.
6. Peserta didik mendiskusikan jawaban atas rumusan masalah sesuai kelompok masing-masing
7. Peserta didik melakukan aktivitas pengumpulan data dan informasi dari literatur yang ada menggunakan metode *information search* untuk menjawab rumusan masalah. Peserta didik dapat mengakses informasi dari buku digital madrasah maupun sumber lain (*direkomendasikan guru*).
8. Peserta didik melakukan analisa perbandingan isi masing-masing literatur tersebut.
9. Peserta didik menyampaikan paparan hasil telaahnya dan secara bersama-sama menyimpulkan hasil temuan yang diperoleh.

Penutup Pembelajaran (10 menit)

10. Guru meminta salah satu peserta didik untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir.

11. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan membaca doa *kafaratul majlis* bersama-sama.

Diferensiasi

1. Untuk peserta didik yang berminat belajar dan mengeksplorasi topik ini lebih jauh, disarankan untuk membaca materi menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan.
2. Guru dapat menggunakan alternatif metode dan media pembelajaran sesuai dengan kondisi masing-masing agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (*joyfull learning*) sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.
3. Untuk peserta didik yang kesulitan belajar topik ini, disarankan untuk belajar kembali kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, dari berbagai referensi dan literatur lain yang relevan. Pada pembelajaran di dalam dan atau di luar kelas sesuai kesepataan antara guru dengan peserta didik. Peserta didik juga disarankan untuk belajar kepada teman sebaya.

Refleksi Guru

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran di kelas, misalnya:

1. Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran?
2. Kesulitan apa yang dialami ?
3. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
4. Apakah kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan kemampuan berpikir kritis pada diri peserta didik ?
5. Apakah kegiatan pembelajaran ini bisa membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya akhlak terhadap sesama untuk saling menghargai dan menghormati?

Asesmen

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

   Untuk mengetahui kesiapan peserta didik dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1) Apakah pernah membaca buku terkait kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam ?		
2) Apakah kalian ingin menguasai materi pelajaran dengan baik?		

3) Apakah kalian sudah siap melaksanakan pembelajaran dengan metode *point counter-point*?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat peserta didik melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

a. Asesmen saat *inquiry learning* (ketika peserta didik melakukan kegiatan belajar dengan metode *inquiry learning*)

Lembar kerja pengamatan kegiatan pembelajaran denga metode *inquiry learning*

No	Nama Peserta didik	Aspek yang diamati			Skor			
		Ide/gagasan	Aktif	Kerjasama	1	2	3	4
1	Ahmad							
2	Annisa							
3	Rahmat							
4	Zahra							
5	Dst..							
Nilai = skor x 25								

3. Asesmen Sumatif

a. Asesmen Pengetahuan

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1) Masa kehidupan Arab sebelum datangnya Islam dinamakan Jahiliah atau masa kebodohan. Mengapa dinamakan demikian?
2) Keadaan masyarakat arab sebelum datangnya agama Islam merupakan bangsa jahiliah, mereka yang mempunyai kebiasaan-kebiasaan tidak baik. Bahkan, kebiasaan itu tidak bisa diterima oleh akal sehat. Hal itu menjadi tantangan yang sangat besar bagi Rasulullah saw. sebagai nabi yang diutus kepada bangsa Arab pada awalnya, dan semua makhluk pada akhirnya. Bagaimanakah sikap yang dilakukan Rasulullah saw dalam menghadapi tantangan masyarakat jahiliah/kaum Kuraisy?
3) Nabi Muhammad saw. merupakan sosok yang paling utama kepribadiannya, lemah lembut, jujur dalam setiap ucapan, terjaga jiwanya, paling baik amalnya, menepati janji, dan amanah ketika memegang kepercayaan. Atas kepribadian baik tersebut, beliau diberi gelar istimewa oleh masyarakat Mekah, gelar tersebut adalah?

Pedoman Penskoran		
No	**Kunci Jawaban**	**Skor**
1		1-4

2		1-4
3		1-4
	dst	
Skor maksimal		**40**
Nilai = skor yang diperoleh x 2,5		

b. Asesmen keterampilan

1) Peserta didik membuat media pembelajaran (digital atau non digital) tentang materi menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam. Kemudian dipresentasikan di depan kelas.

Contoh Rubrik Penilaian Produk:

Nama kelompok : ……..
Anggota : ……..
Kelas : ……..
Nama produk : ……..

No	Aspek	Skor			
		1	2	3	4
1.	Perencanaan				
	a. persiapan				
	b. linimasa pembuatan				
	c. jenis produk				
2.	Proses pembuatan				
	a. penggunaan media, alat dan bahan				
	b. teknik pembuatan				
	c. kerjasama kelompok				
3.	Tahap akhir				
	a. kualitas produk				
	b. publikasi				
	c. kreatifitas				
	d. orisinalitas				

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	**Keterangan**
1	**Tidak baik**, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada linimasa dan penentuan jenis produk sesuai tema
2	**Cukup baik**, ada kolaborasi dalam kelompok dan linimasa pembuatan tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
3	**Baik**, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema

4	**Sangat baik**, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok, ada linimasa pembuatan dan ada penentuan jenis produk sesuai tema

Proses pembuatan	
Skor	**Keterangan**
1	**Tidak baik**, ada media, alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	**Cukup baik**, ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	**Baik**, ada media, alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pembuatan dan ada beberapa kerjasama kelompok
4	**Sangat baik**, ada media, alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pembuatan dan ada kerjasama kelompok

Tahap akhir	
Skor	**Keterangan**
1	**Tidak baik**, ada produk tetapi belum selesai
2	**Cukup baik**, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada kreatifitas
3	**Baik**, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada kreatifitas, dan orisinil
4	**Sangat baik**, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, ada kreatifitas, dan orisinil

Petunjuk penskoran:
Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:
Skor Perolehan x 10 = ….

Refleksi Untuk Peserta Didik

Nama Peserta didik : .....
Kelas : .....

Pertanyaan Refleksi	Jawaban Refleksi
Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?	
Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	
Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?	
Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan	

kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?	

Daftar Pustaka

Elfa Tsuroyya (2020), ***Sejarah Kebudayaan Islam, XI Madrasah Aliyah***, Kementerian Agama, Jakarta

Philip K. Haiti (2018), ***History Of Arabs***, Zaman, Jakarta

Lembar Kerja Peserta Didik

Nama Peserta didik : .....
Kelas : .....

Tahapan	Kegiatan Peserta didik / Pertanyaan	Catatan Hasil Kegiatan
Stimulasi	Peserta didik mengamati tayangan tentang menganalisis masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam,	
Identifikasi Masalah	1. Jelaskan perilaku masyarakat Arab sebelum datangnya Islam 2. Jelaskan nilai-nilai positif yang terdapat dalam kebiasaan masyarakat Arab sebelum Islam.	
Mengumpulkan informasi	Kumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan materi menganalisis kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam.	
Mengolah informasi	Catat dan klasifikasikan informasi yang diperoleh untuk kemudian dijadikan dasar menjawab persoalan	
Verifikasi dan presentasi hasil	Lakukan verifikasi hasil olah data, pastikan temuan kalian sudah benar dan kemudian presentasikan	
Generalisasi	Buatlah kesimpulan dari hasil kajian kelompok kalian.	

Bahan Bacaan Peserta didik

1. https://alif.id/read/snt/kepribadian-mulia-rasulullah-sebelum-menjadi-nabi-b238296p/
2. https://alif.id/read/snt/dakwah-rasulullah-secara-diam-diam-apa-rahasianya-b238030p/

Bahan Bacaan Guru:

1. https://alif.id/read/mss/9-perbedaan-antara-kota-Mekah -dan-madinah-dalam-kitab-al-asybah-wa-nadzair-b238581p/
2. https://alif.id/read/nur-hasan/strategi-dakwah-rasulullah-saw-menghadapi-kafir-Kuraisy-b216655p/
3. https://alif.id/read/mjma/said-ramadhan-al-buthi-dakwah-itu-butuh-cinta-b243069p/
4. https://alif.id/read/mfr/memilih-nabi-muhammad-pada-urutan-pertama-begini-alasan-michael-h-hart-b240384p/

Materi Pengayaan dan Remedial:

Peserta didik yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Peserta didik mempelajari kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam dari referensi dan literatur yang relevan.

Sedangkan peserta didik yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Peserta didik diminta mempelajari kembali materi kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam.

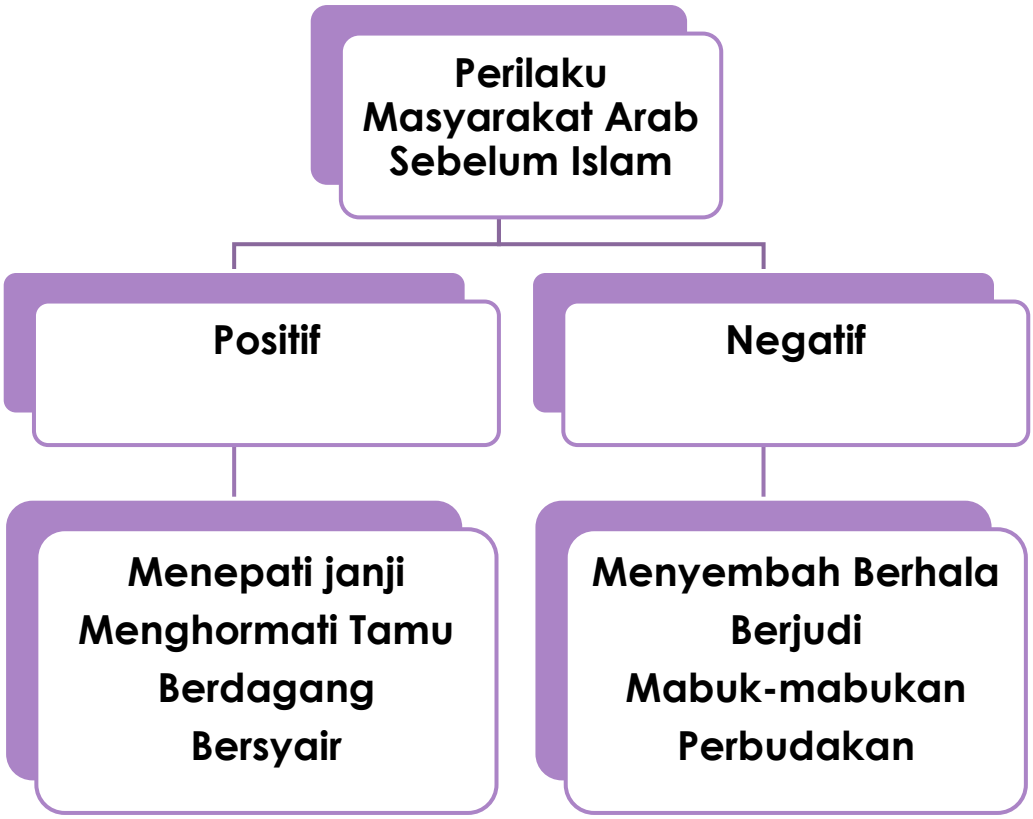

Kebudayaan Masyarakat Mekah Sebelum Islam

Para ahli sejarah menyebut masa sebelum kehadiran Islam yang dibawa oleh Rasulullah saw. sebagai masa jahiliah. Secara bahasa masa *jahiliyah* berasal dari kata jahil, yang diturunkan dari kata dasar Arab *jahala* yang berarti bodoh.

Zaman jahiliah ini terdiri atas dua periode yaitu jahiliah periode pertama dan jahiliah periode kedua. Jahiliah periode pertama meliputi masa yang sangat panjang, tetapi tidak banyak yang bisa diketahui hal ihwalnya dan sudah lenyap sebagian masyarakat pendukungnya. Adapun jahiliah periode kedua berlangsung kira-kira sekitar 150 tahun sebelum Islam lahir. Jahiliah periode kedua inilah yang kita kenal hingga sekarang.

Bangsa Arab sebelum Islam sudah mengenal dasar-dasar beberapa cabang ilmu pengetahuan, bahkan dalam hal seni sastra mereka telah mencapai tingkat kemajuan pesat. Negeri Arab adalah sebuah semenanjung di ujung barat daya benua Asia. Di sebelah utara berbatasan dengan Syam, Palestina, dan al-Jazirah. Di sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Aden dan Samudra India. Di sebelah timur berbatasan dengan Teluk Oman dan Teluk Persia; dan di sebelah barat berbatasan dengan Selat Bab Al-Mandib, Laut Merah dan Terusan Zues.

Keadaan Arab khususnya daerah Mekah terdiri atas gurun pasir yang panas dan gersang. Hal ini mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat Mekah sehingga tercermin dalam kehidupan sosial budaya mereka. Orang-orang Mekah dikenal sebagai bangsa pengembara yang *nomaden*. Mereka sering berpindah pindah dengan mengandalkan kendaraan yang berupa unta dan kuda.

Masyarakat Arab senang hidup berkelompok dan tergabung dalam kabilah atau suku yang sangat banyak jumlahnya. Kekuatan, keperkasaan, keuletan dan keberanian merupakan modal utama untuk dapat bertahan di alam gurun pasir. Mereka tidak menyukai anak-anak wanita karena wanita dinilai makhluk lemah, dan tidak kuat melakukan pekerjaan yang berat. Seakan suatu bencana besar dan sebagai aib jika tidak mempunyai anak laki-laki. Namun, selain memiliki watak, perangai, dan perilaku keras, penduduk arab mempunyai jiwa seni sastra yang tinggi, terutama dalam bentuk syair dan sajak. Kepandaiannya dalam mengubah sajak atau syair merupakan kebanggaan orang Arab. Para penyair kenamaan sangat dikagumi dan dihormati.

Dari segi keyakinan, bangsa Arab pada masa jahiliah terbagi menjadi beberapa golongan:

1. Golongan yang mengingkari Sang Pencipta dan hari kebangkitan.
2. Golongan yang mengakui adanya Tuhan, tetapi walaupun mengakui adanya Tuhan, namun mengingkari adanya hari kebangkitan.
3. Golongan yang menyembah berhala, biasanya masing-masing kabilah memiliki berhala sendiri-sendiri. Kabilah Kalab di Daumatul Jandal misalnya, mereka mempunyai berhala *Wad*, kabilah Huzdail mempunyai berhala *Suwa*, Kabilah Madzhaj dan kabilah-kabilah di Yaman semuanya menyembah *Yaghuts* dan *Ya'uq*, Kabilah Tsaqif di Thaif menyembah *Latta*, Kabilah Qurays di Kinanah menyembah *Uzza*. Kabilah Aus dan Khazraj menyembah *Manat*, dan sebagai pemimpin dari semua berhala adalah *Hubal* yang ditempatkan di samping sisi Kakbah
4. Golongan yang lain adalah golongan yang cenderung mengikuti ajaran Yahudi, Nasrani, dan Shabiah, ada pula yang menyembah malaikat atau jin.

Label jahiliah yang diberikan kepada bangsa Arab pra Islam, bukan berarti tidak ada kebaikan sama sekali dalam kehidupan mereka. Bangsa Arab masih memiliki akhlak-akhak mulia dan budaya positif yang menyejukkan dan menakjubkan akal manusia, Di antara perkembangan kebudayaan masyarakat Arab pra Islam:

1. *Tradisi keilmuan*. Bangsa Arab pra Islam telah mampu mengembangkan ilmu

pengetahuan, terbukti dengan dikembangkannya ilmu astronomi yang ditemukan oleh orang-orang Babilonia. Selain astronomi mereka juga pandai dalam ilmu nasab, ilmu rasi-rasi bintang, tanggal-tanggal kelahiran dan *ta'bir* mimpi.

2. *Berdagang*. Masyarakat Arab yang tinggal di perkotaan atau disebut *ahlul-hadar*, mereka hidup dengan berdagang. Kehidupan sosial ekonominya sangat ditentukan oleh keahlian mereka dalam berdagang. Mereka melakukan perjalanan dagang dalam dua musim selama setahun, pada musim panas pergi ke Negeri Syam (Syiria) dan pada musim dingin mereka pergi ke negeri Yaman. Pada masa itu sudah berdiri sebuah pasar yang diberi nama pasar Ukaz. Pasar Ukaz dibuka pada bulan-bulan bertepatan dengan waktu pelaksanaan ibadah haji, yaitu; bulan Dzulkaidah, Zulhijjah dan Muharam.
3. *Bertani*. Masyarakat Arab yang tinggal di pedalaman yaitu masyarakat Badui, mata pencahariannya adalah dengan bertani dan beternak. Kehidupan mereka *nomaden*, hidup mereka berpindah-pindah dari satu lembah ke lembah yang lain untuk mencari rumput bagi hewan mereka. Masyarakat yang hidup di daerah yang subur, mereka bercocok tanam dan hidup di sekitar oase seperti Thaif. Mereka menanam buah-buahan dan sayur-sayuran.
4. *Bersyair*. Pasar Ukaz tidak hanya menyediakan barang dagangan berupa perniagaan dan kebutuhan sehari-hari saja, tetapi juga pagelaran kesenian seperti qashidah-qashidah gubahan sastrawan Arab. Syair menjadi salah satu budaya tingkat tinggi yang berkembang pada masa Arab pra Islam. syair juga dapat menjadikan seseorang atau kabilah tertentu menjadi kabilah terbelakang atau kabilah yang terhormat. Syair menjadi masalah *mafakhir* (kebanggaan) mereka dalam kehidupan sosialnya.
5. *Menghormati Tamu,* Kehidupan sosial bangsa Arab pra Islam terkenal pemberani dalam membela pendiriannya, mereka tidak mau mengubah pendirian yang sudah mengakar dalam kehidupan mereka. Salah satunya adalah menghormati dan memulaiakan tamu, menghormati tamu adalah bagian dari menjunjung tinggi sikap dermawan yang mereka miliki, mereka berlomba-lomba untuk memuliakan tamu dengan segala harta benda meraka.
6. *Menepati Janji*, Bagi orang Arab, janji adalah hutang yang harus mereka bayar. Melanggar janji adalah aib bagi hidup mereka, bahkan dalam sebuah kisah Hani bin Mas'ud bin Mas'ud asy-Syaibani hanya demi sebuah janji mereka rela membinasakan keturunan mereka dan menghancurkan rumah demi memenuhi sebuah janji.